



STATISTIK PEMBIAYAAN MIKRO

MICRO FINANCE STATISTICS

2020

Statistik Pembiayaan Mikro 2020
diterbitkan oleh Direktorat Statistik dan Informasi
Industri Keuangan Non Bank
Otoritas Jasa Keuangan

*Micro Finance Statistics 2020
Published By Directorate of Statistic and Information
Non Bank Financial Industry
Financial Services Authority*





**STATISTIK
PEMBIAYAAN MIKRO**
MICRO FINANCE STATISTICS
2020

KATA PENGANTAR

FOREWORD



Statistik Tahunan Pembiayaan Mikro (Statistik Pembiayaan Mikro) merupakan media publikasi yang khusus menyajikan data mengenai pembiayaan yang disalurkan kepada Usaha Mikro oleh Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank (LJKNB) di Indonesia, yaitu oleh Lembaga Keuangan Mikro (LKM), Perusahaan Pembiayaan, Perusahaan Modal Ventura, PT Pegadaian (Persero) (Pegadaian), dan PT Permodalan Nasional Madani (Persero) (PNM).

Pembiayaan Usaha Kecil, Menengah, dan Mikro (UMKM) yang disalurkan oleh Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI) tidak termasuk dalam lingkup Statistik Pembiayaan Mikro ini mengingat pembiayaan UMKM oleh LPEI memiliki kriteria yang berbeda dengan kriteria UMKM pada Undang-undang nomor 20 tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.

Statistik Pembiayaan Mikro diterbitkan secara tahunan oleh Direktorat Statistik dan Informasi IKNB-Otoritas Jasa Keuangan untuk memberikan gambaran perkembangan pembiayaan UKM oleh LJKNB di Indonesia.

Statistik Pembiayaan Mikro disusun bersumber dari laporan LJKNB kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berikut ini:

Annual Micro Financing Statistics (Micro Financing Statistics) is a publication that specifically presents data on financing distributed to Micro Enterprises by Non-Bank Financial Services Institutions (NBFI) in Indonesia, namely by Micro Finance Institutions (MFIs), Financing Companies, Venture Capital Companies, PT Pegadaian (Persero) (Pegadaian), and PT Permodalan Nasional Madani (Persero) (PNM).

Considering that Indonesian Export Financing Institutions (Indonesia Eximbank) has different criteria of Micro, Small and Medium Enterprises (MSME) than that of Law number 20 of 2008 concerning Micro, Small and Medium Enterprises, MSMEs financing by the Indonesia Eximbank is not included in the scope of this Micro Financing Statistics.

Micro Financing Statistics are published annually by the Directorate of Statistics and Information of the NBFI-Indonesian Financial Services Authority to provide an overview of the development of SME financing by NBFIs in Indonesia.

Micro Financing statistics are compiled from the following NBFI reports to the Otoritas Jasa Keuangan (OJK) or Financial Services Authority (FSA):

LKM/MFI

laporan keuangan berkala setiap 4 (empat bulan) untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember sesuai dengan POJK nomor 13/POJK.05/2014 tentang Penyelenggaraan Usaha Lembaga Keuangan Mikro

periodic financial reports every 4 (four months) for the period ended December 31 in accordance with OJK Regulation number 13/POJK.05/2014 concerning the Implementation of Micro finance Institutions Business

Perusahaan Pembiayaan/*Financing Company*

laporan bulanan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember sesuai dengan POJK nomor 3/POJK.05/2013 tentang Laporan Bulanan Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank

monthly reports for the period ended December 31 in accordance with OJK Regulation number 3/POJK.05/2013 concerning Monthly Reports of Non-Bank Financial Services Institutions

Perusahaan Modal Ventura/*Venture Capital Company*

laporan bulanan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember sesuai dengan POJK nomor 3/POJK.05/2013 tentang Laporan Bulanan Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank

monthly reports for the period ended December 31 in accordance with OJK Regulation number 3/POJK.05/2013 concerning Monthly Reports of Non-Bank Financial Services Institutions

Pegadaian/*Pegadaian*

laporan berkala setiap 3 (tiga) bulan Pegadaian untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember sesuai dengan POJK nomor 31/POJK.05/2016 tentang Usaha Pegadaian

Pegadaian quarterly report for the period ended 31 December in accordance with OJK Regulation number 31/POJK.05/2016 concerning Pawnshop Business

PNM/*PNM*

Laporan tahunan PNM untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember sesuai dengan POJK nomor 16/POJK.05/2019 tentang Pengawasan PT Permodalan Nasional Madani (Persero)

PNM annual report for the period ended 31 December in accordance with OJK Regulation number 16/POJK.05/2019 concerning Supervision of PT Permodalan Nasional Madani (Persero)

Data industri LKM, Perusahaan Pembiayaan, dan Perusahaan Modal Ventura yang disajikan dalam Statistik Pembiayaan Mikro merupakan data agregat nasional, bukan data individu entitas LKM, Perusahaan Pembiayaan, dan Perusahaan Modal Ventura. Selain itu, oleh karena data pembiayaan mikro oleh Pegadaian melalui Program Kreasi dan Program Arrum tidak tersedia secara rinci per lini produk, maka pada Statistik Pembiayaan Mikro 2020 hanya disajikan data pembiayaan mikro oleh Pegadaian melalui Program Kreasi dan Program Arrum tersebut secara agregat.

Dengan terbitnya buku Statistik Pembiayaan Mikro tahun 2020 ini, kami berharap informasi yang disajikan dapat memberikan manfaat bagi para pemangku kepentingan.

Data for MFIs, Financing Companies, and Venture Capital Companies presented in the Micro finance Statistics are national aggregate data, not individual data of MFIs, Financing Companies, and Venture Capital Companies. In addition, because data on micro finance by Pegadaian through Program Kreasi and Program Arrum are not available in detail per product line, the 2020 Micro Financing Statistics only provides data on micro finance by Pegadaian through Program Kreasi and Program Arrum in the aggregate.

With the publication of the 2020 Micro Financing Statistics, we hope that the information presented can be of benefit to stakeholders.

Jakarta, Agustus 2021

Otoritas Jasa Keuangan
Financial Services Authority

DAFTAR ISI

CONTENTS



Kata Pengantar/ <i>Foreword</i>	ii
Daftar Isi/ <i>Contents</i>	v
Daftar Tabel/ <i>List of Table</i>	vii
Daftar Gambar/ <i>Table of Picture</i>	viii
Daftar Grafik/ <i>List of Graph</i>	viii
Daftar Lampiran/ <i>List of Appendix</i>	x

01	BAB I		
	Pendahuluan		
	<i>Chapter I Introduction</i>		
03	A	Pembiayaan Mikro oleh Lembaga Keuangan Mikro	17
		<i>Financing by Micro Finance Institutions</i>	
07	B	Pembiayaan Mikro oleh Perusahaan Pembiayaan	18
		<i>Micro finance by Financing Companies</i>	
08	C	Pembiayaan Mikro oleh Perusahaan Modal Ventura	19
		<i>Micro finance by Venture Capital Company</i>	
08	D	Pembiayaan Mikro oleh PT Pegadaian (Persero) (Pegadaian)	20
		<i>Micro Financing by Pegadaian</i>	
10	E	Pembiayaan Mikro oleh PT Permodalan Nasional Madani (Persero) (PNM)	21
		<i>Micro Financing by PT Permodalan Nasional Madani (Persero) (PNM)</i>	
15	BAB II		
	Perkembangan Pembiayaan Mikro Oleh LKM		
	<i>Chapter II Development Of Micro Financing By MFI</i>		
17	A	Jumlah Pelaku Usaha LKM	17
		<i>Number of MFIs</i>	
17	1.	Jumlah Pelaku Usaha LKM Berdasarkan Bentuk Badan Hukum/ <i>Number of MFIs Based on Legal Entity Form</i>	17
	2.	Jumlah Pelaku Usaha LKM Berdasarkan Jenis Kegiatan Usaha/ <i>Number of MFIs Based on Type of Business Activity</i>	18
	3.	Jumlah Pelaku Usaha LKM Berdasarkan Berdasarkan Provinsi/ <i>Number of MFIs Based on Province</i>	19
	4.	Jumlah Pelaku Usaha LKM Berdasarkan Cakupan Wilayah Usaha/ <i>Number of MFIs Based on Scope of Business Areas</i>	20
	B	Jumlah Nasabah Peminjam dan Jumlah Nasabah Penyimpan LKM	21
		<i>Number of Borrowing Customers and Number of Saving Customers of MFIs</i>	
	C	Aset dan Pinjaman/Pembiayaan yang Diberikan (PYD)	21
		<i>Assets and Gross Financing</i>	
	1.	Aset Berdasarkan Bentuk Badan Usaha/ <i>Assets Based on Legal Entity Form</i>	21
	2.	PYD Berdasarkan Bentuk Badan Hukum dan Jenis Kegiatan Usaha/ <i>Gross Financing Based on Legal Entity Form and Type of Business Activity</i>	22
	3.	PYD dan Jumlah Nasabah Peminjam/ <i>Gross Financing and Number of Borrowing Customers</i>	23
	4.	PYD pada LKM Konvensional/ <i>Gross Financing of Conventional MFIs</i>	24

24	5. PYD LKM Syariah <i>Gross Financing of Sharia MFIs</i>
26	D Simpanan atau Tabungan/ <i>Saving</i>
27	1. Simpanan/Tabungan dan Jumlah Nasabah Penyimpan <i>Saving and Number of Saving Customers</i>
27	2. Simpanan LKM Konvensional <i>Saving of Conventional MFIs</i>
28	3. Tabungan Wadiah LKM Syariah <i>Wadiah Saving of Sharia MFIs</i>
28	E Pinjaman/Pendanaan Yang Diterima/ <i>Loan or Funding Received</i>
29	F Dana Syirkah Temporer/ <i>Temporary Syirkah Fund</i>
31	G Pendapatan Operasional, Beban Operasional, dan Sisa Hasil Usaha (SHU)/Laba/Rugi/ <i>Operating Income, Operating Expenses, and Profit or Loss</i>
34	H Tingkat Kesehatan LKM/ <i>Financial Soundness of MFIs</i>
36	I Industri LKM berdasar Wilayah/ <i>MFI Industry by Region</i>
37	1. Jumlah Pelaku, Aset, PYD, Simpanan/Tabungan, Dana Syirkah Temporer di WIBB <i>Number of MFIs, Assets, Gross Financing, Saving, Temporary Syirkah Funds in Western Indonesian Region</i>
39	2. Jumlah Pelaku, Aset, PYD, Simpanan/Tabungan, Dana Syirkah Temporer di WITA <i>Number of MFIs, Assets, Gross Financing, Saving, Temporary Syirkah Funds in Central Indonesian Region</i>
40	3. Jumlah Pelaku, Aset, PYD, Simpanan/Tabungan, Dana Syirkah Temporer di WIBT <i>Number of MFIs, Assets, Gross Financing, Saving, Temporary Syirkah Funds in Eastern Indonesian Region</i>
41	J Bank Wakaf Mikro (BWM)/ <i>Islamic Micro finance Institution</i>
41	1. Jumlah Pelaku Bank Wakaf Mikro (BWM)/ <i>Number of Islamic Micro finance Institution (Islamic MFI) Entities</i>

42	2. Aset, Penempatan Dana, PYD Bruto, dan Hibah/ <i>Assets, Fund Placements, Gross Financing, and Grants</i>
43	3. Penempatan Dana/ <i>Fund Placement</i>
44	4. Penyaluran Pembiayaan/ <i>Financing</i>

47 BAB III Perkembangan Pembiayaan Mikro Oleh Perusahaan *Chapter Iii Development Of Micro Financing By Financing Companies*

50	A Penyaluran Pembiayaan Mikro Berdasarkan Jenis Pembiayaan/ <i>Micro Financing by Type of Financing</i>
50	1. Penyaluran Pembiayaan Mikro Konvensional/ <i>Conventional Micro Financing</i>
51	2. Penyaluran Pembiayaan Mikro Berdasarkan Prinsip Syariah/ <i>Micro Financing based on Sharia Principles</i>
52	B Penyaluran Pembiayaan Mikro Berdasarkan Sektor Ekonomi/ <i>Micro Financing by Economic Sector</i>
53	1. Penyaluran Pembiayaan Mikro pada Sektor Ekonomi Lapangan Usaha/ <i>Micro Financing in Business Fields Economic Sector</i>
55	2. Penyaluran Pembiayaan Mikro pada Sektor Ekonomi Bukan Lapangan Usaha/ <i>Micro Financing in Non-Business Economic Sector</i>
56	C Penyaluran Pembiayaan Mikro Berdasarkan Lokasi/ <i>Micro Financing Based on Location</i>

59 BAB IV Perkembangan Pembiayaan Mikro Oleh Lembaga Keuangan Khusus *Chapter IV Development Of Micro Financing By Specific Financial Institutions*

- 61 A Perkembangan Pembiayaan Mikro oleh Pegadaian/*Development of Micro Financing by Pegadaian*
- 63 B Perkembangan Pembiayaan Mikro oleh PNM/*Development of Micro Financing by PNM*

BAB V**Perkembangan Pembiayaan Mikro Oleh Perusahaan**

67 **Modal Ventura**
Chapter V Development Of Micro Financing By Venture Capital Company

- 69 A Pembiayaan UMKM oleh Perusahaan Modal Ventura Berdasarkan Kategori Usaha/*Development of Micro Financing by Venture Capital Company by Business Category*

- 69 B Pembiayaan Mikro berdasarkan Kegiatan Usaha/*Micro Financing based on Business Activities*
- 70 C Pembiayaan Mikro berdasarkan Wilayah/*Micro Financing based on Region*
- 71 D Penyaluran Pembiayaan Mikro berdasarkan Sektor Ekonomi/*Micro Financing distribution based on Economic Sector*

75 **Lampiran**
Appendix

114 **Lampiran**
Appendix

DAFTAR TABEL

LIST OF TABLE



Tabel 01	Jumlah Pelaku Usaha LKM Berdasarkan Provinsi	18
Table 01	<i>Number of MFIs Based on Province</i>	
Tabel 02	Pendapatan Operasional, Beban Operasional, dan SHU (miliar Rupiah)	33
Table 02	<i>Operating Income, Operating Expenses, and Profits or Loss (IDR billion)</i>	
Tabel 03	Jumlah LKM di WIBB	37
Table 03	<i>Number of MFIs in Western Indonesian Region</i>	
Tabel 04	Aset, PYD, Simpanan/Tabungan, Dana Syirkah Temporer di WITA (miliar Rupiah)	41
Table 04	<i>Assets, Gross Financing, Saving, Temporary Syirkah Funds in Eastern Indonesian Region (IDR billion)</i>	
Tabel 05	Penyaluran Pembiayaan	45
Table 05	<i>Financing</i>	
Tabel 06	Penyaluran Pembiayaan Mikro pada Sektor Ekonomi Lapangan Usaha (miliar Rupiah)	53
Table 06	<i>Micro Financing in Business Fields Economic Sector (IDR billion)</i>	
Tabel 07	Pembiayaan ULaMM berdasarkan Sektor (miliar Rupiah)	64
Table 07	<i>Micro ULaMM Financing based on Business Sector (IDR billion)</i>	
Tabel 08	Pembiayaan ULaMM berdasarkan Sektor (miliar Rupiah)	71
Table 08	<i>Micro ULaMM Financing based on Business Sector (IDR billion)</i>	

DAFTAR GAMBAR

LIST OF PICTURE



Gambar 01	Model Bisnis Bank Wakaf Mikro (BWM)	07
Picture 01	<i>Business Model of Islamic Micro finance Institution</i>	
Gambar 02	Sebaran BWM di Indonesia Tahun 2020	41
Picture 02	<i>Distribution of Islamic Micro Finance Institutions (Islamic MFIs) in 2020</i>	

DAFTAR GRAFIK

LIST OF GRAPH



Grafik 01	Jumlah Pelaku Usaha LKM Berdasarkan Bentuk Badan Hukum	17
Graph 01	<i>Number of MFIs Based on Legal Entity Form</i>	
Grafik 02	Jumlah Pelaku Usaha LKM Berdasarkan Jenis Kegiatan Usaha	18
Graph 02	<i>Number of MFIs Based on Type of Business Activity</i>	
Grafik 03	Jumlah Pelaku Usaha LKM Berdasarkan Cakupan Wilayah Usaha	20
Graph 03	<i>Number of MFIs Based on Scope of Business Areas</i>	
Grafik 04	Jumlah Nasabah Peminjam	20
Graph 04	<i>Number of Borrowing Customers</i>	
Grafik 05	Aset dan PYD (miliar Rupiah)	21
Graph 05	<i>Assets and Gross Financing (IDR billion)</i>	
Grafik 06	Aset Berdasarkan Bentuk Badan Hukum dan Jenis Kegiatan Usaha (miliar Rupiah)	22
Graph 06	<i>Assets Based on Legal Entity Form and Type of Business Activity (IDR billion)</i>	
Grafik 07	PYD Berdasarkan Bentuk Badan Hukum dan Jenis Kegiatan Usaha (miliar Rupiah)	23
Graph 07	<i>Gross Financing Based on Legal Entity Form and Type of Business Activity (IDR billion)</i>	
Grafik 08	PYD (miliar Rupiah) dan Jumlah Nasabah Peminjam	23
Graph 08	<i>Gross Financing (IDR billion) and Number of Borrowing Customers</i>	
Grafik 09	PYD LKM Konvensional (miliar Rupiah)	24
Graph 09	<i>Gross Financing of Conventional MFIs (IDR billion)</i>	
Grafik 10	Pinjaman/Pembiayaan Yang Diberikan LKM Syariah (miliar Rupiah)	25
Graph 10	<i>Gross Financing of Sharia MFIs (IDR billion)</i>	
Grafik 11	Simpanan/Tabungan Berdasarkan Bentuk Badan Hukum dan Jenis Kegiatan Usaha (miliar Rupiah)	26
Graph 11	<i>Saving Based on Legal Entity Form and Type of Business Activity (IDR billion)</i>	
Grafik 12	Simpanan/Tabungan (miliar Rupiah) dan Jumlah Nasabah Penyimpan tahun 2020	27
Graph 12	<i>Saving (IDR billion) and Number of Saving Customers in 2020</i>	
Grafik 13	Simpanan LKM Konvensional (miliar Rupiah)	28
Graph 13	<i>Saving of Conventional MFI</i>	
Grafik 14	Tabungan Wadiah LKM Syariah (miliar Rupiah)	28
Graph 14	<i>Wadiah Saving of Sharia MFI (IDR billion)</i>	
Grafik 15	Pinjaman/Pendanaan Yang Diterima Berdasarkan Bentuk Badan Hukum dan Jenis Kegiatan Usaha (miliar Rupiah)	29
Graph 15	<i>Received Funding Based on Form of Legal Entity and Type of Business Activities (IDR billion)</i>	

Grafik 16 <i>Graph 16</i>	Dana <i>Syirkah</i> Temporer Berdasarkan Akad <i>Syirkah</i> (miliar Rupiah) <i>Temporary Syirkah Fund based on Syirkah Contract (IDR billion)</i>	30
Grafik 17 <i>Graph 17</i>	Dana <i>Syirkah</i> Temporer Berdasarkan Bentuk Badan Hukum LKM Syariah (miliar Rupiah) <i>Temporary Syirkah Funds Based on the form of Sharia MFI Legal Entity (IDR billion)</i>	31
Grafik 18 <i>Graph 18</i>	Pendapatan Operasional, Beban Operasional, dan SHU/Laba/Rugi (miliar Rupiah) <i>Operating Income, Operating Expenses, and Profit or Loss (IDR billion)</i>	32
Grafik 19 <i>Graph 19</i>	Rasio Likuiditas LKM Berdasarkan Bentuk Badan Hukum dan Jenis Kegiatan Usaha <i>Liquidity Ratio of MFIs based on the Form of Legal Entity and Type of Business Activities</i>	35
Grafik 20 <i>Graph 20</i>	Rasio Likuiditas LKM Berdasarkan Bentuk Badan Hukum dan Jenis Kegiatan Usaha <i>Liquidity Ratio of MFIs based on the Form of Legal Entity and Type of Business Activities</i>	36
Grafik 21 <i>Graph 21</i>	Aset, PYD, Simpanan/Tabungan, Dana <i>Syirkah</i> Temporer di WIBB (miliar Rupiah) <i>Assets, Gross Financing, Saving, Temporary Syirkah Funds in Western Indonesian Region (IDR billion)</i>	39
Grafik 22 <i>Graph 22</i>	Aset, PYD, Simpanan/Tabungan, Dana <i>Syirkah</i> Temporer di WITA (miliar Rupiah) <i>Assets, Gross Financing, Saving, Temporary Syirkah Funds in Central Indonesian Region (IDR billion)</i>	40
Grafik 23 <i>Graph 23</i>	Aset, Penempatan Dana, PYD Bruto, dan Hibah (miliar Rupiah) <i>Assets, Fund Placements, Gross Financing, and Grants (IDR billion)</i>	42
Grafik 24 <i>Graph 24</i>	Persentase Penempatan Dana dan Penyaluran Pinjaman (PYD Bruto) terhadap Aset <i>Percentage of Fund Placement and Loan Distribution (Gross Financing) to Total Assets</i>	43
Grafik 25 <i>Graph 25</i>	Penempatan Dana (miliar Rupiah) <i>Fund Placement (IDR billion)</i>	44
Grafik 26 <i>Graph 26</i>	Pembiayaan Mikro oleh Perusahaan Pembiayaan (miliar Rupiah) <i>Micro Financing by Financing Companies (IDR billion)</i>	50
Grafik 27 <i>Graph 27</i>	Penyaluran Pembiayaan Mikro Konvensional berdasarkan Jenis Pembiayaan (miliar Rupiah) <i>Conventional Micro Financing by Type of Financing (billion Rupiah)</i>	51
Grafik 28 <i>Graph 28</i>	Penyaluran Pembiayaan Mikro berdasarkan Prinsip Syariah <i>Sharia Micro Financing by Type of Financing (IDR billion)</i>	52
Grafik 29 <i>Graph 29</i>	Penyaluran Pembiayaan Mikro berdasarkan Sektor Ekonomi (miliar Rupiah) <i>Micro Financing by Economic Sector (IDR billion)</i>	53
Grafik 30 <i>Graph 30</i>	Penyaluran Pembiayaan Mikro pada Sektor Ekonomi Bukan Lapangan Usaha (miliar Rupiah) <i>Micro Financing in Non-Business Economic Sector (IDR billion)</i>	56
Grafik 31 <i>Graph 31</i>	Penyaluran Pembiayaan Mikro berdasarkan Wilayah (miliar Rupiah) <i>Micro Financing Based on Location (IDR billion)</i>	57
Grafik 32 <i>Graph 32</i>	Omzet, <i>Outstanding</i> Pembiayaan (miliar Rupiah) dan Jumlah Rekening Program Kreasi Pegadaian <i>Turnover, Outstanding Financing (billion Rupiah) and Number of Accounts for the Kreasi Program of Pegadaian</i>	62
Grafik 33 <i>Graph 33</i>	Omzet, <i>Outstanding</i> Pembiayaan (miliar Rupiah) dan Jumlah Rekening Program Arrum Pegadaian <i>Turnover, Outstanding Financing (billion Rupiah) and Number of Accounts for the Arrum Program of Pegadaian</i>	62
Grafik 34 <i>Graph 34</i>	Penyaluran Pinjaman Mikro oleh PNM (miliar Rupiah) <i>PNM Micro Financing (IDR billion)</i>	63
Grafik 35 <i>Graph 35</i>	Pembiayaan UMKM oleh Perusahaan Modal Ventura Berdasarkan Kategori Usaha (miliar Rupiah) <i>Financing of MSMEs by Venture Capital Companies by Business Category (IDR billion)</i>	69
Grafik 36 <i>Graph 36</i>	Pembiayaan Mikro berdasarkan Kegiatan Usaha (miliar Rupiah) <i>Micro Financing based on Business Activities (IDR billion)</i>	70
Grafik 37 <i>Graph 37</i>	Pembiayaan Mikro berdasarkan Wilayah (miliar Rupiah) <i>Micro Financing based on Region (IDR billion)</i>	71

DAFTAR LAMPIRAN

LIST OF APPENDIX



Lampiran 01	Jumlah Pelaku LKM	75
Appendix 01	Number of MFIs	
Lampiran 02	Sebaran LKM	75
Appendix 02	MFIs Distribution	
Lampiran 03	Direktori LKM Desember 2020	76
Appendix 03	MFI Directory December 2020	
Lampiran 04	Jumlah Aset LKM, Pinjaman Yang Diberikan, Penempatan Dana	93
Appendix 04	Total Assets, Gross Financing, Placement Fund	
Lampiran 05	Jumlah Liabilitas, Tabungan dan Simpanan, Pinjaman/Pendanaan Yang Diterima	96
Appendix 05	Total Liabilities, Savings and Deposits, Loan/Financing	
Lampiran 06	Jumlah Dana Syirkah Temporer, Mudharabah, Musyarakah	98
Appendix 06	Total Temporary Syirkah Funds, Mudharabah, Musyarakah	
Lampiran 07	Jumlah Ekuitas, Modal, Hibah, Cadangan	100
Appendix 07	Total Equities, Capital, Grants, Reserves	
Lampiran 08	Laba Rugi Tahun Berjalan, Pendapatan Operasional, Beban Operasional	104
Appendix 08	Profit/Loss, Operating Income, Operating Expenses	
Lampiran 09	Laporan Posisi Keuangan LKM Koperasi Konvensional	106
Appendix 09	Financial Position of Conventional Cooperative MFIs	
Lampiran 10	Laporan Kinerja Keuangan LKM Koperasi Konvensional	107
Appendix 10	Financial Performance of Conventional Cooperative MFIs	
Lampiran 11	Laporan Posisi Keuangan LKM Koperasi Syariah	108
Appendix 11	Financial Position of Sharia Cooperative MFIs	
Lampiran 12	Laporan Kinerja Keuangan LKM Koperasi Syariah	109
Appendix 12	Financial Performance of Sharia Cooperative MFIs	
Lampiran 13	Laporan Posisi Keuangan LKM PT Konvensional	110
Appendix 13	Financial Position of Conventional Limited Liability Company MFIs	
Lampiran 14	Laporan Kinerja Keuangan LKM PT Konvensional	111
Appendix 14	Financial Performance of Conventional Limited Liability Company MFIs	
Lampiran 15	Laporan Posisi Keuangan LKM PT Syariah	112
Appendix 15	Financial Position of Sharia Limited Liability Company MFIs	
Lampiran 16	Laporan Kinerja Keuangan LKM PT Syariah	113
Appendix 16	Financial Performance of Sharia Limited Liability Company MFIs	



BAB I

PENDAHULUAN

CHAPTER I INTRODUCTION



Halaman Ini Sengaja Dikosongkan
This Page Is Intentionally Left Blank

BAB I

PENDAHULUAN

CHAPTER I INTRODUCTION



A. Pembiayaan Mikro oleh Lembaga Keuangan Mikro

Micro Financing by Micro Finance Institutions

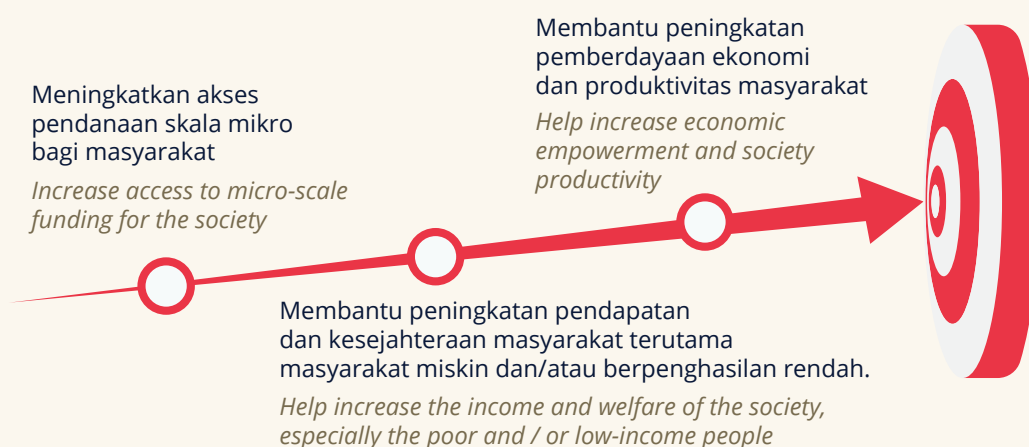
Sesuai Undang-undang Nomor 1 tahun 2013 tentang Lembaga Keuangan Mikro, yang dimaksud dengan Lembaga Keuangan Mikro (LKM) adalah lembaga keuangan yang khusus didirikan untuk memberikan jasa pengembangan usaha dan pemberdayaan masyarakat, baik melalui pinjaman atau pembiayaan dalam usaha skala mikro kepada anggota dan masyarakat, pengelolaan simpanan, maupun pemberian jasa konsultasi pengembangan usaha yang tidak semata-mata mencari keuntungan.

Latar belakang penyusunan Undang-undang LKM adalah berkembangnya lembaga keuangan bukan bank yang melakukan kegiatan usaha bidang keuangan yang banyak membantu peningkatan perekonomian masyarakat, khususnya masyarakat miskin dan/atau berpenghasilan rendah. Fokus kegiatan lembaga keuangan skala mikro ini adalah menyediakan dana atau modal bagi usaha skala mikro dan usaha skala kecil. Untuk memenuhi kebutuhan layanan keuangan terhadap masyarakat miskin dan/atau berpenghasilan rendah serta untuk memberikan landasan hukum dan kepastian hukum terhadap kegiatan LKM yang ada di masyarakat tersebut, maka pada 8 Januari 2013 telah diundangkan Undang-undang Nomor 1 Tahun 2013 tentang Lembaga Keuangan Mikro.

In accordance with laws of the Republic of Indonesia No.1 of 2013 concerning Micro finance Institutions, what is meant by Micro Finance Institutions (MFIs) is a financial institution specifically established to provide business development and society empowerment services, either through loans or financing in micro-scale businesses to members and the society, Saving management, as well as providing business development consulting services that are not solely for profit.

The background of the drafting of the Law on MFIs is the development of non-bank financial institutions that carry out business activities in the financial sector which greatly help improve the economy of the society, especially the poor and/or low-income people. The focus of the activities of this micro-scale financial institution is to provide funds or capital for micro-scale businesses and small-scale businesses. To meet the needs of financial services for the poor and/or low-income people and to provide a legal basis and legal certainty for the activities of micro finance institutions in these societies, on January 8, 2013, Law Number 1 of 2013 concerning Micro Finance Institutions was promulgated.

TUJUAN LKM/*MFI PURPOSE*



Bentuk Badan Hukum LKM menurut Undang-undang Nomor 1 tahun 2013 tentang Lembaga Keuangan Mikro adalah:

1. Koperasi; atau
2. Perseroan Terbatas (sahamnya paling sedikit 60 persen dimiliki oleh pemerintah daerah kabupaten/kota atau badan usaha milik desa/kelurahan, sisa kepemilikan saham PT dapat dimiliki oleh WNI atau koperasi dengan kepemilikan WNI paling banyak sebesar 20 persen).

The form of MFIs legal entities according to Law Number 1 of 2013 concerning Micro finance Institutions are:

1. *Cooperative; or*
2. *Limited Companies (Ltd.) (at least 60 percent of shares are owned by the district/city government or village-owned enterprises, the remaining shares in Ltd. can be owned by Indonesian citizens or cooperatives with a maximum Indonesian citizen ownership of 20 percent)*

Kegiatan usaha LKM meliputi:

1. jasa pengembangan usaha dan pemberdayaan masyarakat, baik melalui Pinjaman atau Pembiayaan dalam usaha skala mikro kepada anggota dan masyarakat;
2. pengelolaan Simpanan; maupun
3. pemberian jasa konsultasi pengembangan usaha.

MFI business activities include:

1. *Business development and society empowerment services, either through loans or financing in micro-scale businesses to members and the society;*
2. *Saving management; and*
3. *Providing business development consulting services.*

Cakupan wilayah usaha suatu LKM berada dalam satu wilayah desa/kelurahan, kecamatan, atau

The scope of an MFI's business area is within a village, sub-district, district or city area. The scope of the business

kabupaten/kota. Luas cakupan wilayah usaha disesuaikan dengan skala usaha masing-masing LKM. Skala usaha LKM ditetapkan berdasarkan distribusi nasabah peminjam atau pembiayaan, sebagai berikut:

1. LKM memiliki skala usaha desa/kelurahan apabila memberikan Pinjaman atau Pembiayaan kepada penduduk di 1 (satu) desa/kelurahan;
2. LKM memiliki skala usaha kecamatan apabila memberikan Pinjaman atau Pembiayaan kepada penduduk di 2 (dua) desa/kelurahan atau lebih dalam 1 (satu) wilayah kecamatan yang sama; dan
3. LKM memiliki skala usaha kabupaten/kota apabila memberikan Pinjaman atau Pembiayaan kepada penduduk di 2 (dua) kecamatan atau lebih dalam 1 (satu) wilayah kabupaten/kota yang sama.

Jumlah modal disetor (untuk LKM berbadan hukum PT) atau simpanan pokok, simpanan wajib, dan hibah (untuk LKM berbadan hukum Koperasi) LKM ditetapkan paling sedikit:

1. Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah), untuk LKM dengan cakupan wilayah usaha desa/kelurahan;
2. Rp100.000.000,00 (seratus juta rupiah), untuk LKM dengan cakupan wilayah usaha kecamatan; atau
3. Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah), untuk LKM dengan cakupan wilayah usaha kabupaten/kota.

area is adjusted to the business scale of each MFI. The MFI business scale is determined based on the distribution of borrowing or financing customers, as follows:

1. *MFI has a village business scale if it provides loans or financing to residents in 1 (one) village/sub-district;*
2. *The MFI has a sub-district business scale if it provides loans or financing to residents in 2 (two) or more villages/sub-districts within the same 1 (one) sub-district; and*
3. *MFI has a district/city business scale if it provides loans or financing to residents in 2 (two) or more sub-districts within the same 1 (one) regency/city.*

The amount of paid-up capital (for MFIs with Ltd. legal entities) or principal Saving, mandatory Saving, and grants (for MFIs incorporated as cooperatives) is determined to be at least:

1. *IDR 50,000,000.00 (fifty million rupiahs), for an MFI with a village business area coverage;*
2. *IDR 100,000,000.00 (one hundred million rupiahs), for an MFI with a sub-district business area coverage; or*
3. *IDR 500,000,000.00 (five hundred million rupiahs), for an MFI with regency/city business area coverage.*

Dalam rangka mengentaskan kemiskinan, mengurangi kesenjangan perekonomian, serta mendorong perekonomian masyarakat melalui pemberdayaan ekonomi umat, khususnya masyarakat di sekitar pesantren, OJK memfasilitasi pembuatan model bisnis Bank Wakaf Mikro (BWM) dengan *platform* LKM Syariah untuk mempertemukan pihak yang memiliki kelebihan dana untuk didonasikan kepada masyarakat yang membutuhkan pembiayaan usaha dengan imbal hasil sangat rendah. BWM merupakan LKM Syariah yang didirikan atas izin OJK dan bertujuan menyediakan akses permodalan atau pembiayaan bagi masyarakat kecil yang belum memiliki akses pada lembaga keuangan formal. BWM pertama kali diresmikan oleh Presiden Joko Widodo pada bulan Oktober 2017.

Model bisnis Badan Wakaf Mikro (BWM) adalah sebagai berikut:

1. Berbadan hukum Koperasi Jasa dengan izin usaha LKM Syariah;
2. Menyediakan pembiayaan dengan prinsip Syariah;
3. Tidak menghimpun dana (*non deposit taking*);
4. Imbal hasil rendah setara 3% per tahun;
5. Tanpa agunan;
6. Diberikan pelatihan dan pendampingan; dan
7. Diawasi OJK berkoordinasi dengan Kementerian Koperasi, Laznas BSM Umat, Pusat Inkubasi Bisnis Usaha Kecil (PINBUK), pesantren, dan tokoh masyarakat.

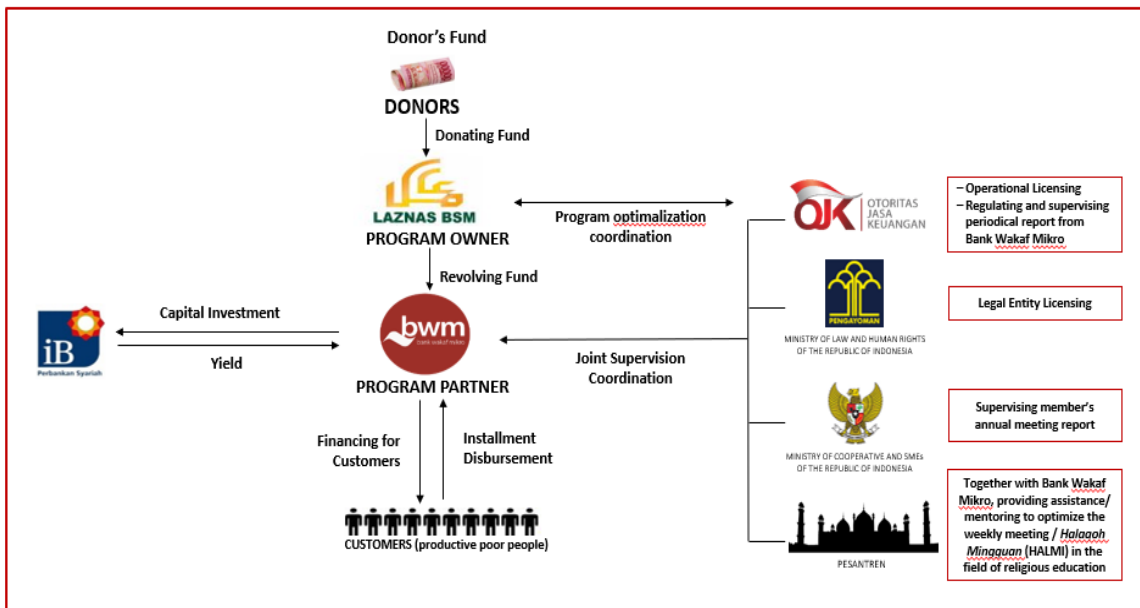
In order to alleviate poverty, reduce economic disparities, as well as encourage the society's economy through empowering the economy of the people, especially the community around Islamic boarding schools, Financial Services Authority (FSA) facilitates the creation of a Islamic Micro Finance Institution business model with the Sharia MFI platform to bring together parties who have excess funds to donate to the society that require very low-yield business financing. Islamic Micro Finance Institution is a Sharia MFI that was established with the Financial Services Authority license and aims to provide access to capital or finance for small people who do not have access to formal financial institutions. The Islamic Micro Finance Institution was first inaugurated by President Joko Widodo in October 2017.

The business models of Islamic Micro finance Institution are as follows:

1. *A legal service cooperative with a Sharia MFI business license;*
2. *Providing financing based on Sharia principles;*
3. *Not collecting funds (non deposit taking);*
4. *Low yield equivalent to 3% per year;*
5. *No collateral required;*
6. *Provide training and mentoring; and*
7. *Supervised by Financial Services Authority in coordination with the Ministry of Cooperatives, Laznas BSM Umat, Small Business Incubation Center (PINBUK), Islamic boarding schools, and society leaders.*

Gambar 01 Model Bisnis Bank Wakaf Mikro (BWM)

Picture 01 Business Model of Islamic Micro finance Institution



B. Pembiayaan Mikro oleh Perusahaan Pembiayaan

Micro finance by Financing Companies

Perusahaan Pembiayaan adalah badan usaha yang melakukan kegiatan pembiayaan untuk pengadaan barang dan/atau jasa.

Financing Company is a business entity that carries out financing activities for the procurement of goods and/or services.

Kegiatan usaha Perusahaan Pembiayaan meliputi:

1. Pembiayaan Investasi;
2. Pembiayaan Modal Kerja;
3. Pembiayaan Multiguna; dan/atau
4. kegiatan usaha pembiayaan lain berdasarkan persetujuan OJK.

Pembiayaan mikro oleh Perusahaan Pembiayaan disajikan berdasarkan Sektor Ekonomi, Lokasi Obyek Pembiayaan, dan Jenis Pembiayaan.

Financing Company business activities include:

1. *Investment Financing;*
2. *Working Capital Financing;*
3. *Multipurpose Financing; and/or*
4. *Other financing business activities based on OJK approval.*

Micro financing by Financing Company is presented based on the Economic Sector, Location of the Object of Financing, and Type of Financing.

C. Pembiayaan Mikro oleh Perusahaan Modal Ventura

Micro finance by Venture Capital Company

Perusahaan Modal Ventura adalah badan usaha yang melakukan kegiatan usaha pembiayaan melalui penyertaan modal dan/atau pembiayaan untuk jangka waktu tertentu dalam rangka pengembangan usaha pasangan usaha atau debitur, pengelolaan dana ventura, kegiatan jasa berbasis fee, dan kegiatan lain dengan persetujuan OJK.

Pembiayaan Mikro oleh Perusahaan Modal Ventura antara lain disajikan berdasarkan kegiatan usaha dan berdasarkan penyebaran pembiayaan wilayah Indonesia.

Venture Capital Company is a business entity that provide private equity and/or a certain type of financing for a certain period of time to startups/early-stage/emerging companies, management of venture funds, fee-based service activities, and other activities with the approval of FSA.

Micro Financing by Venture Capital Companies, among others, is presented based on business activities and based on the distribution of regional financing in Indonesia.

D. Pembiayaan Mikro oleh PT Pegadaian (Persero) (Pegadaian)

Micro Financing by Pegadaian

Momentum awal pendirian lembaga Pegadaian di Indonesia terjadi jauh sebelum kemerdekaan Indonesia. Pada tanggal 20 Agustus 1746 Pemerintah Kolonial Belanda mendirikan Bank Van

The initial momentum on the establishment of Pegadaian in Indonesia occurred long before the independence of Indonesia. On August 20, 1746, the Dutch colonial government established

Leening oleh *Vereenigde Oostindische Compagnie* (VOC) sebagai lembaga keuangan yang memberikan kredit dengan sistem gadai.

Dengan berjalannya waktu, pemerintah kolonial Belanda menerbitkan peraturan *Staatsblad* (Stbl) No. 131 tanggal 12 Maret 1901 yang mengatur bahwa usaha Pegadaian merupakan usaha monopoli Pemerintah. Dengan diterbitkannya peraturan tersebut, pada tanggal 1 April 1901 didirikan lembaga Pegadaian Negara pertama di Sukabumi, Jawa Barat. Ketika Indonesia merdeka, lembaga ini dikelola oleh pemerintah Republik Indonesia dan saat ini menjadi badan usaha milik negara yang dikenal dengan sebutan Pegadaian.

Pegadaian didirikan dengan tujuan untuk membantu masyarakat luas yang membutuhkan solusi pendanaan, mencegah ijon, rentenir dan pinjaman tidak wajar lainnya guna meningkatkan kesejahteraan rakyat kecil serta mendukung program Pemerintah di bidang ekonomi dan pembangunan nasional.

Program penyaluran pinjaman Pegadaian kepada usaha mikro terdiri dari 2 (dua) program, yaitu:

1. Kreasi (Kredit Angsuran Sistem Fidusia). Kreasi merupakan pemberian pinjaman dengan skema konvensional kepada para pengusaha mikro-kecil untuk pengembangan usaha dengan skema penjaminan secara fidusia (jaminan berupa BPKB dan pada wilayah tertentu dapat berupa kios atau lapak tempat usaha). Pengembalian pinjaman dilakukan

Bank Van Leening by the Vereenigde Oostindische Compagnie (VOC) as a financial institution that provided credit with pawning system.

On March 12, 1901 the Dutch colonial government issued Staatsblad (Stbl) No. 131 which stipulated that the pawning business was the government monopoly business. As a result, on April 1, 1901, the first State Pawnshop institution was established in Sukabumi, West Java. After Indonesia's independence, this particular institution was managed by the government of the Republic of Indonesia and has become a state-owned company known as Pegadaian.

Pegadaian was founded to assist the public in need of financing solutions, prevent debt bondage, loan sharks and other improper loans in order to improve the welfare of the underprivileged as well as to support Government programs in the economic sector and national development.

Pegadaian financing to micro businesses consists of 2 (two) programs, namely:

1. *Kreasi. Kreasi is a conventional financing scheme to micro-small entrepreneurs for business development with a fiduciary guarantee scheme. Credit collateral can be in the form of motor vehicle ownership certificate or BPKB and in certain areas can be in the form of kiosks or business stalls/place. Credit installments are paid monthly*

melalui angsuran per bulan dalam jangka waktu kredit 12 hingga 36 bulan. Tarif sewa modal yang dibebankan kepada nasabah sebesar 1% per bulan *flat*. Produk Kreasi pada Bisnis Kredit Mikro Fidusia meliputi Kreasi Ultra Mikro, Kreasi Fleksi, Kreasi Multi Guna, dan Kreasi Express Loan.

2. Arrum (*Ar Rahn* untuk Usaha Mikro/Kecil). Arrum merupakan pembiayaan Syariah bagi pengusaha mikro, kecil, dan menengah untuk menggunakan skema angsuran bulanan dengan jaminan BPKB dan Emas serta bisa dilunasi sewaktu-waktu. Produk Arrum pada bisnis Syariah meliputi Arrum Emas (barang jaminan berupa Emas Lantakan atau perhiasan), Arrum Mikro (jaminan BPKB kendaraan untuk pelaku usaha), Arrum Haji (jaminan emas untuk pendaftaran porsi haji) dan Arrum Safar (jaminan emas dan barang berharga lainnya).

over a credit term of 12 to 36 months. The interest rate charged to customers is 1% per month flat. Kreasi include Kreasi Ultra Micro, Kreasi Flexi, Kreasi Multipurpose, and Kreasi Express Loan.

2. Arrum (*Ar Rahn for micro/small business*). Arrum is a Sharia financing for micro, small, and medium-sized entrepreneurs with monthly installment scheme that can be paid off at any time and use motor vehicle ownership certificate/BPKB and gold as credit collateral. Arrum products include Arrum Gold (collaterals in the form of bullion or gold jewelry), Arrum Mikro (collaterals in the form of motor vehicle ownership certificate or BPKB for business entrepreneurs) and Arrum Haji (collaterals in the form of gold for Hajj registration) and Arrum Safar (collaterals in the form of gold or other precious goods).

E. Pembiayaan Mikro oleh PT Permodalan Nasional Madani (Persero) (PNM)

Micro Financing by PT Permodalan Nasional Madani (Persero) (PNM)

PT Permodalan Nasional Madani (Persero) (PNM) adalah perusahaan yang didirikan berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 1999 tentang Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia untuk Pendirian Perusahaan Perseroan (Persero) dalam rangka Pengembangan Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah.

PT Permodalan Nasional Madani (Persero) (PNM) is a company established under the Republic of Indonesia Government Regulation Number 38 of 1999 concerning State Capital Participation of the Republic of Indonesia for the Establishment of Limited Companies (Ltd) in the framework of the Development of Cooperatives, Small and Medium Enterprises.

Kegiatan usaha PNM meliputi:

1. Jasa Pembiayaan;
2. Jasa Manajemen; dan
3. Kegiatan usaha lain guna menunjang pelaksanaan kegiatan usaha jasa pembiayaan dan jasa manajemen berdasarkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan.

Dalam pelaksanaan tugas mengembangkan sektor UKM, pada bulan Agustus 2008, PNM memperkenalkan inovasi layanan pinjaman modal untuk usaha mikro dan kecil dengan pembiayaan langsung bagi perorangan dan badan usaha melalui Unit Layanan Modal Mikro yang disebut dengan PNM ULaMM. PNM ULaMM dilengkapi dengan pelatihan, jasa konsultasi, pendampingan, serta dukungan pengelolaan keuangan dan akses pasar bagi nasabah.

PNM ULaMM bertujuan untuk membantu usaha mikro dan kecil agar terus berkembang sekaligus mempercepat kemajuan usahanya. PNM ULaMM disalurkan secara konvensional maupun berdasarkan prinsip Syariah melalui PNM ULaMM Syariah.

Pada tahun 2015, PNM meluncurkan layanan pinjaman modal untuk perempuan prasejahtera pelaku usaha Ultra mikro melalui program Membina Ekonomi Keluarga Sejahtera yang disebut dengan PNM Mekaar. PNM Mekaar dikuatkan dengan aktivitas pendampingan usaha dan dilakukan secara berkelompok.

PNM's business activities include:

1. *Financing Services;*
2. *Management Services; and*
3. *Other business activities in order to support the implementation of business activities in financing services and management services based on the approval of the Financial Services Authority.*

In August 2008, PNM introduced an innovative capital loan service for micro and small businesses with direct financing for individuals and business entities through a Micro Capital Service Unit called PNM ULaMM. PNM ULaMM is equipped with training, consulting services, mentoring, and financial management support and market access for customers.

PNM ULaMM aims to help micro and small businesses to continue to develop while accelerating their business progress. PNM ULaMM is channeled conventionally and based on Sharia principles through PNM ULaMM Syariah.

In 2015, PNM launched a capital loan service for underprivileged women, ultra micro entrepreneurs, through the Fostering a Prosperous Family Economy program called PNM Mekaar. PNM Mekaar is strengthened by business assistance activities and carried out in groups.

Manfaat yang disalurkan oleh PNM melalui layanan PNM Mekaar, meliputi:

1. Peningkatan pengelolaan keuangan;
2. Pembiayaan modal tanpa agunan;
3. Penanaman budaya menabung; dan
4. Kompetensi kewirausahaan dan pengembangan bisnis.

Kriteria PNM Mekaar adalah sebagai berikut:

1. Layanan PNM Mekaar diperuntukan kepada perempuan prasejahtera pelaku usaha ultra mikro;
2. Pembiayaan PNM Mekaar tidak mensyaratkan agunan fisik, melainkan bersifat tanggung renteng kelompok, dengan syarat kedisiplinan untuk mengikuti proses Persiapan Pembiayaan dan Pertemuan Kelompok Mingguan (PKM);
3. Satu kelompok minimal terdiri dari 10 nasabah;
4. Setiap kelompok dipimpin oleh seorang ketua; dan
5. PKM wajib dilaksanakan satu kali dalam seminggu, sebagai kegiatan untuk membayar angsuran mingguan dan pembinaan usaha.

The benefits distributed by PNM through PNM Mekaar services include:

- 1. Improve financial management;*
- 2. Capital financing without collateral;*
- 3. Cultivating a culture of Saving; and*
- 4. Entrepreneurial competence and business development.*

PNM Mekaar's criteria are as follows:

- 1. PNM Mekaar services are intended for underprivileged women who are ultra micro entrepreneurs;*
- 2. PNM Mekaar Financing does not require physical collateral, but rather is jointly responsible for the group, with disciplinary requirements to follow the Financing Preparation process and Weekly Group Meetings;*
- 3. One group consists of at least 10 customers;*
- 4. Each group is led by a chairman; and*
- 5. Weekly Group Meetings must be implemented once a week, as an activity to pay weekly installments and business development.*

LKM/MFIs



Pinjaman/Pembiayaan dalam usaha skala mikro kepada anggota dan masyarakat
Loans or financing in micro-scale businesses to members and the society



Pengelolaan simpanan
Saving management



Pemberian jasa konsultasi pengembangan usaha
Providing business development consulting services

Perusahaan Pembiayaan

Financing Company



Pembiayaan Investasi
Investment Financing



Pembiayaan Modal Kerja
Working Capital Financing



Pembiayaan Multiguna
Multipurpose Financing



Kegiatan usaha pembiayaan lain berdasarkan persetujuan OJK
Other financing business activities based on Financial Services Authority approval

BWM/Islamic MFIs



Berbadan hukum Koperasi Jasa dengan izin usaha LKM Syariah
A legal service Cooperative with a Sharia MFI business license



Menyediakan pembiayaan dengan prinsip Syariah
Providing financing based on Sharia principles



Tidak menghimpun dana
(non-deposit taking)
Not collecting funds (non deposit taking)



Imbal hasil rendah setara 3% per tahun
Low yield equivalent to 3% per year



Tanpa agunan
No collateral required



Diberikan pelatihan dan pendampingan
Provide training and mentoring



Diawasi OJK berkoordinasi dengan Kementerian Koperasi, Laznas BSM Umat, Pusat Inkubasi Bisnis Usaha Kecil (PINBUK), pesantren, dan tokoh masyarakat
Supervised by Financial Services Authority in coordination with the Ministry of Cooperatives, Laznas BSM Umat, Small Business Incubation Center (PINBUK), Islamic boarding schools, and society leaders

Perusahaan Modal Ventura

Venture Capital Company



Penyertaan Saham
Equity participation



Pembiayaan usaha produktif
Productive Business Financing



Penyertaan Melalui Pembelian Obligasi Konversi
Quasi equity participation



Pembiayaan Melalui Pembelian Surat Utang yang Diterbitkan Pasangan Usaha pada Tahap Rintisan Awal (*Start-Up*) dan/atau Pengembangan Usaha
financing through the purchase of bonds issued by investee in the start-up and/or development stage



Pegadaian



Kreasi (Kredit Angsuran Sistem Fidusia): pemberian pinjaman dengan skema konvensional kepada para pengusaha mikro-kecil untuk pengembangan usaha dengan skema penjaminan secara fidusia
Kreasi is a conventional financing scheme to micro-small entrepreneurs for business development with a fiduciary guarantee scheme



Arrum (Ar Rahn untuk Usaha Mikro/Kecil): pembiayaan Syariah bagi pengusaha mikro, kecil, dan menengah untuk menggunakan skema angsuran bulanan dengan jaminan BPKB dan Emas dan bisa dilunasi sewaktu-waktu
Arrum is a Sharia financing for micro, small, and medium-sized entrepreneurs with monthly installment scheme that can be paid off at any time and use motor vehicle ownership certificate/BPKB and gold as credit collateral

PNM ULaMM



Pinjaman modal dengan pembiayaan langsung bagi perorangan dan badan usaha
Capital loans with direct financing for individuals and business entities



Dilengkapi dengan pelatihan, jasa konsultasi, pendampingan, serta dukungan pengelolaan keuangan dan akses pasar bagi nasabah
Equipped with training, consulting services, mentoring, and financial management support and market access for customers

PNM Mekaar



Diperuntukan kepada perempuan prasejahtera pelaku usaha ultra mikro
Insanity to under-prosperous women ultra micro businesses



Satu kelompok minimal terdiri dari 10 nasabah dan dipimpin oleh seorang ketua
One group consists of at least 10 customers and is led by a leader



Pembiayaan PNM Mekaar tidak mensyaratkan agunan fisik, melainkan bersifat tanggung renteng kelompok, dengan syarat kedisiplinan untuk mengikuti proses Persiapan Pembiayaan dan Pertemuan Kelompok Mingguan (PKM)
PNM Mekaar not require physical collateral, but rather is the responsibility of the group, provided that the discipline to participate in the process of Financing Preparation and Weekly Group Meeting (PKM)



PKM wajib dilaksanakan satu kali dalam seminggu, sebagai kegiatan untuk membayar angsuran mingguan dan pembinaan usaha
PKM must be carried out once a week, as an activity to pay weekly installments and business development



BAB II PERKEMBANGAN PEMBIAYAAN MIKRO OLEH LKM

CHAPTER II DEVELOPMENT OF MICRO FINANCING BY MFIs



Halaman Ini Sengaja Dikosongkan
This Page Is Intentionally Left Blank

BAB II

PERKEMBANGAN PEMBIAYAAN MIKRO OLEH LKM

CHAPTER II DEVELOPMENT OF MICRO FINANCING BY MFIs

A. Jumlah Pelaku Usaha LKM

Number of MFIs

1. Jumlah Pelaku Usaha LKM Berdasarkan Bentuk Badan Hukum

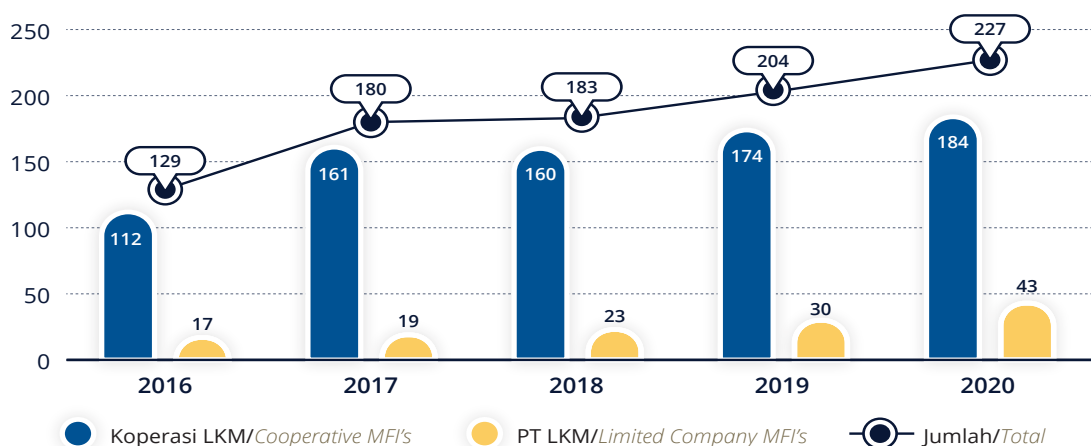
Sejak berlakunya Undang-undang LKM pada tahun 2015 sampai dengan akhir tahun 2020, saat ini terdapat 227 LKM yang memiliki izin usaha dengan rincian 43 PT LKM dan 184 Koperasi LKM. Pertumbuhan rata-rata jumlah LKM yang memperoleh izin sejak 2016 sampai dengan tahun 2020 sebesar 15,99% per tahun.

1. Number of MFIs Based on Legal Entity Form

Since the enactment of the MFI's Law in 2015 until the end of 2020, currently there are 227 MFIs that have business licenses with details of 43 Limited Company MFIs and 184 Cooperative MFIs. The average growth number of MFIs that obtained permit from 2016 to 2020 was 15.99% per year.

Grafik 01 Jumlah Pelaku Usaha LKM Berdasarkan Bentuk Badan Hukum

Graph 01 Number of MFIs Based on Legal Entity Form



2. Jumlah Pelaku Usaha LKM Berdasarkan Jenis Kegiatan Usaha

Sementara itu, jumlah pelaku LKM berdasarkan jenis kegiatan usaha, sampai dengan akhir tahun 2020

2. Number of MFIs Based on Type of Business Activity

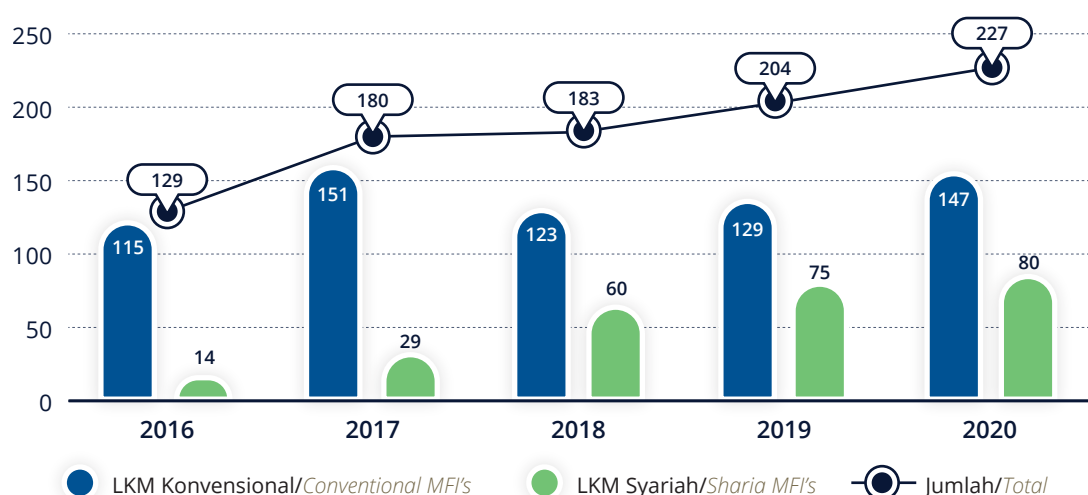
Meanwhile, number of MFIs based on type of business activity, by the end of 2020 there were 147 Conventional MFIs

terdapat 147 LKM Konvensional dan 80 LKM Syariah yang memperoleh izin dari OJK. Jumlah pelaku LKM Syariah meningkat secara signifikan sejak tahun 2017 dengan didirikannya Bank Wakaf Mikro (BWM).

and 80 Sharia MFIs that had obtained business license from the Financial Services Authority. The number of Sharia MFI entities has increased significantly since 2017 with the establishment of the Islamic Micro finance Institution.

Grafik 02 Jumlah Pelaku Usaha LKM Berdasarkan Jenis Kegiatan Usaha

Graph 02 Number of MFIs Based on Type of Business Activity



3. Jumlah Pelaku Usaha LKM Berdasarkan Provinsi

Sampai dengan akhir tahun 2020, sebanyak 22 dari 34 provinsi telah memiliki LKM. Provinsi Jawa Tengah merupakan provinsi dengan jumlah LKM terbanyak, yaitu sebanyak 122 LKM atau 53,74% dari total jumlah LKM, diikuti oleh Jawa Barat dengan jumlah 28 LKM, dan Jawa Timur 23 LKM.

3. Number of MFIs Based on Province

By the end of 2020, 22 out of 34 provinces had MFIs. Central Java Province is the province with the highest number of MFIs, which is 122 MFIs or 53.74% of the total number of MFIs, followed by West Java with 28 MFIs, and East Java with 23 MFIs.

Tabel 01 Jumlah Pelaku Usaha LKM Berdasarkan Provinsi

Table 01 Number of MFIs Based on Province

Provinsi/Province	2016	2017	2018	2019	2020
Aceh/Aceh	-	-	1	2	2
Banten/Banten	3	4	7	7	6
Bengkulu/Bengkulu	1	3	3	3	3

Provinsi/ <i>Province</i>	2016	2017	2018	2019	2020
D.I. Yogyakarta/ <i>Special Region of Yogyakarta</i>	-	2	5	4	6
DKI Jakarta/ <i>Jakarta</i>	-	-	-	-	1
Jambi/ <i>Jambi</i>	-	-	1	1	1
Jawa Barat/ <i>West Java</i>	14	18	22	26	28
Jawa Tengah/ <i>Central Java</i>	90	104	86	108	122
Jawa Timur/ <i>East Java</i>	3	6	16	20	23
Kalimantan Selatan/ <i>South Kalimantan</i>	-	-	-	1	1
Kalimantan Tengah/ <i>Central Kalimantan</i>	1	1	1	1	1
Kalimantan Timur/ <i>East Kalimantan</i>	-	-	1	1	1
Lampung/ <i>Lampung</i>	6	9	9	9	10
Maluku/ <i>Maluku</i>	-	-	-	1	1
Nusa Tenggara Barat/ <i>West Nusa Tenggara</i>	2	2	2	3	3
Papua/ <i>Papua</i>	-	-	1	1	1
Riau/ <i>Riau</i>	-	-	-	2	2
Sulawesi Barat/ <i>West Sulawesi</i>	-	7	7	1	1
Sulawesi Selatan/ <i>South Sulawesi</i>	-	-	1	1	1
Sumatra Barat/ <i>West Sumatra</i>	9	23	17	8	8
Sumatra Selatan/ <i>South Sumatra</i>	-	-	-	1	2
Sumatra Utara/ <i>North Sumatra</i>	-	1	3	3	3
Jumlah/ <i>Total</i>	129	180	183	204	227

4. Jumlah Pelaku Usaha LKM Berdasarkan Cakupan Wilayah Usaha

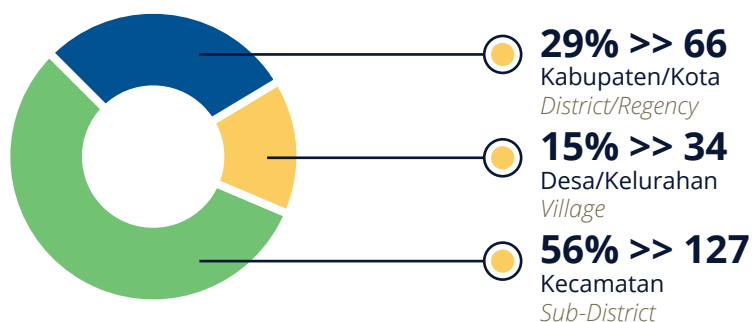
Berdasarkan cakupan wilayah usaha, pada tahun 2020 terdapat 127 LKM atau 56,14% dari total LKM yang memiliki cakupan wilayah usaha Kecamatan. Sementara itu, untuk cakupan wilayah usaha Kabupaten/Kotamadya terdapat 66 LKM dan sisanya 34 LKM memiliki cakupan wilayah usaha Desa/Kelurahan.

4. Number of MFIs Based on Scope of Business Areas

Based on the scope of the business area, in 2020 there were 127 MFIs that had a sub-district business area coverage or 56.14% of the total MFIs. Meanwhile, for district business area coverage, there were 66 MFIs and the remaining 34 MFI has a village business area coverage.

Grafik 03 Jumlah Pelaku Usaha LKM Berdasarkan Cakupan Wilayah Usaha

Graph 03 Number of MFIs Based on Scope of Business Areas



B. Jumlah Nasabah Peminjam dan Jumlah Nasabah Penyimpan LKM

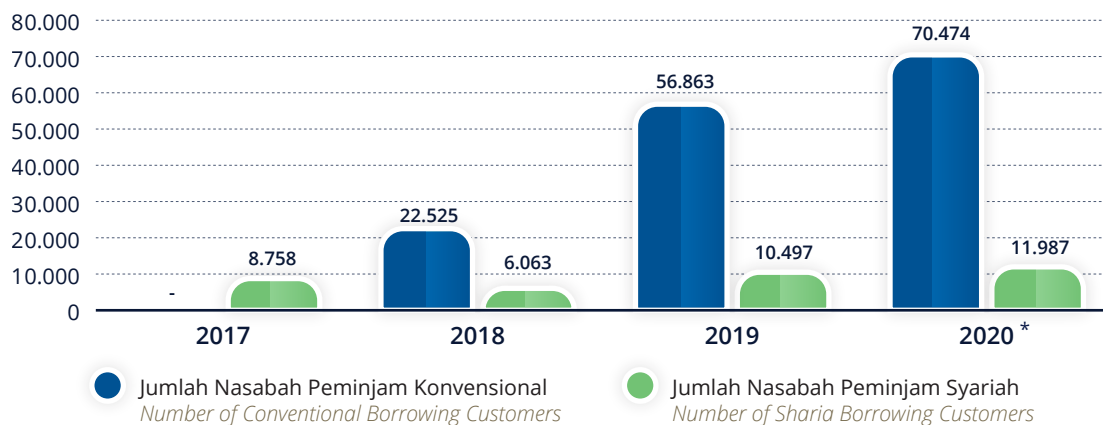
Number of Borrowing Customers and Number of Saving Customers of MFIs

Sesuai dengan kegiatan usaha LKM, nasabah LKM terdiri dari nasabah peminjam dan Nasabah Penyimpan. Jumlah nasabah peminjam secara rata-rata tumbuh 128,15% per tahun dari 8.758 nasabah pada tahun 2017 menjadi 82.461 nasabah pada tahun 2020.

In accordance with the MFI's business activities, MFI customers consist of borrowing customers and saving customers. The number of borrowing customers grew by an average of 128.15% per year from 8,758 customers in 2017 to 82,461 customers in 2020.

Grafik 04 Jumlah Nasabah Peminjam

Graph 04 Number of Borrowing Customers



* Data jumlah nasabah peminjam pada tahun 2020 berdasarkan data dari 90 LKM yang menyampaikan laporan rincian pinjaman

* Data on the number of borrowing customers in 2020 is based on data from 90 MFIs that submit loan details reports

C. Aset dan Pinjaman/Pembiayaan yang Diberikan (PYD)

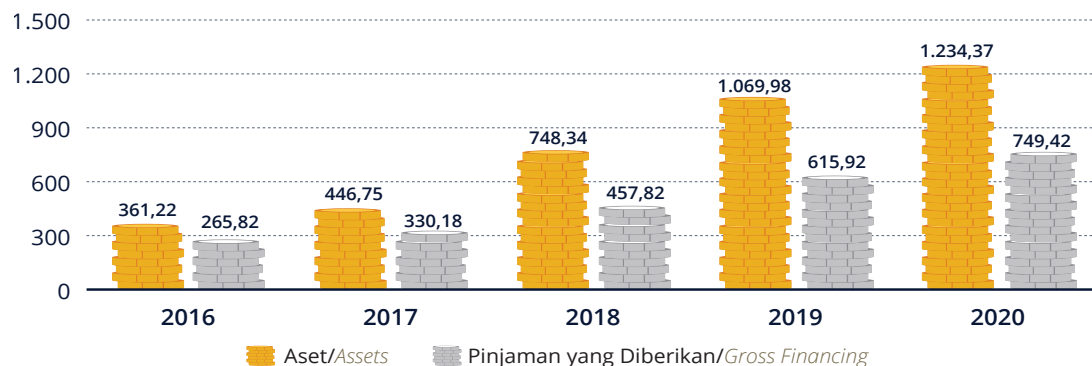
Assets and Gross Financing

Sejak berlakunya Undang-undang LKM pada tahun 2015 sampai dengan akhir tahun 2020 aset LKM secara agregat nasional tumbuh dengan pertumbuhan rata-rata sebesar 37,38% per tahun dari Rp361,22 miliar pada tahun 2016 menjadi Rp1,23 triliun pada tahun 2020. Sejalan dengan pertumbuhan aset LKM tersebut, jumlah *outstanding* Pinjaman/Pembiayaan Yang Diberikan (PYD) LKM juga bertumbuh dari Rp265,82 miliar pada tahun 2016 menjadi Rp749,42 miliar pada tahun 2020 atau tumbuh rata-rata sebesar 29,77% per tahun sejak tahun 2016.

Since the enactment of the MFI's Law in 2015 until the end of 2020, the national aggregate MFI assets rapidly grew with an average growth 37.38% per year from IDR 361.22 billion in 2016 to IDR 1.23 trillion in 2020. In line with the growth of the MFI's assets, the Gross Financing of the MFI also grew from IDR 265.82 billion in 2016 to IDR 749.42 billion in 2020 or fantastically grew by an average of 29.77% per year since 2016.

Grafik 05 Aset dan PYD (miliar Rupiah)

Graph 05 Assets and Gross Financing (IDR billion)



1. Aset Berdasarkan Bentuk Badan Usaha

Pada tahun 2020 aset PT LKM Konvensional memiliki porsi 51,06% dari keseluruhan aset industri LKM dengan nilai aset sebesar Rp630,32 miliar sedangkan aset Koperasi LKM Syariah memiliki porsi kedua terbesar (37,38%) dengan nilai aset sebesar Rp461,43 miliar. Adapun aset Koperasi

1. Assets Based on Legal Entity Form

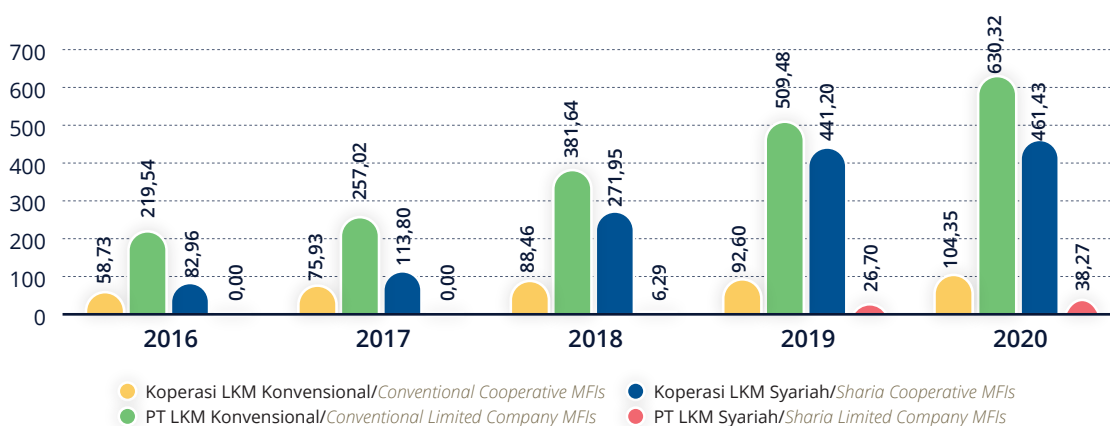
In 2020 assets of Conventional Limited Company MFI had a share of 51.06% of the total assets of the MFI industry with an asset value of IDR 630.32 billion while Sharia Cooperative MFI assets had the second largest portion (37.38%) with an asset value of IDR 461.43 billion. Meanwhile, Conventional MFI Cooperatives assets had

LKM Konvensional memiliki porsi 8,45% dari total aset LKM dengan nilai aset sebesar Rp104,35 miliar dan aset PT LKM Syariah memiliki porsi terkecil yaitu sebesar 3,10% dengan nilai aset sebesar Rp38,27 miliar.

a portion of 8.45% of total MFI assets with an asset value of IDR 104.35 billion and assets of Sharia Limited Company MFI had the smallest portion, in amount of 3.10% with an asset value of IDR 38.27 billion.

Grafik 06 Aset Berdasarkan Bentuk Badan Hukum dan Jenis Kegiatan Usaha (miliar Rupiah)

Graph 06 Assets Based on Legal Entity Form and Type of Business Activity (IDR billion)



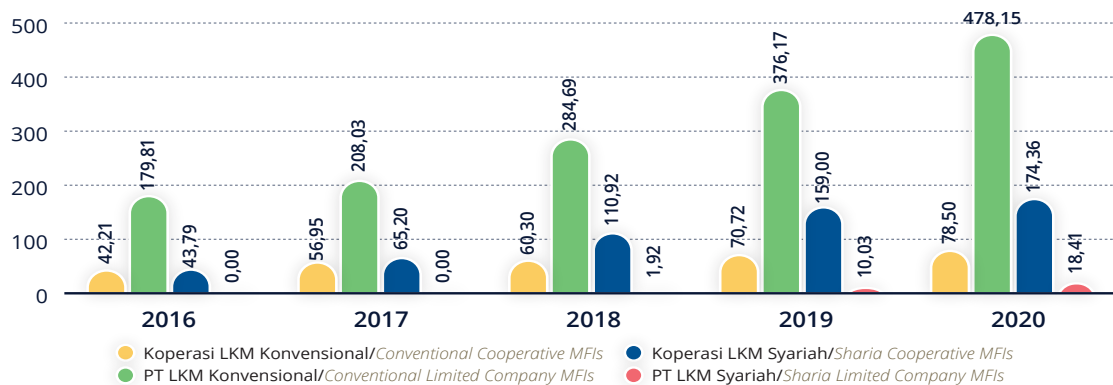
2. PYD Berdasarkan Bentuk Badan Hukum dan Jenis Kegiatan Usaha

Sebagaimana halnya porsi aset LKM, dari tahun 2016 hingga tahun 2020 PYD LKM berbentuk PT Konvensional memiliki porsi terbesar dari nilai pinjaman/pembiayaan industri LKM. Pada tahun 2020, PYD LKM berbentuk PT Konvensional memiliki porsi 63,80% dengan nilai penyaluran pinjaman sebesar Rp478,15 miliar. Demikian pula, PYD Koperasi LKM Syariah menempati urutan kedua terbesar yaitu sebesar Rp174,36 miliar atau 23,27% dari PYD industri LKM. Sementara itu, nilai PYD Koperasi Konvensional dengan nilai sebesar Rp78,50 miliar memiliki porsi 10,47% dan PYD PT Syariah sebesar Rp18,41 miliar memiliki porsi 2,46%.

2. Gross Financing Based on Legal Entity Form and Type of Business Activity

Similar with the assets portion of MFI, on year 2016 to 2020 Gross Financing of Conventional Limited Company MFI has the largest portion of the value of MFI's Gross Financing. In 2020, Gross Financing of Conventional Limited Company had a portion of 63.80% with a value of IDR 478.15 billion. Likewise, Gross Financing for Sharia Cooperative was in the second largest position, amounting to IDR 174.36 billion or 23.27% of Gross Financing for the MFI industry. Meanwhile, the Gross Financing value for Conventional Cooperatives with a value of IDR 78.50 billion had a portion of 10.47% and Gross Financing for Sharia Limited Company was IDR 18.41 billion had a portion of 2.46%.

Grafik 07 PYD Berdasarkan Bentuk Badan Hukum dan Jenis Kegiatan Usaha (miliar Rupiah)
 Graph 07 Gross Financing Based on Legal Entity Form and Type of Business Activity (IDR billion)



3. PYD dan Jumlah Nasabah Peminjam

Seiring dengan penambahan jumlah nasabah peminjam, jumlah pembiayaan yang disalurkan LKM juga mengalami peningkatan. Jumlah nasabah peminjam meningkat 841,55% dari 8.758 nasabah pada tahun 2017 menjadi 82.461 nasabah pada tahun 2020. Pada periode tersebut PYD tumbuh 126,97% dari Rp330,18 miliar menjadi Rp749,42 miliar.

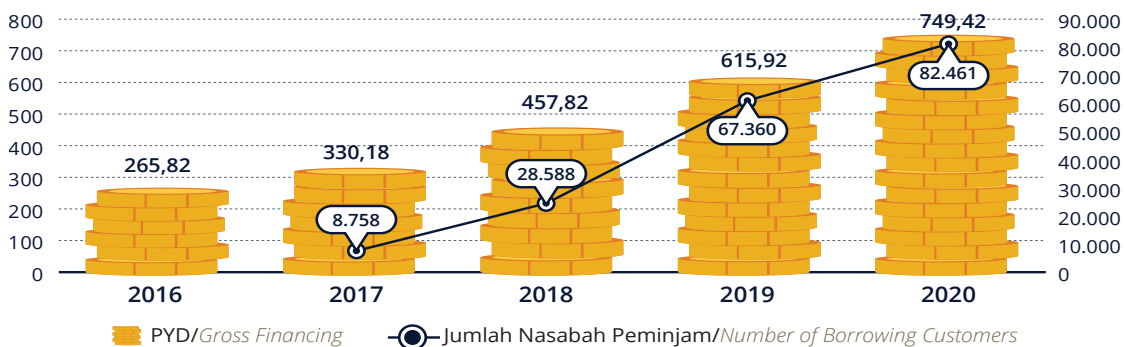
PYD LKM dan Jumlah Nasabah Peminjam dari tahun ke tahun disajikan pada grafik berikut:

3. Gross Financing and Number of Borrowing Customers

In line with the increase in the number of borrowing customers, the amount of financing channeled by MFIs has also went up. The number of borrowing customers advance by 841.55% from 8,758 customers in 2017 to 82,461 customers in 2020. In that period Gross Financing matured 126.97% from IDR 330.18 billion to IDR 749.42 billion.

Gross Financing and Number of Borrowing Customers over years are presented in the following graph:

Grafik 08 PYD (miliar Rupiah) dan Jumlah Nasabah Peminjam
 Graph 08 Gross Financing (IDR billion) and Number of Borrowing Customers



* Data jumlah nasabah peminjam pada tahun 2020 berdasarkan data dari 90 LKM yang menyampaikan laporan rincian pinjaman

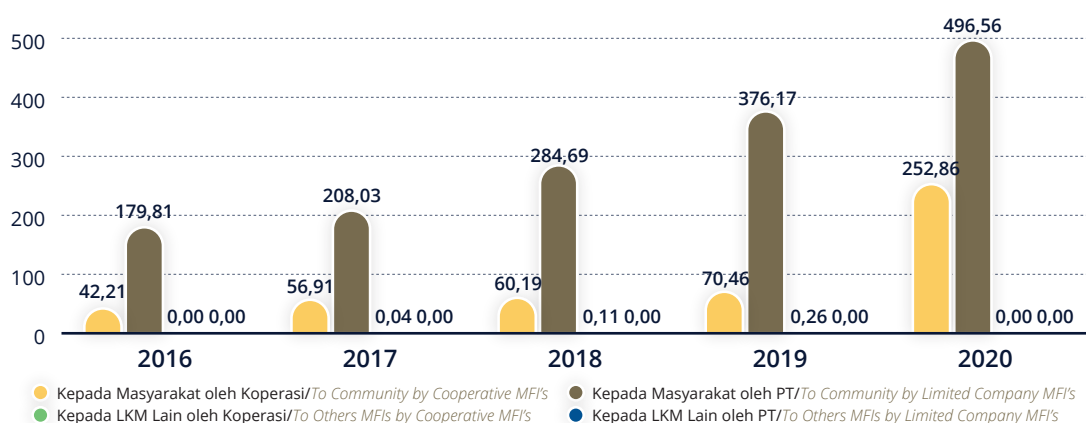
* Data on the number of borrowing customers in 2020 is based on data from 90 MFIs that submit loan details reports

4. PYD pada LKM Konvensional

PYD LKM Konvensional terdiri dari Pinjaman kepada Masyarakat dan Pinjaman kepada LKM Lain. Sejak tahun 2016 sampai 2020, hampir seluruh PYD LKM Konvensional merupakan jenis Pinjaman kepada Masyarakat. Hal ini disebabkan adanya larangan bagi LKM untuk memberi pinjaman atau pembiayaan kepada LKM lain, kecuali dalam rangka mengatasi kesulitan likuiditas bagi LKM lain dalam wilayah kabupaten/kota yang sama.

Pinjaman kepada Masyarakat tercatat tumbuh dari Rp222,03 miliar pada tahun 2016 menjadi Rp749,42 miliar di tahun 2020 dengan pertumbuhan rata-rata tercatat sebesar 36,70% per tahun sedangkan pertumbuhan rata-rata selama tiga tahun terakhir tercatat sebesar 42,49% per tahun.

Grafik 09 PYD LKM Konvensional (miliar Rupiah)
Graph 09 Gross Financing of Conventional MFIs (IDR billion)



5. PYD LKM Syariah

PYD LKM Syariah dicatat dalam bentuk Piutang, Pembiayaan, dan Pembiayaan/piutang lain. Piutang terdiri Piutang Murabahah, Piutang Salam, dan Piutang Istishna'. Adapun

4. Gross Financing of Conventional MFIs

Gross Financing of Conventional MFIs consists of Loans to the Community and Loans to Other MFIs. From 2016 to 2020, almost all Gross Financing of Conventional MFIs were a type of loan to the community. This is due to the prohibition against MFIs from providing loans or financing to other MFIs, except for the purpose of overcoming liquidity difficulties for other MFIs in the same district/city.

Financing to the Community were recorded to incredibly grew from IDR 222.03 billion in 2016 to IDR 749.42 billion in 2020 with an average growth recorded at 36.70% per year, while the average growth over the last three years was 42.49% per year.

5. Gross Financing of Sharia MFIs

Gross Financing of Sharia MFIs is recorded in the form of Receivables, Financing, and Other Receivables/Financing. Receivables consist of Murabahah Receivables, Salam

Pembiayaan terdiri dari Pembiayaan *Mudharabah* dan Pembiayaan *Musyarakah*.

Sejak tahun 2016 sampai 2020, porsi PYD LKM Syariah didominasi oleh jenis Piutang *Murabahah*. Piutang *Murabahah* tercatat tumbuh dari Rp25,58 miliar di tahun 2016 menjadi Rp135,54 miliar di tahun 2020. Pertumbuhan rata-rata PYD LKM Syariah tercatat sebesar 53,77% per tahun sedangkan pertumbuhan rata-rata selama tiga tahun terakhir tercatat sebesar 58,69% per tahun.

Piutang/Pembiayaan Lain menempati posisi kedua dengan nilai Rp34,22 miliar pada tahun 2020, tumbuh rata-rata sebesar 40,89% per tahun dari tahun 2016 dengan nilai Rp10,05 miliar atau tumbuh rata-rata sebesar 30,92% per tahun dari tahun 2017. Pembiayaan *Musyarakah*, Pembiayaan *Mudharabah*, dan Piutang *Salam* berturut-turut menempati posisi ketiga, keempat, dan kelima dengan nilai pembiayaan Rp18 miliar, Rp4,96 miliar, dan Rp0,05 miliar di tahun 2020. Sejak 2016 sampai dengan 2020 LKM Syariah belum mencatatkan Piutang jenis *Salam*.

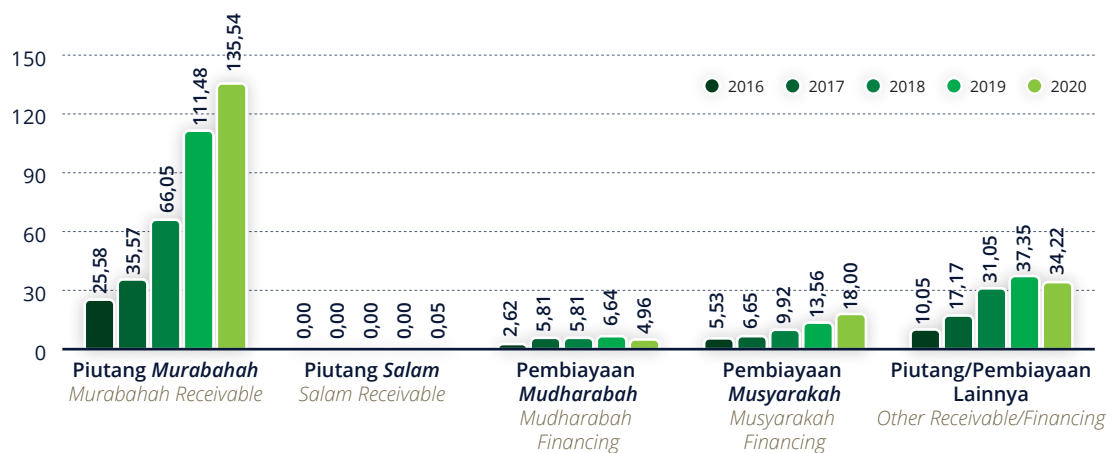
Receivables, and Istishna Receivables. The Financing consists of Mudharabah Financing and Musharaka Financing.

From 2016 to 2020, the portion of Gross Financing for Sharia MFIs was dominated by Murabahah Receivables. Murabahah receivables grew pretty fast from IDR 25.58 billion in 2016 to IDR 135.54 billion in 2020. An average growth of Gross Financing for Sharia MFIs recorded at 53.77% per year while the average growth over the last three years was recorded at 58.69% per year.

Other Receivables/Financing is in the second largest portion with a value of IDR 34.22 billion in 2020, grew by 40.89% per year from IDR 10.05 billion in 2016 or an average growth of 30.92% per year from 2017. Musharaka Financing, Mudharabah Financing, and Istishna Receivable respectively took the third, fourth, and five positions with a financing value of IDR 18 billion, IDR 4.96 billion, and IDR 0,05 billion in 2020. From 2016 to 2020, Sharia MFIs have not recorded Receivables of the Salam type.

Grafik 10 Pinjaman/Pembiayaan Yang Diberikan LKM Syariah (miliar Rupiah)

Graph 10 Gross Financing of Sharia MFIs (IDR billion)



D. Simpanan atau Tabungan

Saving

Selain penyaluran pinjaman/pembiayaan, kegiatan usaha lain yang dilakukan LKM adalah pengelolaan Simpanan/Tabungan dari masyarakat. Total Simpanan/Tabungan yang dihimpun sejak tahun 2016 sampai tahun 2020 tumbuh rata-rata 24,11% per tahun dari Rp170,78 miliar pada tahun 2016 menjadi Rp401,41 miliar pada tahun 2020.

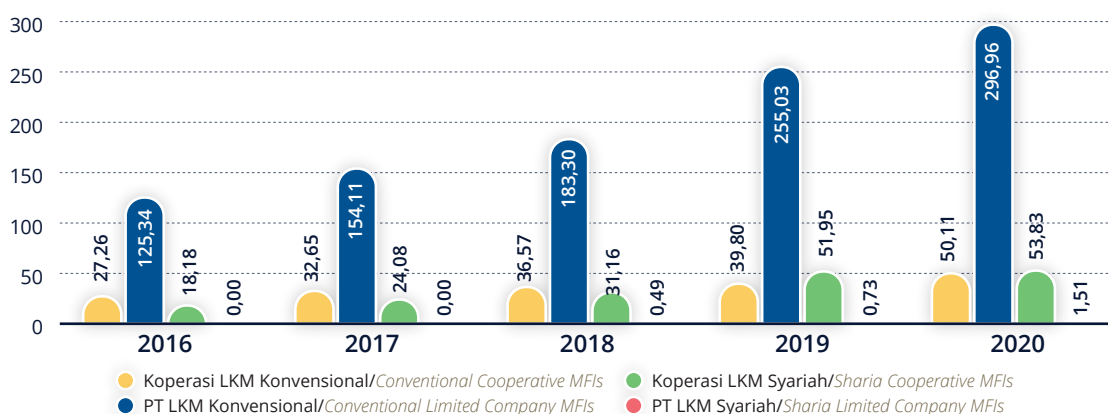
Sejak tahun 2016 sampai dengan tahun 2020, porsi jumlah Simpanan/Tabungan PT LKM Konvensional berada dikisaran 73% dari total simpanan/tabungan industri LKM. Jumlah simpanan/tabungan PT LKM Konvensional tersebut tumbuh dengan tingkat pertumbuhan rata-rata sebesar 24,37% per tahun dari Rp125,34 miliar pada tahun 2016 menjadi sebesar Rp296,96 miliar pada tahun 2020.

Besides financing, other business activity carried out by MFIs is the management of Saving from the community. Total Saving collected from 2016 to 2020 highly grew by an average of 24.11% per year from IDR 170.78 billion in 2016 to IDR 401.41 billion in 2020.

From 2016 to 2020, the portion of the total Saving of Conventional Limited Company MFIs was in the range of 73% of the total Saving of the MFI industry. The amount of Saving of Conventional Limited Company MFIs grew with an average growth rate of 24.37% per year from IDR 125.34 billion in 2016 to IDR 296.96 billion in 2020.

Grafik 11 Simpanan/Tabungan Berdasarkan Bentuk Badan Hukum dan Jenis Kegiatan Usaha (miliar Rupiah)

Graph 11 Saving Based on Legal Entity Form and Type of Business Activity (IDR billion)



1. Simpanan/Tabungan dan Jumlah Nasabah Penyimpan

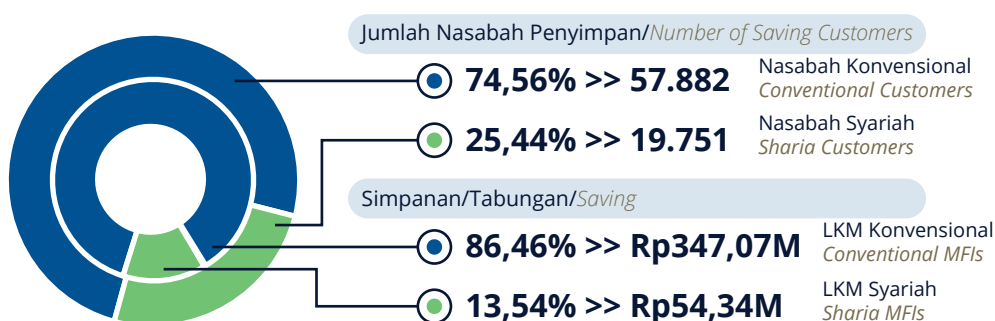
Pada tahun 2020 jumlah Nasabah Penyimpan tercatat 77.633 nasabah. Sebanyak 57.882 nasabah atau 74,56% dari total jumlah Nasabah Penyimpan, merupakan Nasabah Penyimpan LKM Konvensional. Nasabah tersebut berkontribusi terhadap jumlah Simpanan/Tabungan LKM Konvensional sebesar Rp347,07 miliar atau 86,46% dari total Simpanan/Tabungan LKM.

1. Saving and Number of Saving Customers

In 2020, the total number of saving customers was recorded at 77,633 customers. A total of 57,822 customers or 74.56% of the total number of saving customers, are conventional MFIs saving customers. These customers contributed to the total Saving of conventional MFIs amounting to IDR 347.07 billion or 86.46% of the total MFI Saving.

Grafik 12 Simpanan/Tabungan (miliar Rupiah) dan Jumlah Nasabah Penyimpan tahun 2020

Graph 12 Saving (IDR billion) and Number of Saving Customers in 2020



* Data jumlah nasabah penyimpan pada tahun 2020 berdasarkan data dari 27 LKM yang menyampaikan laporan rincian simpanan/tabungan

* Data on the number of deposit customers in 2020 is based on data from 27 MFIs that submit saving details reports

2. Simpanan LKM Konvensional

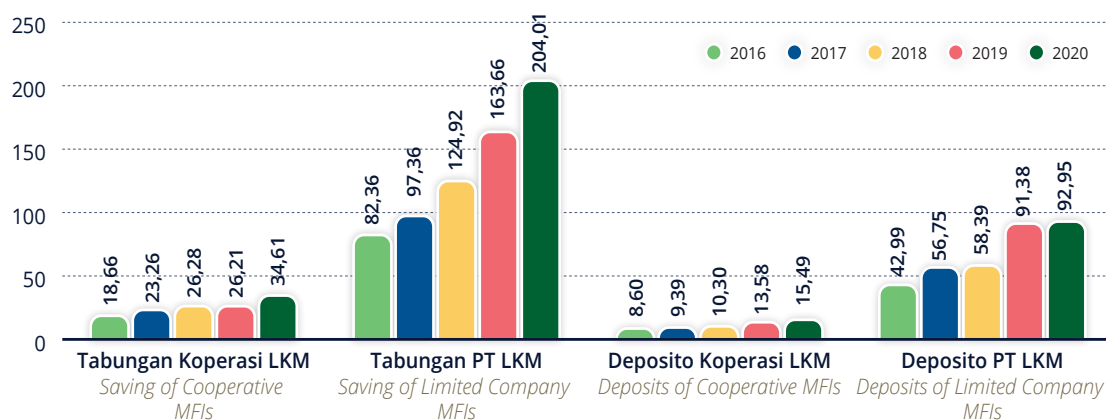
Simpanan LKM Konvensional terdiri dari Tabungan dan Deposito Berjangka. Sejak tahun 2016 sampai dengan tahun 2020, 60% sampai 66% dari total simpanan LKM Konvensional dalam bentuk Tabungan, sedangkan 34% sampai 40% sisanya dalam bentuk Deposito Berjangka. Sejak tahun 2016 sampai dengan 2020 Tabungan tumbuh rata-rata sebesar 24% per tahun dari Rp101,02 miliar pada tahun 2016 menjadi Rp238,62 miliar pada tahun 2020. Adapun Deposito Berjangka tumbuh rata-rata sebesar 28,29% per tahun dari Rp51,58 miliar pada tahun 2016 menjadi Rp108,45 miliar pada tahun 2020.

2. Saving of Conventional MFIs

Conventional MFI Saving consist of Saving and Time Deposit. From 2016 to 2020, 60% to 66% of the total Saving of conventional MFIs were in the form of Saving, while the remaining 34% to 40% were in the form of Time Deposits. From 2016 to 2020, Saving rapidly grew by an average of 24% per year from IDR 101.02 billion in 2016 to IDR 238.62 billion in 2020. Time Deposits also highly grew by an average of 28.29% per year from IDR 51.58 billion in 2016 to IDR 108.45 billion in 2020.

Grafik 13 Simpanan LKM Konvensional (miliar Rupiah)

Graph 13 Saving of Conventional MFI



3. Tabungan Wadiah LKM Syariah

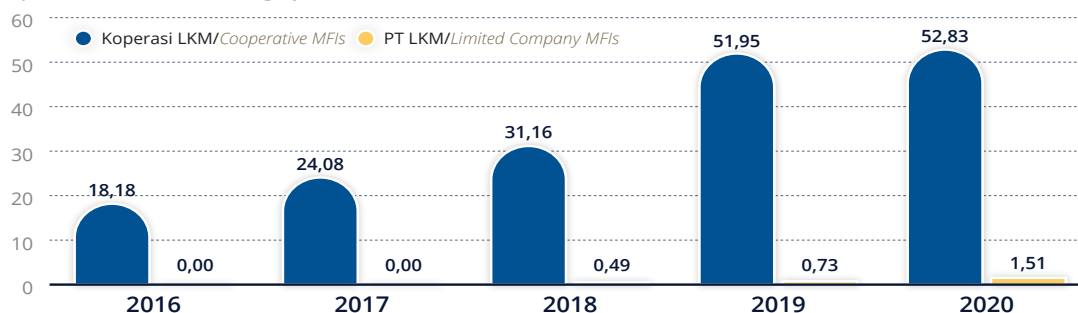
Tabungan *Wadiah* merupakan bentuk simpanan/tabungan nasabah pada LKM Syariah. Sejak tahun 2016 sampai dengan tahun 2020, lebih dari 98% dari total Tabungan *Wadiah* LKM Syariah merupakan Tabungan *Wadiah* pada Koperasi LKM. Pada periode tersebut Tabungan *Wadiah* tumbuh rata-rata sebesar 33,38% per tahun dari Rp18,18 miliar pada tahun 2016 menjadi Rp54,34 miliar pada tahun 2020.

3. Wadiah Saving of Sharia MFI

Wadiah Saving is a form of Saving for Customers at Sharia MFIs. From 2016 to 2020, more than 98% of the total Wadiah of Sharia MFI Saving were Wadiah Saving at Sharia Cooperative MFIs. During that period, the Wadiah Saving grew impressively by an average of 33.38% per year from IDR 18.18 billion in 2016 to IDR 54.34 billion in 2020.

Grafik 14 Tabungan Wadiah LKM Syariah (miliar Rupiah)

Graph 14 Wadiah Saving of Sharia MFI (IDR billion)



E. Pinjaman/Pendanaan Yang Diterima

Loan or Funding Received

Dalam melakukan penyaluran pinjaman/pembiayaan, sumber dana LKM selain

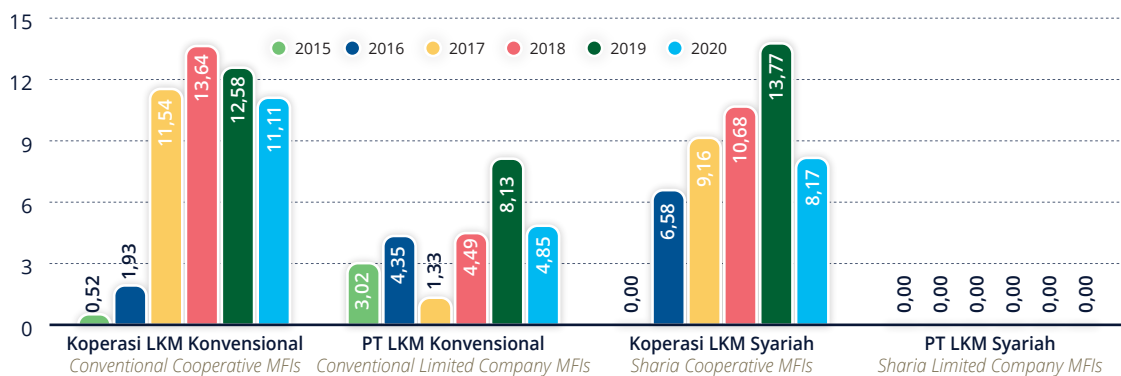
In disbursing loans and financing, the source of MFIs funds might be from

berasal dari simpanan/tabungan masyarakat, dapat juga berasal dari pinjaman/pendanaan dari pihak ketiga. Pinjaman/pendanaan yang diterima LKM sejak 2016 tumbuh rata-rata sebesar 22,88% per tahun dari Rp12,87 miliar pada tahun 2016 menjadi Rp24,12 miliar pada tahun 2020. Porsi pinjaman/pendanaan yang diterima oleh LKM Konvensional rata-rata sebesar 66,15% dari total pinjaman/pendanaan yang diterima industri LKM sedangkan LKM Syariah rata-rata hanya menerima porsi pinjaman/pendanaan sebesar 33,85%. Sampai dengan tahun 2020, seluruh pinjaman/pendanaan yang diterima oleh LKM Syariah seluruhnya diterima oleh Koperasi LKM Syariah.

community Saving or deposits and also come from Loans or Funding Received from Third Parties. Loans or Funding Received by MFIs since 2016 strongly grew by an average of 22.88% per year from IDR 12.87 billion in 2016 to IDR 24.12 billion in 2020. The portion of loans or funding received by conventional MFIs is on average 66.15% of the total loans or funding received by the MFI industry, while on average Sharia MFIs only receive a loan or funding portion of 33.85%. Until 2020, all Loans or Funding Received by Sharia MFIs were entirely received by Sharia Cooperatives MFIs.

Grafik 15 Pinjaman/Pendanaan Yang Diterima Berdasarkan Bentuk Badan Hukum dan Jenis Kegiatan Usaha (miliar Rupiah)

Graph 15 Loan/Funding Received Based on Form of Legal Entity and Type of Business Activities (IDR billion)



F. Dana Syirkah Temporer

Temporary Syirkah Fund

Dana Syirkah Temporer merupakan dana pihak ketiga (pemodal) yang dikelola oleh LKM Syariah berdasarkan akad Syirkah (kerja sama) untuk jangka waktu tertentu dengan pembagian hasil berdasarkan kesepakatan. Dana Syirkah Temporer terdiri dari Mudharabah dan Musyarakah.

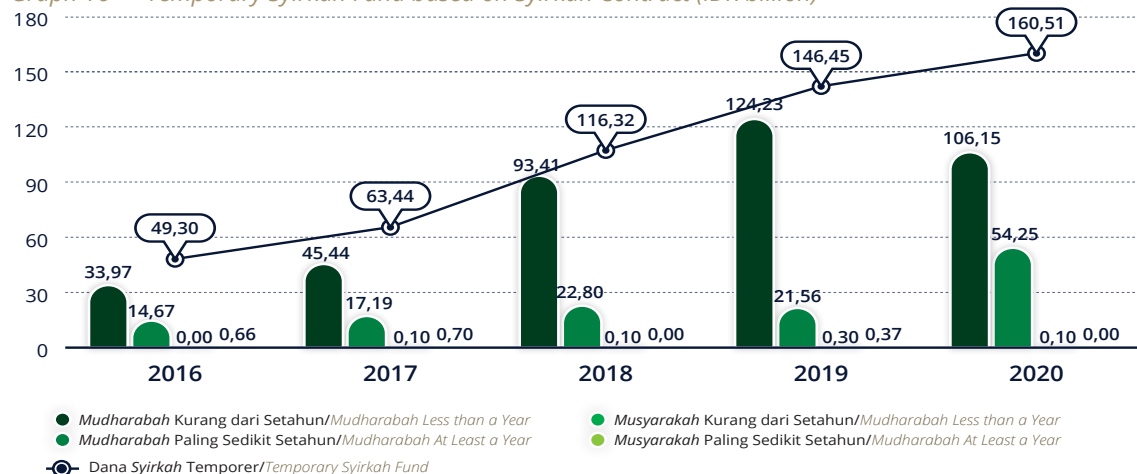
Temporary Syirkah Funds are third party funds (investors) managed by Sharia MFIs based on a Syirkah (cooperation) contract for a certain period of time with profit sharing based on an agreement. The Temporary Syirkah Fund consists of Mudharabah and Musharakah contracts.

Dana *Syirkah* Temporer yang dikelola oleh LKM Syariah tumbuh rata-rata sebesar 36,89% per tahun dari Rp49,30 miliar pada tahun 2016 menjadi Rp160,51 miliar pada tahun 2020 atau tumbuh rata-rata sebesar 39,62% per tahun sejak tahun 2017 dari Rp63,44 miliar pada tahun 2017. Sejak tahun 2016 hingga tahun 2020, lebih dari 98% Dana *Syirkah* Temporer yang dikelola oleh LKM Syariah merupakan Dana *Syirkah* Temporer berdasarkan akad *Mudharabah*.

Temporary Syirkah Funds managed by Sharia MFIs strongly grew by an average of 36.89% per year from IDR 49.30 billion in 2016 to IDR 160.51 billion in 2020 or grew by an average of 39.62% per year since 2017 amounting IDR 63.44 billion in 2017. From 2016 to 2020, more than 98% of Temporary Syirkah Funds with Mudharabah contract were managed by Sharia MFIs.

Grafik 16 Dana *Syirkah* Temporer Berdasarkan Akad *Syirkah* (miliar Rupiah)

Graph 16 Temporary *Syirkah* Fund based on *Syirkah* Contract (IDR billion)



Pada awal-awal tahun beroperasinya LKM, hanya Koperasi LKM Syariah yang mengelola Dana *Syirkah* Temporer, namun sejak tahun 2018 PT LKM Syariah mulai mengelola Dana *Syirkah* Temporer. Hal tersebut seiring dengan adanya penambahan izin usaha LKM PT Syariah pertama kalinya sejak tahun 2018. Pada tahun 2020 porsi Dana *Syirkah* Temporer yang dikelola PT LKM Syariah adalah sebesar 24,72% dari total Dana *Syirkah* Temporer yang dikelola LKM Syariah.

In the early years of the MFI's operation, only Sharia Cooperative MFIs managed the Temporary Syirkah Fund, but since 2018, Sharia Limited Company MFIs have started managing the Temporary Syirkah Fund. This is in line with the addition of Sharia Limited Company MFIs business license for the first time since 2018. In 2020 the portion of Temporary Syirkah Funds managed by Sharia Limited Company MFIs was 24.72% of the total Temporary Syirkah Funds managed by Sharia MFIs.

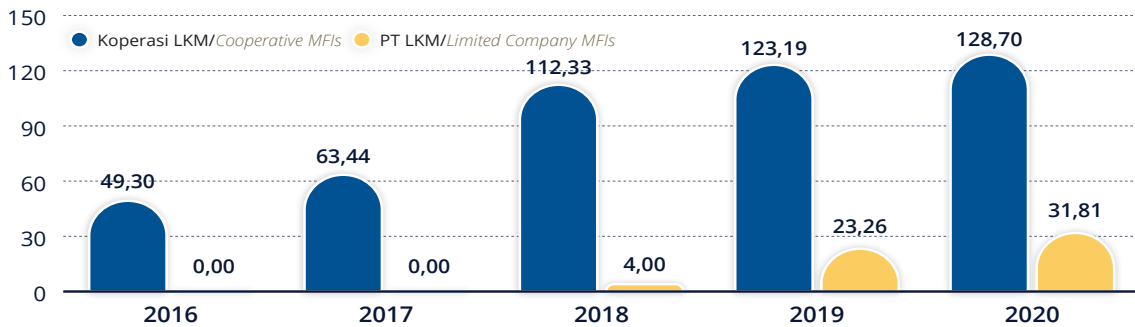
Dana *Syirkah* Temporer yang dikelola PT LKM Syariah tumbuh sebesar 36,78% dari Rp23,26 miliar pada tahun 2019

Temporary Syirkah Funds managed by Sharia Limited Company MFIs dramatically grew by 36.78% from IDR

menjadi Rp31,81 miliar pada tahun 2020. Seluruh Dana *Syirkah* Temporer pada PT LKM merupakan dana yang berdasarkan akad *Mudharabah* dengan jangka waktu kurang dari setahun.

23.26 billion in 2019 to IDR 31.81 billion in 2020. All Temporary Syirkah Funds in Limited Company MFIs are funds based on a Mudharabah agreement with a contract period of less than a year.

Grafik 17 Dana *Syirkah* Temporer Berdasarkan Bentuk Badan Hukum LKM Syariah (miliar Rupiah)
Graph 17 Temporary *Syirkah* Funds Based on the form of Sharia MFI Legal Entity (IDR billion)



G. Pendapatan Operasional, Beban Operasional, dan Sisa Hasil Usaha (SHU)/Laba/Rugi

Operating Income, Operating Expenses, and Profit or Loss

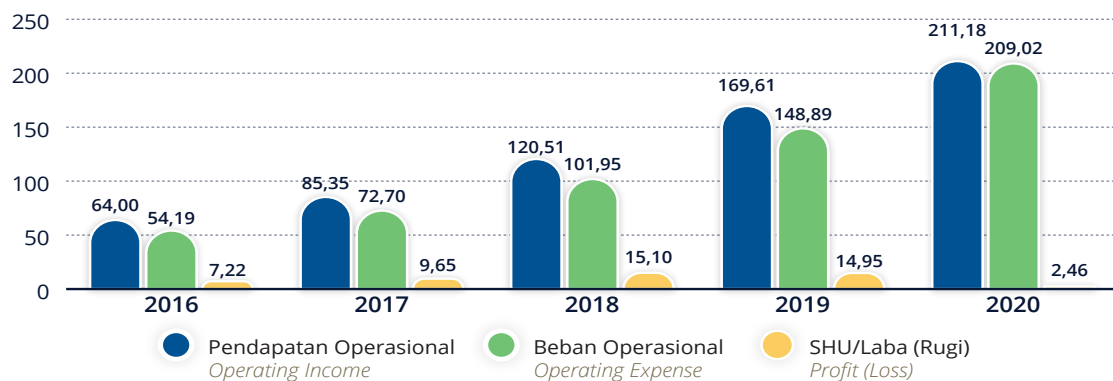
Pendapatan Operasional LKM secara agregat nasional tumbuh rata-rata sebesar 34,95% per tahun dari Rp64 miliar pada tahun 2016 menjadi Rp211,18 miliar pada tahun 2020. Namun demikian pertumbuhan Beban Operasional LKM tumbuh lebih besar dari pertumbuhan Pendapatan Operasional. Pertumbuhan rata-rata Beban Operasional LKM sebesar 40,20% per tahun dari Rp54,19 miliar pada tahun 2016 menjadi Rp209,02 miliar pada tahun 2020.

Hal ini mengakibatkan SHU/Laba LKM secara agregat nasional secara rata-rata hanya tumbuh sebesar 1,37% per tahun dari Rp7,22 miliar pada tahun 2016 menjadi Rp2,46 miliar pada tahun 2020.

National aggregate MFIs Operating Income rapidly grew by an average of 34.95% per year from IDR 64 billion in 2016 to IDR 211.18 billion in 2020. However, MFIs Operating Expenses grew bigger than the Operating Income growth. The average growth of MFIs Operating Expenses is 40.20% per year from IDR 54.19 billion in 2016 to IDR 209.02 billion in 2020.

This has resulted in MFI's profit in the national aggregate on average only growing by 1.37% per year from IDR 7.22 billion in 2016 to IDR 2.46 billion in 2020.

Grafik 18 Pendapatan Operasional, Beban Operasional, dan SHU/Laba/Rugi (miliar Rupiah)
 Graph 18 Operating Income, Operating Expenses, and Profit or Loss (IDR billion)



PT LKM Konvensional berkontribusi terhadap dua pertiga Pendapatan Operasional industri LKM. Dengan pertumbuhan rata-rata sebesar 37,02% per tahun, Pendapatan Operasional PT LKM Konvensional tumbuh dari Rp42,17 miliar pada tahun 2016 menjadi Rp146,93 miliar pada tahun 2020.

Conventional Limited Company MFIs contribute two-thirds of the MFI industry's operating income. With an average growth of 37.02% per year, the Operational Income of Conventional Limited Company MFIs slowly grew from IDR 42.17 billion in 2016 to IDR 146.93 billion in 2020.

Porsi terbesar Pendapatan Operasional PT LKM Konvensional berasal dari Pendapatan Bunga yang tercatat tumbuh rata-rata sebesar 35,90% per tahun, dari Rp35,46 miliar pada tahun 2016 menjadi Rp119,99 miliar pada tahun 2020. Di sisi beban, Beban Operasional PT LKM Konvensional berkontribusi terhadap 70% Beban Operasional industri LKM. Pada tahun 2020 Beban Operasional PT LKM Konvensional tercatat sebesar Rp146,62 miliar tumbuh rata-rata sebesar 39,04% per tahun dari Rp39,66 miliar pada tahun 2016.

The largest portion of Operational Income of Conventional Limited Company MFIs comes from Interest Income which is recorded to have grown an average of 35.90% per year, from IDR 35.46 billion in 2016 to IDR 119.99 billion in 2020. On the expense side, Operational Expenses of Conventional Limited Company MFIs contributes to 70% of the operating expenses of the MFIs industry. In 2020 the Operational Expenses of Conventional Limited Company MFIs for were recorded at IDR 146.62 billion, growing an average of 39.04% per year from IDR 39.66 billion in 2016.

Pada tahun 2020 PT LKM Konvensional membukukan Laba sebesar Rp3,57 miliar, menurun dibandingkan Laba tahun 2019 sebesar Rp8,52 miliar. Namun demikian Laba PT LKM Konvensional masih tumbuh dengan pertumbuhan rata-rata sebesar 39,75% per tahun sejak tahun 2016.

In 2020, Conventional Limited Company MFIs posted a profit of IDR 3.57 billion, decreased compared to 2019's profit of IDR 8.52 billion. However, the Profit of Conventional Limited Company MFIs is still growing with an average growth of 39.75% per year since 2016.

Selanjutnya Koperasi LKM Syariah berkontribusi terhadap lebih dari seperlima Pendapatan Operasional industri LKM dan memiliki pertumbuhan rata-rata tertinggi jika dibandingkan dengan pertumbuhan Pendapatan Operasional LKM bentuk lain. Pendapatan Operasional Koperasi LKM Syariah tercatat sebesar Rp13,95 miliar pada tahun 2016 menjadi Rp40,88 miliar pada tahun 2020, dengan pertumbuhan rata-rata sebesar 36,04% per tahun.

Pendapatan *Margin Murabahah* berkontribusi signifikan terhadap Pendapatan Operasional Koperasi LKM Syariah. Pendapatan *Margin Murabahah* Koperasi LKM Syariah tercatat tumbuh dari Rp5,80 miliar pada tahun 2016 menjadi Rp16,17 miliar pada tahun 2020 atau tumbuh rata-rata sebesar 36,49% per tahun.

Pada tahun 2020 Beban Operasional Koperasi LKM Syariah tercatat sebesar Rp38,23 miliar tumbuh rata-rata sebesar 45.28% per tahun dari Rp10,10 miliar pada tahun 2016.

Sejak tahun 2016 SHU Koperasi LKM Syariah menurun/rugi dari Rp1,40 miliar menjadi Rp-0,25 miliar pada tahun 2020.

Furthermore, Sharia Cooperative MFIs contribute more than a fifth of the operating income of the MFIs industry and have the highest average growth when compared to the operating income growth of other forms of MFIs. Operational Income of Sharia Cooperative MFIs was recorded at IDR 13.95 billion in 2016, with an average growth of 36.04% per year to IDR 40.88 billion in 2020.

Murabahah Margin Income contributes significantly to the Operational Income of Sharia Cooperative MFIs. The Murabahah Margin Income of Sharia Cooperative MFIs was recorded to have grown from IDR 5.80 billion in 2016 to IDR 16.17 billion in 2020 or grew by an average of 36.49% per year.

In 2020 the Operational Expenses for Sharia Cooperative MFIs were recorded at IDR 38.23 billion, growing an average of 45.28% per year from IDR 10.10 billion in 2016.

Since 2016, the Profit or Loss of Sharia Cooperative MFIs has decreased/loss from IDR 1.40 billion to IDR -0.25 billion in 2020.

Tabel 02 Pendapatan Operasional, Beban Operasional, dan SHU (miliar Rupiah)

Table 02 Operating Income, Operating Expenses, and Profits or Loss (IDR billion)

Uraian/ <i>Description</i>	2016	2017	2018	2019	2020
Koperasi Konvensional/<i>Conventional Cooperatives</i>					
Pendapatan Operasional/ <i>Operational Income</i>	7,88	13,04	14,46	16,69	19,54
Beban Operasional/ <i>Operational Expense</i>	4,43	10,77	11,59	13,07	21,64
SHU/ <i>Profit or Loss</i>	3,55	2,32	2,70	3,50	-2,15

Uraian/Description	2016	2017	2018	2019	2020
PT Konvensional/Conventional Limited Company					
Pendapatan Operasional/Operational Income	42,17	54,62	84,65	108,51	146,93
Beban Operasional/Operational Expense	39,66	49,37	74,19	99,83	146,62
SHU/Profit or Loss	2,28	5,14	11,03	8,52	3,57
Koperasi Syariah/Sharia Cooperatives					
Pendapatan Operasional/Operational Income	13,95	17,70	21,27	42,96	40,88
Beban Operasional/Operational Expense	10,10	12,56	15,37	34,22	38,23
SHU/Profit or Loss	1,40	2,19	2,09	3,49	-0,25
PT Syariah/Sharia Limited Company					
Pendapatan Operasional/Operational Income	0,00	0,00	0,13	1,46	3,83
Beban Operasional/Operational Expense	0,00	0,00	0,81	1,78	2,54
SHU/Profit or Loss	0,00	0,00	-0,72	-0,56	1,29

H. Tingkat Kesehatan LKM

Financial Soundness of MFIs

Tingkat Kesehatan LKM dapat dilihat dari rasio likuiditas dan rasio solvabilitas. Berdasarkan POJK Nomor 13/POJK.05/2014 tentang Penyelenggaraan Usaha Lembaga Keuangan Mikro, LKM wajib menjaga rasio likuiditas paling kurang 3% (tiga persen) dan rasio solvabilitas paling kurang 110% (seratus sepuluh persen). Apabila rasio likuiditas kurang dari 3% (tiga persen) dan rasio solvabilitas kurang dari 100% (seratus persen), maka likuiditas dan solvabilitas LKM dinilai membahayakan keberlangsungan usaha LKM.

Secara industri, rasio likuiditas dan rasio solvabilitas Koperasi LKM Konvensional pada tahun 2020 masing-masing yaitu 51,77% dan 159,41%. Rasio likuiditas dan rasio solvabilitas Koperasi LKM Konvensional sejak tahun 2016 sampai

The financial soundness of MFIs can be indicated by the liquidity ratio and solvency ratio. Based on OJK Regulation number 13/POJK.05/2014 concerning the Implementation of Micro finance Institutions, MFIs are required to maintain a liquidity ratio of at least 3% (three percent) and a solvency ratio of at least 110% (one hundred and ten percent). If the liquidity ratio is less than 3% (three percent) and the solvency ratio is less than 100% (one hundred percent), then the MFI's liquidity and solvency are deemed to endanger the sustainability of MFI's.

In terms of industry, the liquidity ratio and solvency ratio of Conventional MFI Cooperatives in 2020 are 51.77% and 159.41%, respectively. The liquidity ratio and solvency ratio of Conventional MFI Cooperatives from

dengan tahun 2020 berada di atas angka 3% dan 110%.

Rasio likuiditas dan rasio solvabilitas PT LKM Konvensional pada tahun 2020 masing-masing yaitu 42,70% dan 189,06%. Sebagaimana halnya kondisi likuiditas dan solvabilitas Koperasi LKM Konvensional, rasio likuiditas dan rasio solvabilitas PT LKM Konvensional sejak tahun 2016 sampai dengan tahun 2020 berada di atas angka 3% dan 110%.

Rasio likuiditas dan rasio solvabilitas Koperasi LKM Syariah semakin meningkat dari tahun 2016 hingga tahun 2020. Pada tahun 2020 rasio likuiditas dan rasio solvabilitas masing-masing yaitu 189,62% dan 241,52%.

Sejak PT LKM Syariah mulai menerima ijin usaha dan beroperasi pada tahun 2018, rasio likuiditas PT LKM Syariah selalu berada di atas 3%. Pada tahun 2020 rasio likuiditas PT LKM Syariah tercatat 1.188,69%. Sedangkan, rasio solvabilitas PT LKM Syariah pada tahun 2020 berada pada 113,44% dan meningkat dibandingkan rasio solvabilitas pada tahun 2019 sebesar 109,18%.

2016 to 2020 are above 3% and 110%, respectively

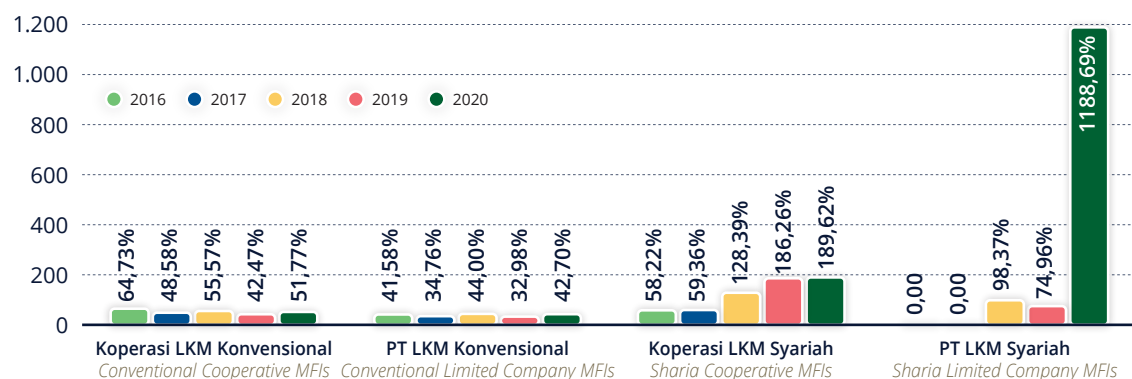
The liquidity ratio and solvency ratio of Conventional Limited Company MFIs in 2020 are 42.70% and 189.06%, respectively. As with the liquidity and solvency conditions of Conventional Cooperatives MFIs, the liquidity ratios and solvency ratios of Conventional MFIs from 2016 to 2020 are above 3% and 110%.

The liquidity ratio and solvency ratio of Islamic MFIs Cooperatives are increasing from 2016 to 2020. In 2020 the liquidity ratio and solvency ratio are 189.62% and 241.52%, respectively.

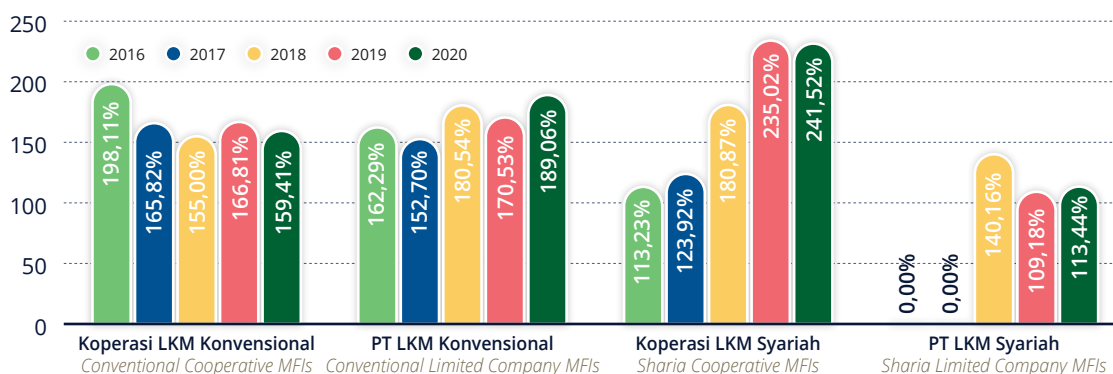
Since sharia limited company MFIs began receiving a business license and operating in 2018, the liquidity ratio of sharia limited company MFIs has always been above 3%. In 2020 the liquidity ratio of sharia limited company MFIs was recorded at 1,188.69%. Meanwhile, the solvency ratio of sharia limited company MFIs in 2020 was at 113.44% and increased compared to the solvency ratio in 2019 of 109.18%.

Grafik 19 Rasio Likuiditas LKM Berdasarkan Bentuk Badan Hukum dan Jenis Kegiatan Usaha

Graph 19 Liquidity Ratio of MFIs based on the Form of Legal Entity and Type of Business Activities



Grafik 20 Rasio Likuiditas LKM Berdasarkan Bentuk Badan Hukum dan Jenis Kegiatan Usaha
 Graph 20 Liquidity Ratio of MFIs based on the Form of Legal Entity and Type of Business Activities



I. Industri LKM berdasar Wilayah

MFI Industry by Region

Tinjauan perkembangan industri LKM di berbagai wilayah Indonesia dilakukan berdasar Wilayah Indonesia Bagian Barat, Wilayah Indonesia Bagian Tengah, dan Wilayah Indonesia Bagian Timur.

Wilayah Indonesia Bagian Barat (WIBB) terdiri dari provinsi-provinsi yang terletak di Pulau Sumatra (termasuk Kepulauan Riau dan Bangka Belitung), Pulau Jawa, Provinsi Kalimantan Tengah, dan Provinsi Kalimantan Barat. Sedangkan Wilayah Indonesia Bagian Tengah (WITA) terdiri dari Provinsi Kalimantan Timur, Provinsi Kalimantan Selatan, Provinsi Bali, Provinsi Nusa Tenggara Barat, Provinsi Nusa Tenggara Timur, dan provinsi-provinsi yang terletak di Pulau Sulawesi. Adapun Wilayah Indonesia Bagian Timur (WIBT) meliputi provinsi-provinsi di Kepulauan Maluku dan Papua.

Overview of the development of the MFI industry in various regions of Indonesia was carried out based on the Western Indonesian Region, the Central Indonesian Region, and the Eastern Indonesian Region.

Western Indonesian Region consists of provinces located on the island of Sumatra (including the Riau Islands and Bangka Belitung Islands), Java Island, Central Kalimantan Province, and West Kalimantan Province. Meanwhile, the Central Indonesian Region consists of East Kalimantan Province, South Kalimantan Province, Bali Province, West Nusa Tenggara Province, East Nusa Tenggara Province, and provinces located on Sulawesi Island. The Eastern Indonesia Region includes the provinces in the Maluku Islands and Papua.

1. Jumlah Pelaku, Aset, PYD, Simpanan/Tabungan, Dana Syirkah Temporer di WIBB

Sejak berlakunya Undang-undang LKM pada tahun 2015, jumlah LKM yang berada di WIBB rata-rata meningkat 15,12% per tahun dari 127 LKM pada tahun 2016 menjadi 218 LKM pada tahun 2020. 55,96% dari LKM di WIBB berada di Provinsi Jawa Tengah dengan jumlah LKM sebanyak 122.

Tabel 03 Jumlah LKM di WIBB

Table 03 Number of MFIs in Western Indonesian Region

Provinsi/ <i>Province</i>	2016	2017	2018	2019	2020
Aceh/ <i>Aceh</i>	-	-	1	2	2
Banten/ <i>Banten</i>	3	4	7	7	6
Bengkulu/ <i>Bengkulu</i>	1	3	3	3	3
D.I. Yogyakarta/ <i>Special Region of Yogyakarta</i>	-	2	5	4	6
DKI Jakarta/ <i>Jakarta</i>	-	-	-	-	1
Jambi/ <i>Jambi</i>	-	-	1	1	1
Jawa Barat/ <i>West Java</i>	14	18	22	26	28
Jawa Tengah/ <i>Central Java</i>	90	104	86	108	122
Jawa Timur/ <i>East Java</i>	3	6	16	20	23
Kalimantan Tengah/ <i>Central Kalimantan</i>	1	1	1	1	1
Lampung/ <i>Lampung</i>	6	9	9	9	10
Riau/ <i>Riau</i>	-	-	-	2	2
Sumatra Barat/ <i>West Sumatra</i>	9	23	17	8	8
Sumatra Selatan/ <i>South Sumatra</i>	-	-	-	1	2
Sumatra Utara/ <i>North Sumatra</i>	-	1	3	3	3
Jumlah/ <i>Total</i>	127	171	171	195	218

Dengan meningkatnya jumlah LKM di WIBB, aset LKM di WIBB juga meningkat rata-rata 36,66%

1. Number of MFIs, Assets, Gross Financing, Saving, Temporary Syirkah Funds in Western Indonesian Region

Since the enactment of the MFI Law in 2015, the number of MFIs in Western Indonesian Region has increased swiftly by an average of 15.12% per year from 127 MFIs in 2016 to 218 MFIs in 2020. 55.96% of MFIs in Western Indonesian Region are in the Province Central Java, with 122 MFIs.

As the rapid growth of the number of MFIs in Western Indonesian Region, the assets of MFIs in Western Indonesian

per tahun dari Rp360,70 miliar pada tahun 2016 menjadi Rp1,21 triliun pada tahun 2020. Porsi aset terbesar pada tahun 2020 berada di Provinsi Jawa Tengah dengan nilai aset sebesar Rp482,36 miliar atau 39,96% dari total aset LKM di WIBB pada tahun tersebut.

Penyaluran pembiayaan di WIBB mengalami kenaikan yang ditunjukkan oleh pertumbuhan PYD rata-rata sebesar 29,74% per tahun dari Rp265,43 miliar pada tahun 2016 menjadi Rp747,53 miliar pada tahun 2020. Porsi pembiayaan terbesar pada tahun 2020 berada di Provinsi Jawa Tengah dengan nilai PYD sebesar Rp315,43 miliar atau 42,20% dari PYD LKM di WIBB pada tahun tersebut.

Simpanan/Tabungan LKM di WIBB mengalami pertumbuhan rata-rata sebesar 24,10% per tahun dari Rp170,67 miliar pada tahun 2016 menjadi Rp401,04 miliar pada tahun 2020. Sebagaimana halnya dengan PYD, porsi Simpanan/Tabungan terbesar pada tahun 2020 berada di Provinsi Jawa Tengah dengan nilai sebesar Rp172,85 miliar atau 43,10% dari Simpanan/Tabungan LKM di WIBB pada tahun tersebut.

Dana *Syirkah* Temporer di WIBB mengalami pertumbuhan rata-rata sebesar 36,89% per tahun dari Rp49,30 miliar pada tahun 2016 menjadi Rp160,51 miliar pada tahun 2020. Porsi terbesar pada tahun 2020 berada di Provinsi Jawa Tengah dengan nilai sebesar Rp113,42 miliar atau 70,66% dari Dana *Syirkah* Temporer LKM di WIBB pada tahun tersebut.

Region also enjoyed rapid growth by an average of 36.66% per year from IDR 360.70 billion in 2016 to IDR 1.21 trillion in 2020. The largest portion of assets in 2020 was in Central Java Province with an asset value of IDR 482.36 billion or 39.96% of the total assets of MFIs in Western Indonesian Region for that year.

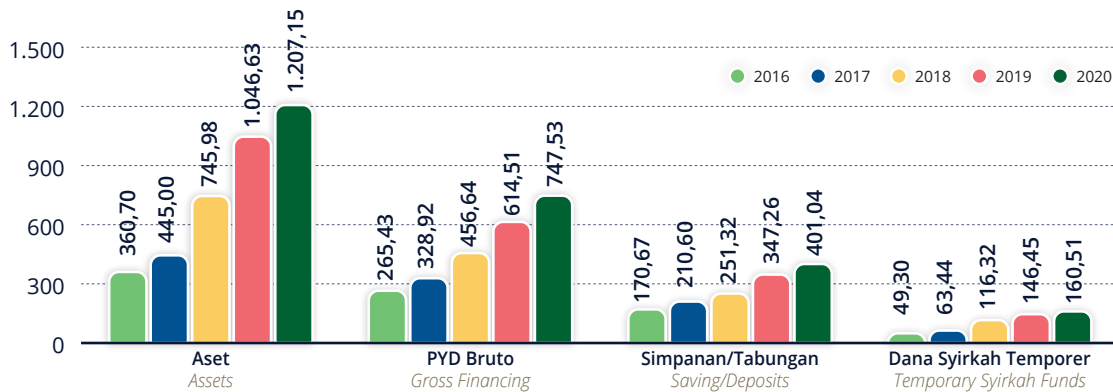
The financing (recorded as Gross Financing) in Western Indonesian Region has also indicated a fast growth with an average of 29.74% per year from IDR 265.43 billion in 2016 to IDR 747.53 billion in 2020. The largest portion of financing in 2020 was in Central Java Province with the value of Gross Financing IDR 315.43 billion or 42.20% of the MFI's Gross Financing at Western Indonesian Region for that year.

Saving in Western Indonesian Region also experienced a steep increase from IDR 170.67 billion in 2016 to IDR 401.04 billion in 2020 or grew at an average growth rate of 24.10% per year. As with Gross Financing, the largest share of Saving/Deposits in 2020 was in Central Java Province with a value of IDR 172.85 billion or 43.10% of total Saving in Western Indonesian Region for that year.

Temporary Syirkah Funds in Western Indonesian Region experienced an expidituous growth of 36.89% per year from IDR 49.30 billion in 2016 to IDR 160.51 billion in 2020. The largest portion in 2020 was in Central Java Province with a value of IDR 113.42 billion or 70.66% of total Temporary Syirkah Fund in Western Indonesian Region for that year.

Grafik 21 Aset, PYD, Simpanan/Tabungan, Dana Syirkah Temporer di WIBB (miliar Rupiah)

Graph 21 Assets, Gross Financing, Saving, Temporary Syirkah Funds in Western Indonesian Region (IDR billion)



2. Jumlah Pelaku, Aset, PYD, Simpanan/Tabungan, Dana Syirkah Temporer di WITA

Sampai akhir tahun 2020 terdapat 7 (tujuh) LKM di WITA yang tersebar di 5 (lima) provinsi, yaitu 3 (tiga) LKM di Provinsi Nusa Tenggara Barat, dan masing-masing satu LKM di Provinsi Kalimantan Timur, Kalimantan Selatan, Sulawesi Barat, dan Sulawesi Selatan.

Aset LKM di WITA mengalami pertumbuhan rata-rata sebesar 205,76% per tahun dari Rp0,52 miliar pada tahun 2016 menjadi Rp18,60 miliar pada tahun 2020. Sebagaimana jumlah LKM terbanyak di WITA berada di Provinsi Nusa Tenggara Barat, porsi aset terbesar di WITA juga berada di Provinsi Nusa Tenggara Barat dengan nilai aset pada tahun 2020 sebesar Rp5,39 miliar atau 28,98% dari total asset LKM di WITA pada tahun tersebut.

PYD LKM di WITA mengalami rata-rata peningkatan sebesar 64,59% per tahun dari Rp0,38 miliar pada tahun 2016 menjadi Rp1,63 miliar pada tahun 2020. Porsi penyaluran pembiayaan terbesar di WITA juga berada di Provinsi Nusa Tenggara Barat dengan nilai pada

2. Number of MFIs, Assets, Gross Financing, Saving, Temporary Syirkah Funds in Central Indonesian Region

Until the end of 2020 there were 7 (seven) MFIs in Central Indonesian Region spread across five provinces: 3 (three) MFIs in West Nusa Tenggara Province, and one each in East Kalimantan, South Kalimantan, West Sulawesi and South Sulawesi Provinces.

MFIs assets in Central Indonesian Region also experienced a vigorous growth of 205.76% per year from IDR 0.52 billion in 2016 to IDR 18.60 billion in 2020. As the largest number of MFIs in Central Indonesian Region are in West Nusa Tenggara Province, the largest portion of assets in Central Indonesian Region is also in West Nusa Tenggara Province with an asset value of IDR 5.39 billion in 2020 or 28.98% of the total assets of MFIs in Central Indonesian Region for that year.

Gross financing in Central Indonesian Region experienced a measurable growth of 64.59% per year from IDR 0.38 billion in 2016 to IDR 1.63 billion in 2020. The largest portion of financing distribution in Central Indonesian Region is also in West Nusa Tenggara Province with a value in

tahun 2020 sebesar Rp1,21 miliar atau 74,21% dari total PYD di WITA pada tahun tersebut.

Simpanan/Tabungan LKM di WITA mengalami rata-rata peningkatan sebesar 44,39% per tahun dari Rp0,11 miliar pada tahun 2016 menjadi Rp0,37 miliar pada tahun 2020, dengan porsi terbesar berada di Provinsi Nusa Tenggara Barat sebesar Rp0,34 miliar pada tahun 2020 atau 89,83% dari total Simpanan/Tabungan di WITA pada tahun tersebut.

Tidak terdapat Dana *Syirkah* Temporer pada LKM di WITA pada periode 2016-2020.

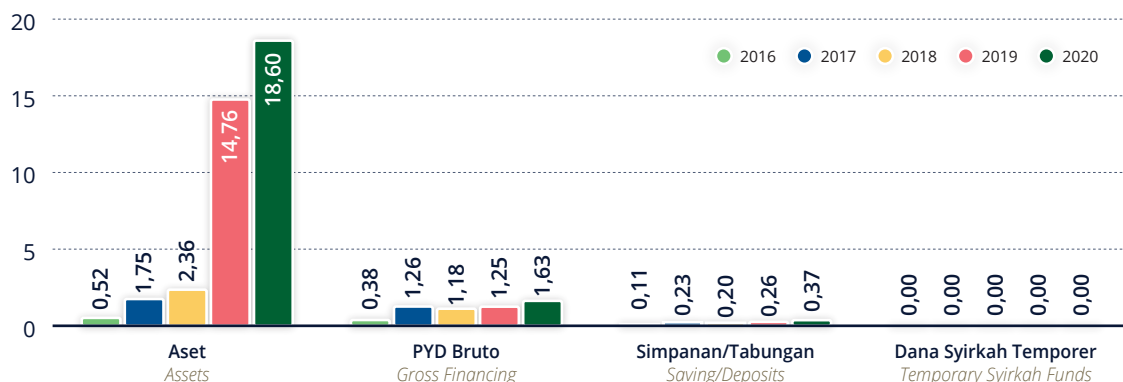
2020 amounting to IDR 1.21 billion or 74.21% of the total Gross Financing in Central Indonesian Region for that year.

Saving in Central Indonesian Region experienced a medium growth from IDR 0.11 billion in 2016 to IDR 0.37 billion in 2020 or grew at an average growth rate of 44.39% annually. As with Gross Financing, the largest share of Saving in 2020 was in West Nusa Tenggara Province with a value of IDR 0.34 billion or 89.83% of total Saving in Central Indonesian Region for that year.

There is no Temporary *Syirkah* Fund recorded in MFIs in Central Indonesian Region during 2016-2020.

Grafik 22 Aset, PYD, Simpanan/Tabungan, Dana *Syirkah* Temporer di WITA (miliar Rupiah)

Graph 22 Assets, Gross Financing, Saving, Temporary *Syirkah* Funds in Central Indonesian Region (IDR billion)



3. Jumlah Pelaku, Aset, PYD, Simpanan/Tabungan, Dana *Syirkah* Temporer di WIBT

Sampai dengan akhir tahun 2020 terdapat 2 (dua) LKM di WIBT, yaitu masing-masing satu LKM di Provinsi Maluku dan Provinsi Papua. Pada tahun 2020 total aset LKM di WIBT tercatat sebesar Rp8,62 miliar dengan penyaluran pembiayaan sebesar Rp0,26 miliar. Belum terdapat Simpanan/Tabungan dan Dana *Syirkah* Temporer pada LKM di WIBT.

3. Number of MFIs, Assets, Gross Financing, Saving, Temporary *Syirkah* Funds in Eastern Indonesian Region

Until the end of 2020 there were 2 (two) MFIs in Eastern Indonesian Region, one MFI each in Maluku Province and Papua Province. In 2020, the total assets of MFIs in Eastern Indonesian Region were recorded at IDR 8.62 billion with a financing distribution of IDR 0.26 billion. There are no Saving and Temporary *Syirkah* Funds in Eastern Indonesian Region.

Tabel 04 Aset, PYD, Simpanan/Tabungan, Dana *Syirkah* Temporer di WITA (miliar Rupiah)
 Table 04 Assets, Gross Financing, Saving, Temporary *Syirkah* Funds in Eastern Indonesian Region (IDR billion)

Akun/Account	2016	2017	2018	2019	2020
Aset/Assets	-	-	-	8,59	8,62
PYD Bruto/Gross Financing	-	-	-	0,15	0,26
Simpanan/Tabungan/Saving	-	-	-	-	-
Dana <i>Syirkah</i> Temporer/Temporary <i>Syirkah</i> Funds	-	-	-	-	-

J. Bank Wakaf Mikro (BWM) *Islamic Micro finance Institution*

1. Jumlah Pelaku Bank Wakaf Mikro (BWM)

Sejak diresmikan pertama kali pada bulan Oktober 2017, hingga akhir Desember 2020 terdapat 59 BWM yang tersebar pada 19 provinsi di seluruh Indonesia. Provinsi Jawa Timur merupakan provinsi dengan jumlah BWM terbanyak, yaitu 15 BWM diikuti oleh Provinsi Jawa Tengah dengan 13 BWM.

1. Number of Islamic Micro finance Institution (Islamic MFI) Entities

Until the end of December 2020 there were 59 Islamic MFIs spread across 19 provinces throughout Indonesia. East Java is the province with the highest number of Islamic MFIs, namely 15 Islamic MFIs followed by Central Java with 13 Islamic MFIs.

Gambar 02 Sebaran BWM di Indonesia Tahun 2020

Picture 02 Distribution of Islamic Micro Finance Institutions (Islamic MFIs) in 2020



2. Aset, Penempatan Dana, PYD Bruto, dan Hibah

Dengan meningkatnya jumlah BWM, jumlah aset BWM juga mengalami peningkatan dari Rp2,75 miliar pada tahun 2017 menjadi Rp241,05 miliar pada tahun 2020 dengan tingkat pertumbuhan rata-rata sebesar 1.191,49% per tahun.

Peningkatan aset BWM ini seiring dengan peningkatan Hibah yang diterima BWM di sisi Ekuitas. Jumlah Hibah pada tahun 2020 sebesar Rp235,63 miliar meningkat rata-rata sebesar 1.200,24% per tahun dari Rp2,72 miliar pada tahun 2017.

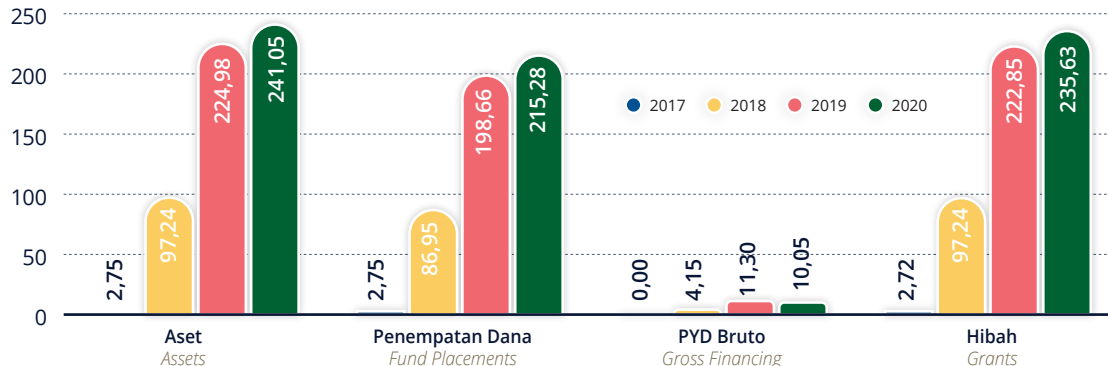
2. Assets, Fund Placements, Gross Financing, and Grants

With the increase in the number of Islamic MFI entities, the number of its assets also increased from IDR 2.75 billion in 2017 to IDR 241.05 billion in 2020 with an average growth rate of 1,191.49% per year.

The increase in its assets is in line with the increase in Grants that Islamic MFIs receives on the Equity side. Grants in 2020 amounted to IDR 235.63 billion, increasing by an average of 1,200.24% per year from IDR 2.72 billion in 2017.

Grafik 23 Aset, Penempatan Dana, PYD Bruto, dan Hibah (miliar Rupiah)

Graph 23 Assets, Fund Placements, Gross Financing, and Grants (IDR billion)



Pada awal berdirinya BWM di tahun 2017, seluruh porsi aset merupakan Penempatan Dana dalam bentuk Deposito Berjangka/Sertifikat Deposito/Tabungan. Namun dengan mulai berjalannya pembiayaan yang dilakukan oleh BWM, pada tahun 2019 porsi aset pada Penempatan Dana semakin berkurang menjadi 89,31% sedangkan porsi penyaluran pembiayaan yang ditunjukkan oleh

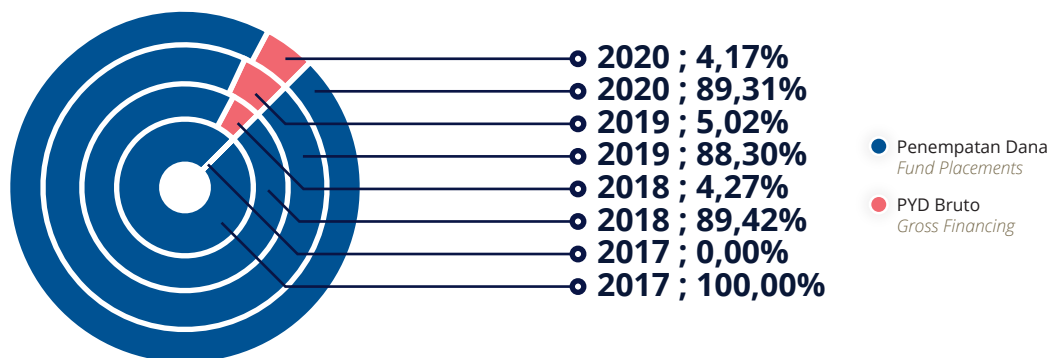
At the beginning of Islamic MFI in 2017, all of assets were recorded as Fund Placement and kept in Time Deposits/Certificates Deposit/Saving. However, when Islamic MFI commenced its financing distribution, in 2019 the portion Fund Placement decreased to 89.31%, while the portion of financing, as indicated by the Gross Financing, decreased to 4.17% of Total Assets. The amount of Fund Placement in

nilai PYD Bruto menurun menjadi 4,17%. Nilai Penempatan Dana pada tahun 2020 adalah sebesar Rp215,28 miliar sedangkan nilai PYD Bruto pada tahun tersebut adalah Rp10,05 miliar.

2020 was IDR 215.28 billion, while the amount of Gross Financing was IDR 10.05 billion.

Grafik 24 Persentase Penempatan Dana dan Penyaluran Pinjaman (PYD Bruto) terhadap Aset

Graph 24 Percentage of Fund Placement and Loan Distribution (Gross Financing) to Total Assets



3. Penempatan Dana

BWM memperoleh Hibah sebagai modal untuk penyaluran pembiayaan kepada masyarakat. Dana Hibah ini tidak seluruhnya disalurkan untuk pembiayaan kepada masyarakat, namun ada bagian tertentu yang dikelola dalam bentuk deposito dan dicatat sebagai penempatan dana, untuk memperoleh pendapatan bagi BWM. Pendapatan dari penempatan dana dalam bentuk deposito inilah yang dipergunakan untuk membiayai operasional BWM sehingga BWM dapat menerapkan imbal hasil yang tidak terlalu tinggi kepada masyarakat, yaitu setara dengan 3% per tahun.

Data tahun 2017 sampai dengan tahun 2020 menunjukkan bahwa secara rata-rata 97,37% Penempatan Dana adalah dalam bentuk Deposito Berjangka sedangkan sisanya sebesar 1,73% dalam bentuk Tabungan, dan 0,91% dalam bentuk Sertifikat Deposito.

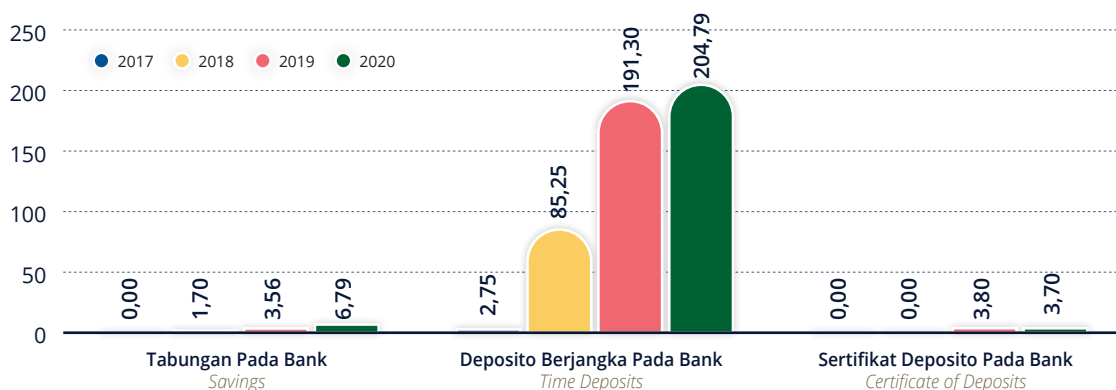
3. Fund Placement

Islamic MFIs obtained donation or grant as capital for financing. However, there are certain parts of the fund that are keep in the time deposits to obtain income for Islamic MFIs. This portion of fund is recorded as Fund Placement. Income from the Fund Placement is further used to finance Islamic MFIs operations that enable them to charge low interest rate for its financing, which is approximately 3% per annum.

Data from 2017 to 2020 shows that on average 97.37% of Fund Placement is in the form of Time Deposits while the remaining 1.73% is in the form of Saving, and 0.91% in the form of Certificate of Deposits.

Grafik 25 Penempatan Dana (miliar Rupiah)

Graph 25 Fund Placement (IDR billion)



4. Penyaluran Pembiayaan

Pada awal pembentukan BWM pada tahun 2017, BWM belum mencatatkan penyaluran pembiayaan. Penyaluran pembiayaan mulai dicatat pada tahun 2018. Jenis pembiayaan yang dilakukan oleh BWM terdiri dari: Piutang Pinjaman dan Pembiayaan.

Nilai Piutang Pinjaman yang disalurkan oleh BWM pada tahun 2020 sebesar Rp0,64 miliar, menurun sebesar 14,07% dari nilai Piutang Pinjaman pada tahun 2019 sebesar Rp0,74 miliar. Sebagian besar Piutang Pinjaman merupakan Pinjaman dengan akad *Murabahah*.

Pembiayaan yang disalurkan oleh BWM tercatat menurun sebesar 78,80% dari Rp0,71 miliar pada tahun 2019 menjadi Rp0,15 miliar pada tahun 2020.

Piutang/Pembiayaan Lainnya mendominasi nilai Pembiayaan yang disalurkan oleh BWM. Pada tahun 2019 nilai Piutang/Pembiayaan Lainnya adalah Rp9,84 miliar atau 87,10% dari total PYD BWM tahun 2019 sebesar Rp11,30 miliar. Pada tahun 2020 Piutang/Pembiayaan Lainnya menurun menjadi Rp9,26 miliar.

4. Financing

At the beginning of formation of Islamic MFI, Islamic MFIs had not recorded their financing activities in 2017. Financing distribution began to be recorded in 2018. The types of financing are Loan Receivables and Financing.

Loan Receivables disbursed by Islamic MFIs in 2020 amounted to IDR 0.64 billion, decreased by 14.07% from IDR 0.74 billion in 2019. Most of the Loan Receivables is based on Murabahah agreement.

The amount of Financing channeled by Islamic MFIs was decreased by 78.80% from IDR 0.71 billion in 2019 to IDR 0.15 billion in 2020.

Largest portion of Financing channeled by Islamic MFIs is Other Receivables/Financing. In 2019 the amount of Other Receivables/Financing was IDR 9.84 billion or 87.10% of the total Gross Financing in 2019 of IDR 11.30 billion. In 2020, other Receivables/Financing decreased to IDR 9.26 billion.

Tabel 05 Penyaluran Pembiayaan
Table 05 Financing

Akun/Account	2017	2018	2019	2020
Piutang/Pinjaman/Financing Receivables	0,00	0,41	0,74	0,64
Piutang Murabahah/Murabahah Receivables	0,00	0,41	0,74	0,59
Piutang Salam/Salam Receivables	0,00	0,00	0,00	0,05
Piutang Istishna'/Istishna' Receivables	0,00	0,00	0,00	0,00
Pembiayaan/Financing	0,00	0,22	0,71	0,15
Pembiayaan Mudharabah/Mudharabah Financing	0,00	0,22	0,22	0,15
Pembiayaan Musyarakah/Musyarakah Financing	0,00	0,00	0,50	0,00
Piutang/Pembiayaan Lainnya/Other Receivables/Financing	0,00	3,52	9,84	9,26
PYD Bruto/Gross Financing	0,00	4,15	11,30	10,05

JUMLAH PELAKU BWM
NUMBER OF ISLAMIC MFIS

59

TERSEBAR PADA 19 PROVINSI DARI 34 PROVINSI DI INDONESIA
SPREAD ACROSS 19 PROVINCES FROM 34 PROVINCES IN INDONESIA

JUMLAH ASET
TOTAL ASSETS

241,05

MILIAR RUPIAH
IDR BILLION

PINJAMAN/PEMBIAYAAN
YANG DIBERIKAN
GROSS FINANCING

10,05 MILIAR RUPIAH
IDR BILLION

PENEMPATAN
DANA
FUND PLACEMENT

215,28 MILIAR RUPIAH
IDR BILLION

HIBAH
GRANT

235,63 MILIAR RUPIAH
IDR BILLION

**JUMLAH
PELAKU LKM**

227

NUMBER OF MFIS

105

KOPERASI KONVENSIONAL
CONVENTIONAL COOPERATIVE MFIS

42

PT KONVENSIONAL
CONVENTIONAL LIMITED COMPANY MFIS

79

KOPERASI SYARIAH
SHARIA COOPERATIVE

1

PT SYARIAH
SHARIA LIMITED COMPANY

JUMLAH NASABAH LKM

NUMBER OF MFIS CUSTOMERS



82.461

NASABAH PEMINJAM
BORROWING CUSTOMERS



77.633

NASABAH PENYIMPAN
SAVING CUSTOMERS

**TERSEBAR PADA 22 PROVINSI
DARI 34 PROVINSI DI INDONESIA**
*SPREAD ACROSS 22 PROVINCES
FROM 34 PROVINCES IN INDONESIA*



**JUMLAH LKM TERBANYAK
PROVINSI JAWA TENGAH**
MOST NUMBER OF MFIS
CENTRAL JAVA PROVINCE

122 LKM/MFIs

53,74%

DARI TOTAL JUMLAH LKM
OF THE TOTAL NUMBER OF MFIs

JUMLAH ASET

TOTAL ASSETS

1.234,37

MILIAR RUPIAH *IDR BILLION*

**PINJAMAN/PEMBIAYAAN
YANG DIBERIKAN**

TOTAL ASSETS

749,42

MILIAR RUPIAH *IDR BILLION*

SIMPANAN/TABUNGAN

SAVING

401,41

MILIAR RUPIAH *IDR BILLION*



BAB III

PERKEMBANGAN PEMBIAYAAN MIKRO OLEH PERUSAHAAN PEMBIAYAAN

*CHAPTER III DEVELOPMENT OF MICRO FINANCING BY
FINANCING COMPANIES*



Halaman Ini Sengaja Dikosongkan
This Page Is Intentionally Left Blank

BAB III

PERKEMBANGAN PEMBIAYAAN MIKRO OLEH PERUSAHAAN PEMBIAYAAN

CHAPTER III DEVELOPMENT OF MICRO FINANCING BY FINANCING COMPANIES

Pada periode tahun 2016 sampai dengan tahun 2020, penyaluran pembiayaan pada sektor Usaha Mikro oleh Perusahaan Pembiayaan mengalami pertumbuhan rata-rata sebesar 17,42% per tahun dari Rp20,39 triliun pada tahun 2016 menjadi Rp36,51 triliun pada tahun 2020. Porsi terbesar penyaluran pembiayaan mikro dilakukan secara konvensional, rata-rata sebesar 97,90% dari total pembiayaan mikro, sedangkan sisanya rata-rata sebesar 2,10% merupakan pembiayaan dengan menggunakan prinsip Syariah.

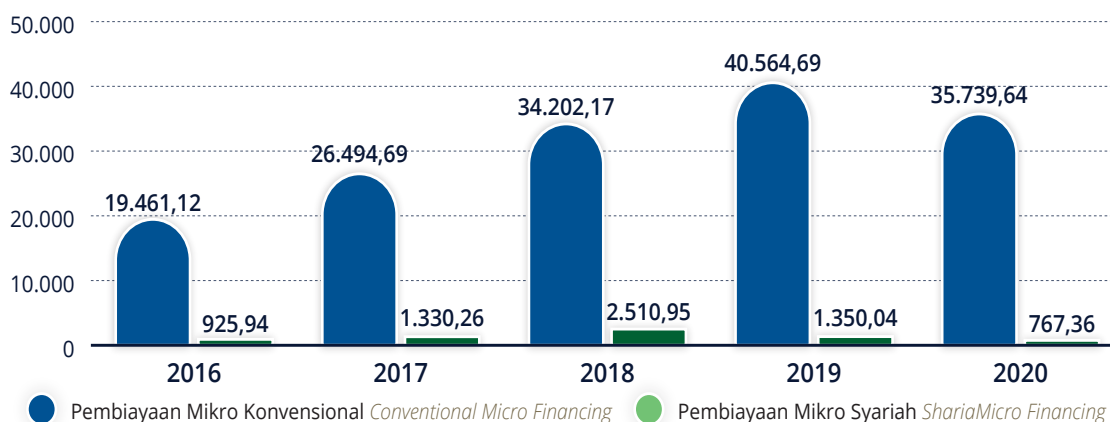
Pembiayaan mikro konvensional pada tahun 2020 tercatat sebesar Rp35,74 triliun, dengan tingkat pertumbuhan rata-rata 17,99% per tahun dari Rp19,46 triliun pada tahun 2016. Sementara itu, pembiayaan mikro syariah mengalami pertumbuhan yang bergejolak. Dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2018, pembiayaan mikro syariah mengalami pertumbuhan hampir tiga kali lipat dari Rp 925,94 miliar pada tahun 2016 menjadi Rp 2,51 triliun pada tahun 2018. Namun, pada 2020 pembiayaan mikro syariah turun drastis menjadi Rp0,77 triliun.

During 2016 to 2020 period, the financing to Micro Enterprises sector by financing companies experienced an average growth of 17.42% per year from IDR 20.39 trillion in 2016 to IDR 36.51 trillion in 2020. The largest portion of micro financing was carried out through conventional scheme, with an average of 97.90% of total micro finance, while the remaining 2.10% was financing using Sharia principles.

The conventional micro financing in 2020 was recorded at IDR 35.74 trillion, increased from IDR 19.46 trillion in 2016 at average growth rate of 17.99% per year. Meanwhile, Sharia micro financing experienced turmoil growth. From 2016 to 2018 Sharia micro financing enjoyed almost tripled growth from IDR 925.94 billion in 2016 to IDR 2.51 trillion in 2018. However, in 2020 Sharia micro financing dramatically dropped to IDR 0.77 trillion.

Grafik 26 Pembiayaan Mikro oleh Perusahaan Pembiayaan (miliar Rupiah)

Graph 26 Micro Financing by Financing Companies (IDR billion)



A. Penyaluran Pembiayaan Mikro Berdasarkan Jenis Pembiayaan

Micro Financing by Type of Financing

Berdasarkan jenis pembiayaan, penyaluran pembiayaan melalui skema konvensional terdiri dari Pembiayaan Investasi, Pembiayaan Modal Kerja, Pembiayaan Multi Guna, dan jenis pembiayaan lain berdasarkan persetujuan OJK. Sedangkan penyaluran pembiayaan berdasarkan prinsip Syariah terbagi atas: Jual Beli berdasarkan Prinsip Syariah, Investasi berdasarkan Prinsip Syariah, dan Jasa berdasarkan Prinsip Syariah.

1. Penyaluran Pembiayaan Mikro Konvensional

Dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2020, pembiayaan mikro konvensional oleh perusahaan pembiayaan didominasi oleh jenis Pembiayaan Multiguna, dengan porsi rata-rata sebesar 69,25% dari total pembiayaan mikro konvensional. Posisi kedua ditempati oleh Pembiayaan Investasi

Based on the type of financing, conventional financing consists of Investment Financing, Working Capital Financing, Multipurpose Financing, and Other Financing Based on Financial Services Authority approval. While the types of Sharia financing are Sharia Buying and Selling, Sharia Investment, and Sharia Services.

1. Conventional Micro Financing

From 2016 to 2020, conventional micro finance by finance companies was dominated by Multipurpose Financing, with an average share of 69.25% of total conventional micro finance. The second largest financing was Investment Financing, with an average of 27.79% of total conventional micro financing,

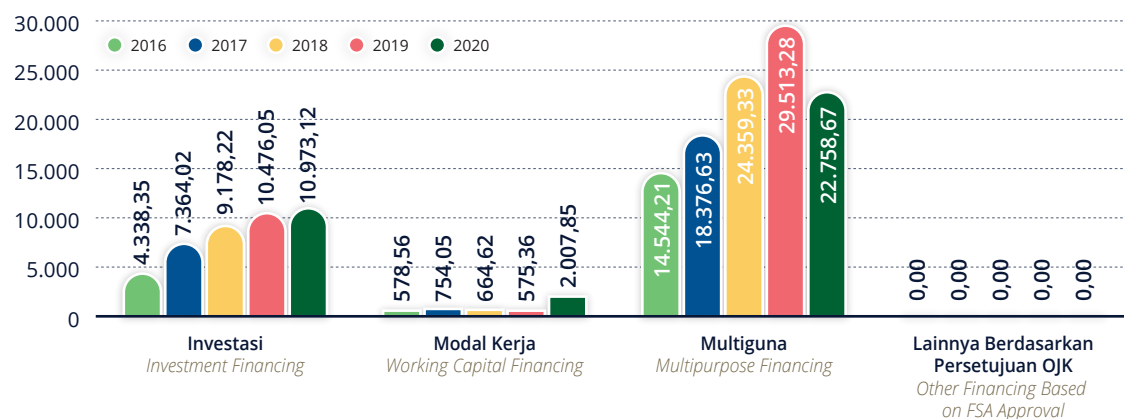
yaitu rata-rata 27,79% dari total pembiayaan mikro konvensional, dan sisanya rata-rata sebesar 2,96% merupakan Pembiayaan Modal Kerja.

Pembiayaan Multiguna tumbuh pesat dari Rp14,54 triliun pada tahun 2016 menjadi Rp22,76 triliun pada tahun 2020 dengan tingkat pertumbuhan rata-rata 14,29% per tahun. Pembiayaan Investasi tumbuh lebih pesat dengan pertumbuhan rata-rata sebesar 28,32% dari Rp4,33 triliun pada tahun 2016 menjadi Rp10,97 triliun pada tahun 2020.

and the remaining 2.96% was Working Capital Financing.

Multipurpose Financing grew rapidly from IDR 14.54 trillion in 2016 to IDR 22.76 trillion in 2020 with an average growth rate of 14.29% per year. Investment Financing is growing more rapidly with an average growth of 28.32% from IDR 4.33 trillion in 2016 to IDR 10.97 trillion in 2020.

Grafik 27 Penyaluran Pembiayaan Mikro Konvensional berdasarkan Jenis Pembiayaan (miliar Rupiah)
Graph 27 Conventional Micro Financing by Type of Financing (IDR billion)



2. Penyaluran Pembiayaan Mikro Berdasarkan Prinsip Syariah

Secara umum, penyaluran pembiayaan mikro berdasarkan prinsip Syariah oleh perusahaan pembiayaan didominasi oleh jenis pembiayaan Jual Beli Berdasarkan Prinsip Syariah. Jual Beli Berdasarkan prinsip Syariah tumbuh rata-rata sebesar 18,03% dari Rp923,56 miliar pada tahun 2016 menjadi Rp1,31 triliun pada tahun 2019. Namun demikian pada tahun 2020 pembiayaan Jual Beli Berdasarkan Prinsip Syariah hanya mencatatkan pembiayaan sebesar Rp582,77 miliar atau turun 55,47% dibandingkan tahun 2019.

2. Micro Financing based on Sharia Principles

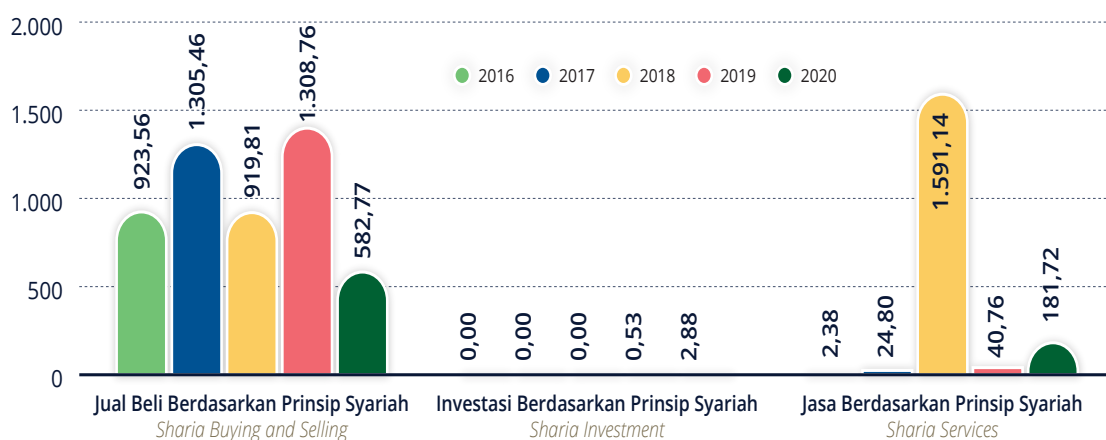
In general, within 2016 to 2019, Sharia micro financing by finance companies was dominated by the Sharia Buying and Selling. Buying and Selling based on Sharia principles grew by an average of 18.03% from IDR 923.56 billion in 2016 to IDR 1.31 trillion in 2019. However, in 2020, Buying and Selling financing based on Sharia Principles only recorded financing of IDR 582.77 billion or decreased dramatically by 55.47% compared to 2019.

Jenis pembiayaan mikro Jasa Berdasarkan Prinsip Syariah tumbuh sangat pesat namun fluktuatif dari Rp2,38 miliar pada tahun 2016 menjadi Rp1,59 triliun pada tahun 2018, namun kemudian turun drastis menjadi Rp181,72 miliar pada tahun 2020.

The type of micro financing, namely Services Based on Sharia Principles, grew very rapidly yet fluctuated from IDR 2.38 billion in 2016 to IDR 1.59 trillion in 2018, then dropped dramatically to IDR 181.72 billion in 2020.

Grafik 28 Penyaluran Pembiayaan Mikro berdasarkan Prinsip Syariah (miliar Rupiah)

Graph 28 Sharia Micro Financing by Type of Financing (IDR billion)



B. Penyaluran Pembiayaan Mikro Berdasarkan Sektor Ekonomi

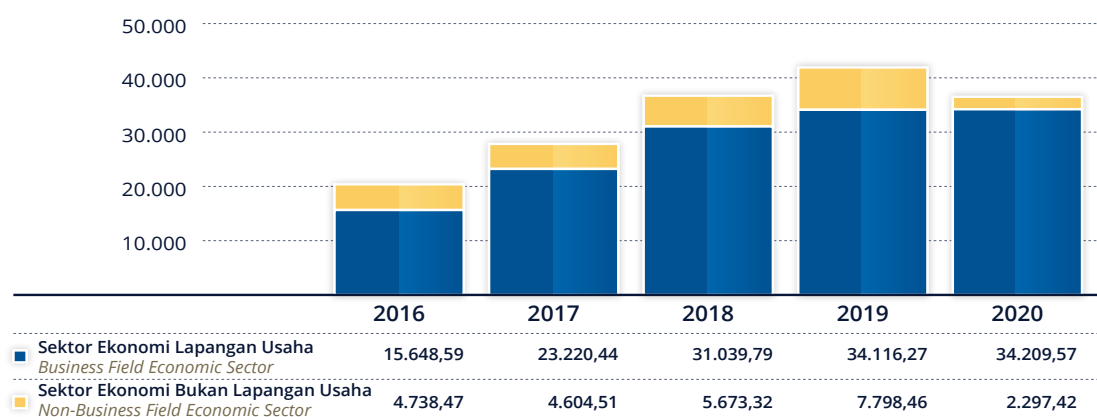
Micro Financing by Economic Sector

Berdasarkan sektor ekonomi, penyaluran pembiayaan mikro oleh perusahaan pembiayaan dapat digolongkan menjadi: pembiayaan Sektor Ekonomi Lapangan Usaha dan Pembiayaan Sektor Ekonomi Bukan Lapangan Usaha. Dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2020, secara rata-rata 83,97% dari total pembiayaan yang disalurkan ke UMKM merupakan pembiayaan Sektor Ekonomi Lapangan Usaha sedangkan sisanya rata-rata sebesar 16,03% merupakan pembiayaan Sektor Ekonomi Bukan Lapangan Usaha.

Based on Economic Sector, the micro financing can be classified into: financing to Business Fields Economic Sector and financing to Non-Business Fields Economic Sector. From 2016 to 2020, largest proportion of total micro financing was financing in Business Fields Economic Sector with an average of 83.97%, while the remaining 16.03% was in the Non-Business Fields Economic Sector.

Grafik 29 Penyaluran Pembiayaan Mikro berdasarkan Sektor Ekonomi (miliar Rupiah)

Graph 29 Micro Financing by Economic Sector (IDR billion)



1. Penyaluran Pembiayaan Mikro pada Sektor Ekonomi Lapangan Usaha

Dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2020, pembiayaan mikro pada Sektor Ekonomi Lapangan Usaha tumbuh rata-rata sebesar 23,06% per tahun dari Rp15,65 triliun pada tahun 2016 menjadi Rp34,21 triliun pada tahun 2020. Sektor ekonomi Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor, merupakan sektor ekonomi yang paling banyak menerima penyaluran pembiayaan pada periode tahun 2016 sampai dengan tahun 2020. Pada tahun 2016 penyaluran pembiayaan untuk sektor ekonomi ini tercatat sebesar Rp5,18 triliun dan tumbuh rata-rata sebesar 28,88% per tahun menjadi Rp13,40 triliun pada tahun 2020.

1. Micro Financing in Business Fields Economic Sector

During 2016 to 2020, micro financing in the Business Fields Economic Sector grew more than doubled (an average 23,06% per year) from IDR 15.65 trillion in 2016 to IDR 34.21 trillion in 2020. During the period, financing for Wholesale and Retail; Car and Motorcycle Repair and Maintenance Economic Sector was the largest share of micro financing among other economic sectors. In 2016, the financing in this economic sector was recorded IDR 5.18 trillion and significantly grew by an average of 28.88% per year to IDR 13.40 trillion in 2020.

Tabel 06 Penyaluran Pembiayaan Mikro pada Sektor Ekonomi Lapangan Usaha (miliar Rupiah)

Table 06 Micro Financing in Business Fields Economic Sector (IDR billion)

Sektor Ekonomi/ <i>Economic Sector</i>	2016	2017	2018	2019	2020
Sektor Ekonomi Lapangan Usaha <i>Business Fields Economic Sector</i>	15.648,59	23.220,44	31.039,79	34.116,27	34.209,57
Pertanian, Kehutanan dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry and Fisheries</i>	1.650,64	2.060,17	2.770,17	2.697,97	2.565,17

Sektor Ekonomi/ <i>Economic Sector</i>	2016	2017	2018	2019	2020
Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	304,40	690,72	845,00	716,76	587,48
Industri pengolahan <i>Manufacturing</i>	1.869,16	4.446,63	3.872,95	4.215,41	2.618,13
Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin <i>Supply of Electricity, Gas, Steam/Hot Water and Cold Air</i>	34,56	48,26	40,33	46,75	57,94
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah dan Daur Ulang, Pembuangan dan Pembersihan Limbah dan Sampah <i>Water Supply, Waste Management and Recycling, Disposal and Cleaning of Waste and Litter</i>	86,93	71,30	57,37	65,17	68,48
Konstruksi <i>Construction</i>	323,01	521,22	1.009,16	1.055,32	1.035,65
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor <i>Trading of Wholesale and Retail; Repair and Maintenance of Cars and Motorcycles</i>	5.181,65	7.752,26	11.540,92	14.007,36	13.401,82
Transportasi dan Pergudangan <i>Transportation and Warehousing</i>	1.342,02	2.229,43	4.450,83	4.935,74	1.974,45
Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum <i>Provision of Accommodation and Provision of Food and Beverage</i>	757,01	803,76	1.077,04	1.081,53	919,84
Informasi dan Komunikasi <i>Information and Communication</i>	100,25	109,34	78,13	188,00	172,48
Jasa Keuangan dan Asuransi <i>Financial Services and Insurance</i>	158,65	188,36	293,45	305,14	244,89
Real Estat <i>Real Estate</i>	107,48	166,24	83,88	107,97	112,94
Jasa Profesional, Ilmiah dan Teknis <i>Professional, Scientific and Technical Services</i>	234,33	361,38	294,14	385,58	4.208,58
Jasa Persewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan dan Penunjang Usaha Lainnya <i>Rental Services and Leasing without Option Rights, Employment, Travel Agent and Other Business Support</i>	1.011,32	1.488,25	1.562,99	1.570,84	2.249,81
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib <i>Government Administration, Defence and Compulsory Social Security</i>	330,19	433,30	328,25	330,08	162,24
Jasa Pendidikan <i>Educational Services</i>	202,59	272,93	439,79	453,79	202,19
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial <i>Health Services and Social Activities</i>	373,37	464,35	901,92	921,76	1.991,04
Kesenian, Hiburan dan Rekreasi <i>Arts, Entertainment and Recreation</i>	9,47	77,53	107,28	83,77	45,98
Kegiatan Jasa Lainnya <i>Other Services</i>	1.228,55	770,98	1.183,13	908,08	1.582,65

Sektor Ekonomi/ <i>Economic Sector</i>	2016	2017	2018	2019	2020
Jasa Perorangan yang Melayani Rumah Tangga; Kegiatan yang Menghasilkan Barang dan Jasa oleh Rumah Tangga yang Digunakan Sendiri untuk Memenuhi Kebutuhan <i>Personal Services Serving Households; Activities that Produce Goods and Services by Household Used to Meet Individual Needs</i>	341,50	263,32	95,34	33,66	7,24
Kegiatan Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya <i>Activity of the International Agency and Other Extra International Agency</i>	1,53	0,71	7,72	5,60	0,58

2. Penyaluran Pembiayaan Mikro pada Sektor Ekonomi Bukan Lapangan Usaha

Penyaluran pembiayaan pada Sektor Ekonomi Bukan Lapangan Usaha terdiri dari Pembiayaan pada sektor ekonomi Rumah Tangga dan pada sektor ekonomi Bukan Lapangan Usaha Lainnya. Pada periode tahun 2016 sampai dengan tahun 2019 penyaluran pembiayaan untuk sektor ekonomi Rumah Tangga tercatat mengalami peningkatan rata-rata sebesar 30,72% per tahun dari Rp2,58 triliun pada tahun 2016 menjadi Rp4,98 triliun pada tahun 2019. Namun demikian pada tahun 2020 pembiayaan pada sektor Rumah Tangga mengalami penurunan sebesar 93,26% dibanding tahun sebelumnya menjadi Rp335,58 miliar.

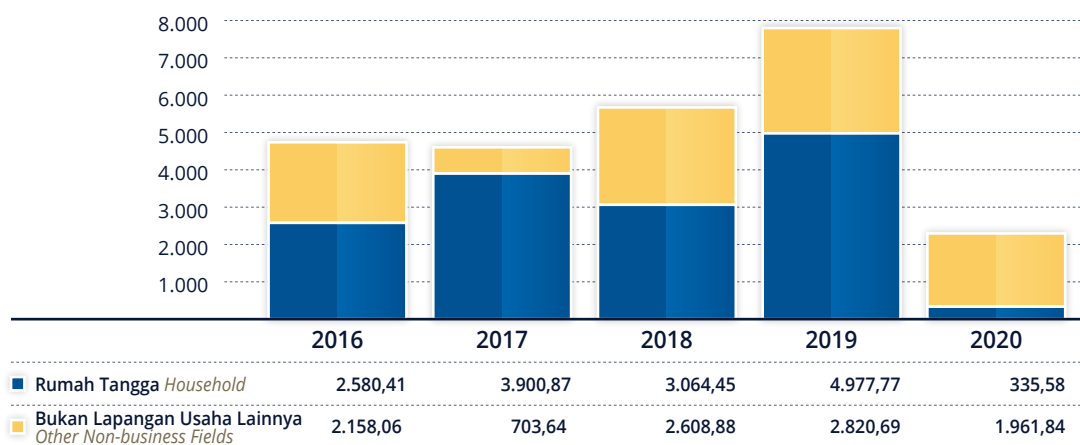
Sedangkan penyaluran pembiayaan untuk sektor ekonomi Bukan Lapangan Usaha Lainnya mengalami penurunan dari Rp2,16 triliun pada tahun 2016 menjadi Rp1,96 triliun pada tahun 2020.

2. Micro Financing in Non-Business Economic Sector

Micro financing in Non-Business Economic Sector consist of financing in Household sector and financing in Other Non-Business Sector. Financing in the Household sector grew steadily during 2016 to 2019 with an average growth of 30,72% annually from IDR 2.58 trillion in 2016 to IDR 4.98 trillion in 2019. However, in 2020, financing in the household sector decreased by 93.26% compared to the previous year to IDR 335.58 billion.

Meanwhile, the distribution of financing for the Non Other Business Fields economic sector decreased from IDR 2.16 trillion in 2016 to IDR 1.96 trillion in 2020.

Grafik 30 Penyaluran Pembiayaan Mikro pada Sektor Ekonomi Bukan Lapangan Usaha (miliar Rupiah)
 Graph 30 Micro Financing in Non-Business Economic Sector (IDR billion)



C. Penyaluran Pembiayaan Mikro Berdasarkan Lokasi Micro Financing Based on Location

Berdasarkan lokasi penyaluran pembiayaan mikro dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2020, rata-rata 85,12% dari penyaluran pembiayaan mikro masih terkonsentrasi pada wilayah Indonesia bagian barat (WIBB), dengan porsi terbesar berada di Provinsi Jawa Barat. Nilai pembiayaan mikro di WIBB tumbuh dari Rp17,24 triliun pada tahun 2016 menjadi Rp30,34 triliun pada tahun 2020 atau tumbuh rata-rata sebesar 17,25% per tahun.

Based on the location of micro financing, within 2016 to 2020 an average of 85,12% of total micro financing by finance companies was concentrated in Western Indonesian Region, with the largest share in West Java Province. The value of micro financing in Western Indonesian Region doubled during 2016 to 2020 from IDR 17.24 trillion in 2016 to IDR 30.34 trillion in 2020 or increased by an average of 17.25% per year.

Penyaluran pembiayaan mikro di wilayah Indonesia bagian Tengah (WITA) menempati urutan kedua dengan porsi rata-rata dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2020 sebesar 14,38%. Nilai pembiayaan di WITA tumbuh dari Rp3,07 triliun pada tahun 2016 menjadi Rp5,96 triliun pada tahun 2020 atau tumbuh rata-rata sebesar 18,40% per tahun.

The micro financing in the Central Indonesian Region ranked second with an average share of 14.38%. The value of financing at Central Indonesian Region grew from IDR 3.07 trillion in 2016 to IDR 5.96 trillion in 2020 or increase significantly by an average of 18.40% per year.

Porsi rata-rata penyaluran pembiayaan mikro di wilayah Indonesia bagian Timur

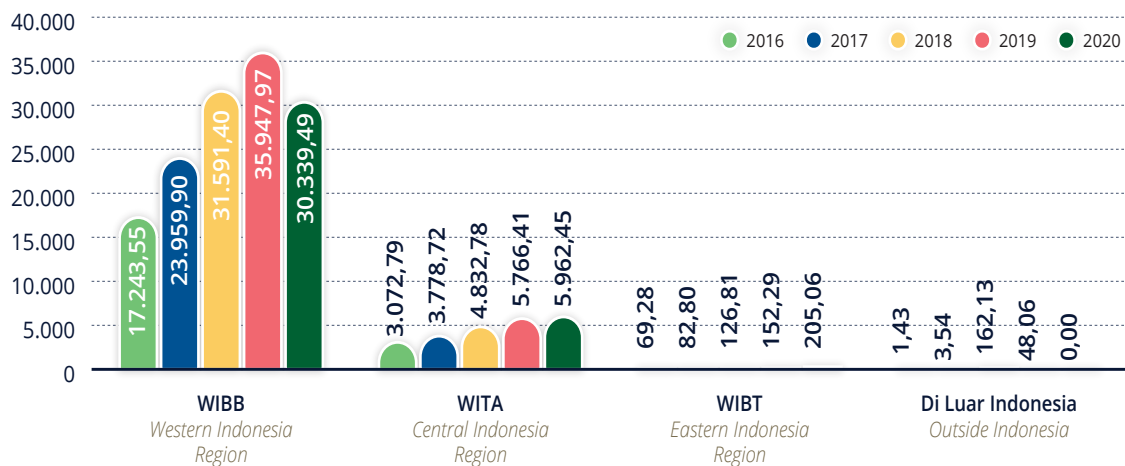
During 2016 to 2020, the average share of micro financing in Eastern

(WIBT) dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2020 adalah sebesar 0,38% dari total agregat nasional pembiayaan mikro oleh perusahaan pembiayaan. Namun demikian penyaluran pembiayaan mikro di WIBT pada periode 2016 sampai dengan tahun 2020 menunjukkan pertumbuhan yang cukup menjanjikan. Penyaluran pembiayaan mikro di WIBT tumbuh rata-rata sebesar 31,85% per tahun dari Rp69,28 miliar pada tahun 2016 menjadi Rp205,06 miliar pada tahun 2020.

Indonesian Region was 0.38% of total national aggregate of micro financing by finance companies. However, during that period micro financing in Eastern Indonesian Region showed a promising prospect. The micro financing in Eastern Indonesian Region vigorously grew by an average of 31.85% per year from IDR 69.28 billion in 2016 to IDR 205.06 billion in 2020.

Grafik 31 Penyaluran Pembiayaan Mikro berdasarkan Wilayah (miliar Rupiah)

Graph 31 Micro Financing Based on Location (IDR billion)





JUMLAH PEMBIAYAAN MIKRO OLEH PERUSAHAAN PEMBIAYAAN

MICRO FINANCING BY FINANCING COMPANIES

36,51 TRILIUN RUPIAH
IDR TRILLION

Pembiayaan mikro konvensional
oleh perusahaan pembiayaan
didominasi oleh:

*Conventional micro finance
by finance companies
was dominated by:*

PEMBIAYAAN MULTIGUNA
MULTIPURPOSE FINANCING

22,76 Triliun RUPIAH
IDR TRILLION

Sektor ekonomi yang paling besar
menerima pembiayaan mikro:
**Sektor Perdagangan besar dan eceran,
Reparasi dan perawatan mobil
dan sepeda motor**

*The economic sectors that received
the largest share of micro financing:
**The Wholesale and retail trade sector
Repairs and maintenance of cars
and motorbikes***



13,40 TRILIUN RUPIAH
IDR TRILLION

Penyaluran pembiayaan mikro berdasarkan
prinsip Syariah oleh perusahaan pembiayaan
didominasi oleh jenis pembiayaan
Jual Beli Berdasarkan Prinsip Syariah

*Sharia micro financing by finance companies
was dominated by the **Sharia Buying
and Selling***

0,58 TRILIUN RUPIAH
IDR TRILLION

30,34 TRILIUN RUPIAH
IDR TRILLION

Lokasi paling banyak menerima penyaluran
pembiayaan mikro : Wilayah Indonesia
Bagian Barat

*Location that receive the largest share
of micro financing : Western Indonesian Region*



BAB IV

PERKEMBANGAN PEMBIAYAAN MIKRO OLEH LEMBAGA KEUANGAN KHUSUS

*CHAPTER IV DEVELOPMENT OF MICRO FINANCING
BY SPECIFIC FINANCIAL INSTITUTIONS*



Halaman Ini Sengaja Dikosongkan
This Page Is Intentionally Left Blank

BAB IV

PERKEMBANGAN PEMBIAYAAN MIKRO OLEH LEMBAGA KEUANGAN KHUSUS

CHAPTER IV DEVELOPMENT OF MICRO FINANCING BY SPECIFIC FINANCIAL INSTITUTIONS

A. Perkembangan Pembiayaan Mikro oleh Pegadaian *Development of Micro Financing by Pegadaian*

Pembiayaan mikro konvensional disalurkan oleh Pegadaian melalui program Kreasi sedangkan pembiayaan mikro berdasarkan prinsip Syariah disalurkan melalui program Arrum.

Pada periode tahun 2016 sampai dengan tahun 2020, pembiayaan mikro Pegadaian secara konvensional melalui Program Kreasi dan berdasarkan prinsip Syariah melalui Program Arrum tumbuh pesat. Hal ini ditunjukkan oleh total pinjaman yang disalurkan selama periode tahun buku (omzet) maupun nilai sisa pinjaman yang belum dilunasi pada posisi per akhir tahun buku (*outstanding* pembiayaan).

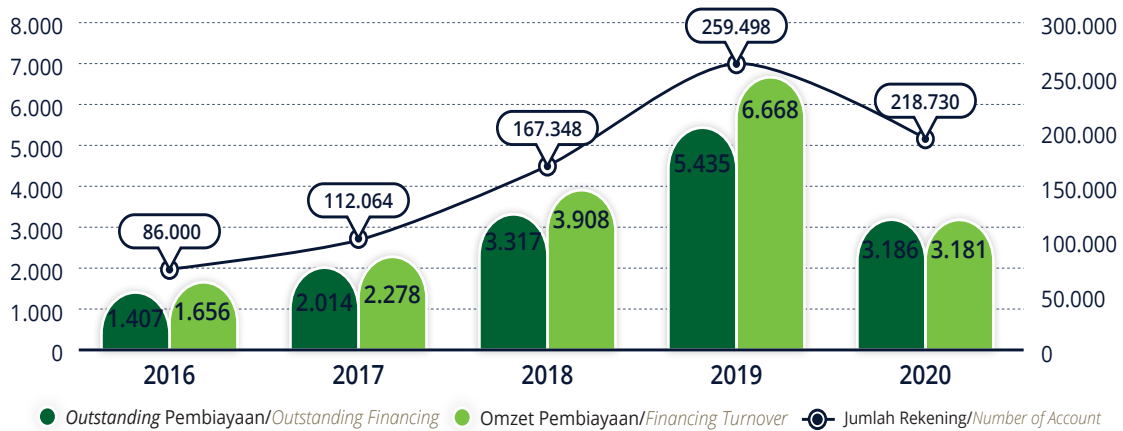
Omzet Program Kreasi tumbuh secara signifikan rata-rata sebesar 58,17% per tahun dari Rp1,66 triliun pada tahun 2016 menjadi Rp3,18 triliun pada tahun 2020. *Outstanding* pembiayaan pada akhir tahun 2020 adalah sebesar Rp3,19 triliun tumbuh rata-rata sebesar 55,75% dari Rp1,41 triliun pada akhir tahun 2016. Jumlah rekening pengguna Program Kreasi juga menunjukkan pertumbuhan yang sangat signifikan dari 86.000 rekening pada tahun 2016 melonjak menjadi 218.730 rekening pada tahun 2020.

Conventional micro financing is channeled by Pegadaian through the Kreasi program while micro-financing based on Sharia principles is channeled through the Arrum program.

During 2016 to 2020, Pegadaian conventional micro financing through the Kreasi Program as well as Sharia micro finance through the Arrum Program grew rapidly. This rapid growth was indicated by the total loans disbursed during the financial year period (turnover) and the remaining outstanding loan value at the end of the financial year (outstanding financing).

The turnover of the Kreasi Program grew significantly by an average growth rate of 58.17% per year from IDR 1.66 trillion in 2016 to IDR 3.18 trillion in 2020. Outstanding financing at the end of 2020 was IDR 3.19 trillion, grew by an average of 55.75% from IDR 1.41 trillion at the end of 2016. The number of accounts for the Kreasi Program also showed a very significant growth from 86,000 accounts in 2016 surging to 218,730 accounts in 2020.

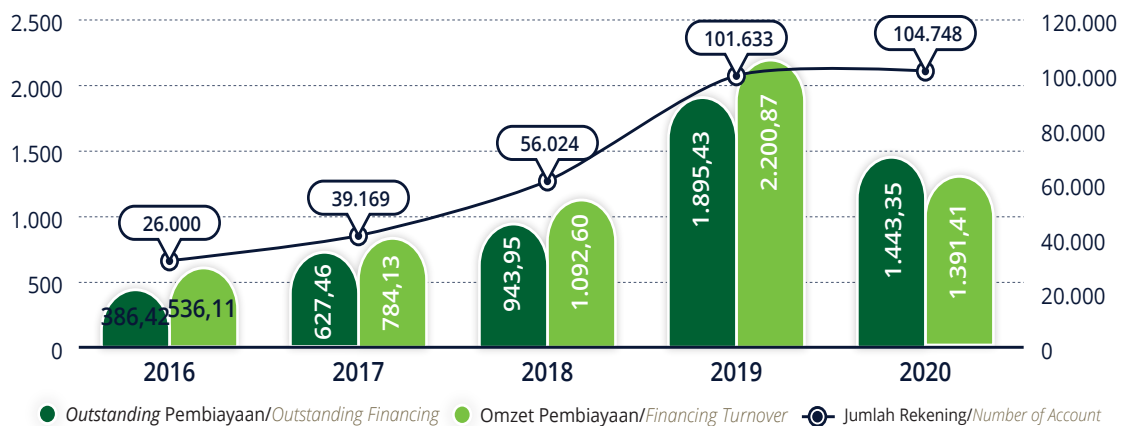
Grafik 32 Omzet, *Outstanding* Pembiayaan (miliar Rupiah) dan Jumlah Rekening Program Kreasi Pegadaian
 Graph 32 Turnover, *Outstanding Financing* (billion Rupiah) and Number of Accounts for the Kreasi Program of Pegadaian



Omzet Program Arrum tumbuh secara signifikan rata-rata sebesar 70,85% per tahun dari Rp536,11 miliar pada tahun 2016 menjadi Rp1,39 triliun pada tahun 2020. *Outstanding* pembiayaan pada akhir tahun 2020 adalah sebesar Rp1,44 triliun tumbuh rata-rata sebesar 70,85% dari Rp386,42 miliar pada akhir tahun 2016. Jumlah rekening pengguna Program Arrum juga menunjukkan pertumbuhan yang sangat signifikan dari 26.000 rekening pada tahun 2016 melonjak menjadi 104.748 rekening pada tahun 2020.

The Arrum Program turnover grew significantly by an average of 70.85% annually from IDR 536.11 billion in 2016 to IDR 1.39 trillion in 2020. Outstanding financing at the end of 2020 was IDR 1.44 trillion, grew by an average of 70.85% from IDR 386.42 billion at the end of 2016. The number of Arrum Program user accounts also showed a very significant growth from 26,000 accounts in 2016 surging to 104,748 accounts in 2020.

Grafik 33 Omzet, *Outstanding* Pembiayaan (miliar Rupiah) dan Jumlah Rekening Program Arrum Pegadaian
 Graph 33 Turnover, *Outstanding Financing* (billion Rupiah) and Number of Accounts for the Arrum Program of Pegadaian



B. Perkembangan Pembiayaan Mikro oleh PNM

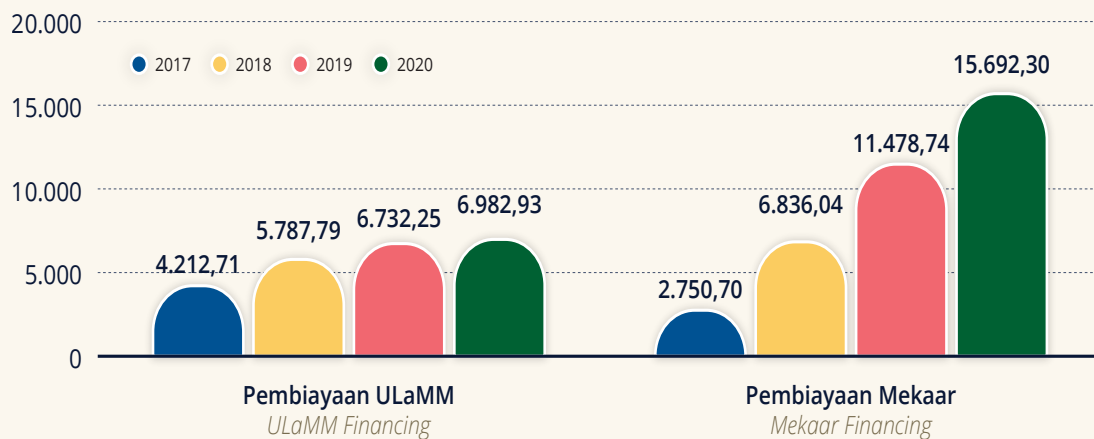
Development of Micro Financing by PNM

Pada periode tahun 2017 sampai dengan tahun 2020, penyaluran pembiayaan oleh PNM melalui ULaMM mengalami peningkatan rata-rata sebesar 19,14% per tahun dari Rp4,21 triliun pada tahun 2017 menjadi Rp6,98 triliun pada tahun 2020. Penyaluran pinjaman melalui program Mekaar mengalami pertumbuhan rata-rata sebesar 84,38% per tahun dari Rp2,75 triliun pada tahun 2017 menjadi Rp15,69 triliun pada tahun 2020. Salah satu faktor pendukung pertumbuhan ini adalah bertambahnya kantor cabang PNM di berbagai provinsi.

During 2017 to 2020, PNM micro financing through ULaMM experienced a steady growth with an average of 19.14% per year from IDR 4.21 trillion in 2017 to IDR 6.98 trillion in 2020. On the other hand, financing through the Mekaar program experienced a very rapid growth with an average of 84.38% per year from IDR 2.75 trillion in 2017 to IDR 15.69 trillion in 2020. One of the factors supporting this growth was primarily the increasing number of PNM branch offices in various provinces.

Grafik 34 Penyaluran Pinjaman Mikro oleh PNM (miliar Rupiah)

Graph 34 PNM Micro Financing (IDR billion)



Sektor yang paling banyak menerima penyaluran pembiayaan melalui ULaMM adalah sektor Perdagangan, Hotel, dan Restoran dengan nilai pembiayaan sebesar Rp4,85 triliun pada tahun 2020 atau 68,46% dari total penyaluran pembiayaan ULaMM pada tahun tersebut. Penyaluran

In 2020 Trade, Hotel and Restarurat sector was the leading sector that received financing through ULaMM with a financing value of IDR 4.85 trillion or 68.46% of the total ULaMM financing disbursement in that year. Financing for this sector slightly increased by 0.23% from the previous

pembiayaan pada sektor Industri ini mengalami peningkatan sebesar 0,23% dari tahun sebelumnya senilai Rp4,84 triliun. Perkembangan penyaluran pembiayaan ULaMM berdasarkan sektor adalah sebagai berikut:

year valued of IDR 4.84 trillion. The development of ULaMM financing disbursement by sector is as follows:

Tabel 07 Pembiayaan ULaMM berdasarkan Sektor (miliar Rupiah)
Table 07 Micro ULaMM Financing based on Business Sector (IDR billion)

Sektor Ekonomi/ <i>Economic Sector</i>	2018	2019	2020
Industri Pengolahan <i>Processing Industry</i>	248,7	242,41	484,46
Jasa-jasa <i>Services</i>	342,36	402,83	261,36
Kuangan, Real Estate dan Jasa Perusahaan <i>Finance, Real Estate and Company Services</i>	538,7	658,27	770,75
Konstruksi <i>Construction</i>	14,77	20,66	20,12
Listrik, Gas, dan Air Bersih <i>Electricity, Gas and Clean Water</i>	8,69	12,37	9,53
Pengangkutan dan Komunikasi <i>Transportation and Communication</i>	63,32	63,53	84,74
Perdagangan, Hotel, dan Restoran <i>Trade, Hotel, and Restaurant</i>	4.296,37	4.839,07	4.850,31
Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	3,2	7,24	9,65
Pertanian, Peternakan, Kehutanan, dan Perikanan <i>Agriculture, Farm, Forestry and Fishery</i>	425,25	513,13	592,57
Lainnya <i>Other</i>	-	-	1,84
Jumlah Total	5.941,36	6.759,52	7.085,33



OMZET/TURNOVER



3,18 TRILIUN RUPIAH
IDR TRILLION

Outstanding Pembiayaan pada akhir tahun 2020
Outstanding financing at the end of 2020



3,19 TRILIUN RUPIAH
IDR TRILLION

Jumlah rekening pengguna/The number of accounts



218.730



OMZET/TURNOVER



1,39 TRILIUN RUPIAH
IDR TRILLION

Outstanding Pembiayaan pada akhir tahun 2020
Outstanding financing at the end of 2020



1,44 TRILIUN RUPIAH
IDR TRILLION

Jumlah rekening pengguna/The number of accounts



104.748



Penyaluran Pinjaman/Financing

15,69 TRILIUN RUPIAH
IDR TRILLION



Penyaluran Pinjaman/Financing

6,98 TRILIUN RUPIAH
IDR TRILLION

Sektor yang paling banyak menerima penyaluran pembiayaan melalui ULamm: **sektor Perdagangan, Hotel, dan Restoran**

The economic sectors that received the largest share of ULamm Program financing: **Trade, Hotel and Restarurat sector**

4,85
TRILIUN RUPIAH
IDR TRILLION





Halaman Ini Sengaja Dikosongkan
This Page Is Intentionally Left Blank



BAB V

PERKEMBANGAN PEMBIAYAAN MIKRO OLEH PERUSAHAAN MODAL VENTURA

*CHAPTER V DEVELOPMENT OF MICRO FINANCING BY
VENTURE CAPITAL COMPANY*



Halaman Ini Sengaja Dikosongkan
This Page Is Intentionally Left Blank

BAB V

PERKEMBANGAN PEMBIAYAAN MIKRO OLEH PERUSAHAAN MODAL VENTURA

CHAPTER V DEVELOPMENT OF MICRO FINANCING BY VENTURE CAPITAL COMPANY

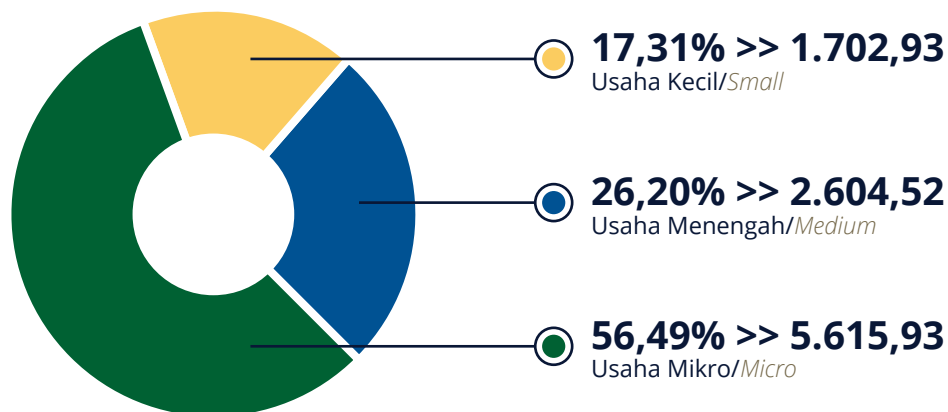
A. Pembiayaan UMKM oleh Perusahaan Modal Ventura Berdasarkan Kategori Usaha

*Development of Micro Financing by Venture Capital Company by
Business Category*

Pada tahun 2020 Perusahaan Modal Ventura menyalurkan pembiayaan kepada UMKM sebesar Rp9,94 triliun dimana proporsi pembiayaan khusus skala mikro mencapai Rp5,62 triliun atau dengan porsi 56,49% dari total pembiayaan kepada UMKM.

In 2020, Venture Capital Companies channeled financing to MSMEs amounting to IDR 9.94 trillion, where the proportion of special micro-scale financing reached IDR 5.62 trillion or 56.49% of the total financing to MSMEs.

Grafik 35 Pembiayaan UMKM oleh Perusahaan Modal Ventura Berdasarkan Kategori Usaha (miliar Rupiah)
Graph 35 Financing of MSMEs by Venture Capital Companies by Business Category (IDR billion)



B. Pembiayaan Mikro berdasarkan Kegiatan Usaha

Micro Financing based on Business Activities

Sementara itu, pembiayaan mikro yang disalurkan berdasarkan jenis

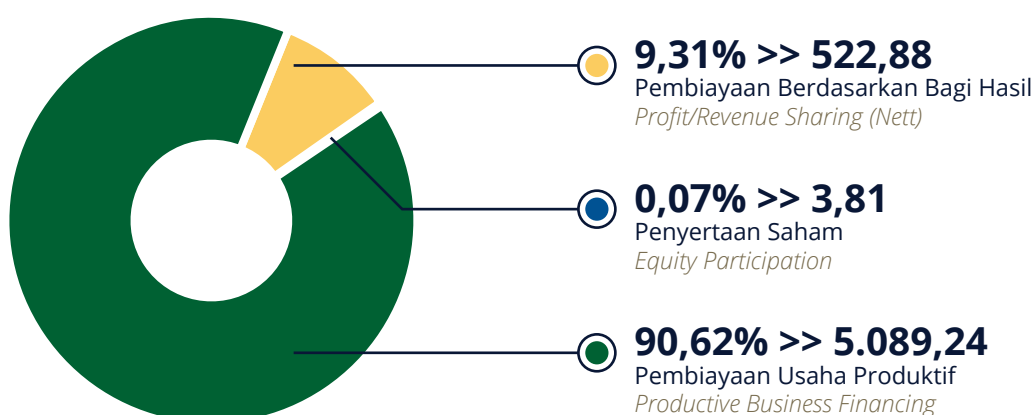
Microfinancing disbursed based on type of business activity was dominated

kegiatan usaha didominasi oleh Pembiayaan Usaha Produktif dengan nilai pembiayaan mencapai Rp5,09 triliun atau dengan porsi 90,62% diikuti oleh Pembiayaan Berdasarkan Prinsip Bagi Hasil dengan porsi 9,31%, serta Penyertaan Saham dengan porsi 0,07%.

by productive business financing with a financing value of IDR 5.09 trillion or 90.62% of total microfinancing followed by Profit Sharing Principle Financing with a portion of 9.31%, and Equity Participation with a portion 0.07%.

Grafik 36 Pembiayaan Mikro berdasarkan Kegiatan Usaha (miliar Rupiah)

Graph 36 Micro Financing based on Business Activities (IDR billion)



C. Pembiayaan Mikro berdasarkan Wilayah

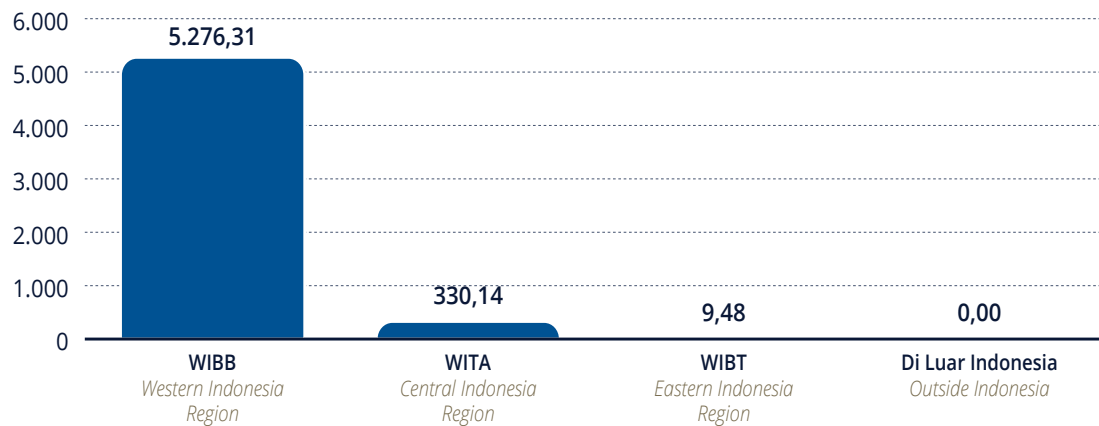
Micro Financing based on Region

Bila dilihat berdasarkan wilayah, maka pembiayaan mikro oleh perusahaan modal ventura didominasi pembiayaan di wilayah Indonesia Bagian Barat (WIBB) nilai pembiayaan sebesar Rp5,62 triliun atau dengan porsi 93,95%, diikuti oleh Wilayah Indonesia Bagian Tengah (WITA) dengan porsi 5,88% dan Wilayah Indonesia Bagian Timur (WIBT) dengan porsi 0,17%. Saat ini belum terdapat pembiayaan mikro yang disalurkan ke luar Indonesia.

When viewed by region, microfinance by venture capital companies is dominated by financing in the Western part of Indonesia (WIBB) with financing value of IDR 5.62 trillion or a portion of 93.95%, followed by Central Indonesia Region (WITA) with a portion of 5.88% and the Eastern Indonesian Region (WIBT) with a portion of 0.17%. Currently, there is no microfinance channeled outside Indonesia.

Grafik 37 Pembiayaan Mikro berdasarkan Wilayah (miliar Rupiah)

Graph 37 Micro Financing based on Region (IDR billion)



D. Penyaluran Pembiayaan Mikro berdasarkan Sektor Ekonomi

Micro Financing distribution based on Economic Sector

Terdapat 3 sektor utama terbesar dari pembiayaan modal ventura berdasarkan sektor ekonomi yaitu sektor Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor dengan pembiayaan sebesar Rp4,08 triliun atau dengan proporsi 72,59%, selanjutnya diikuti sektor Aktivitas Keuangan dan Asuransi dengan pembiayaan mencapai Rp1,04 triliun dengan porsi 18,47%, dan sektor Rumah Tangga dengan porsi 3,60% atau Rp0,20 triliun.

There are 3 (three) biggest main sectors of venture capital financing based on the economic sector, namely the Wholesale and Retail Trade, Car and Motorcycle Repair and Maintenance sectors with a financing of IDR 4.08 trillion or a proportion of 72.59%, followed by the Financial and Insurance Activities sector with financing reaching IDR 1.04 trillion with a portion of 18.47%, and the Household sector with a portion of 3.60% or IDR 0.20 trillion.

Tabel 08 Pembiayaan ULamm berdasarkan Sektor (miliar Rupiah)

Table 08 Micro ULamm Financing based on Business Sector (IDR billion)

Sektor Ekonomi/ <i>Economic Sector</i>	2020
Pertanian, Kehutanan Dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry, and Fishery</i>	147,49
Pertambangan Dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	1,14
Industri Pengolahan <i>Processing Industry</i>	52,63
Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas Dan Udara Dingin <i>Procurement of electricity, gas, steam/hot water and cold air</i>	0,04

Sektor Ekonomi/ <i>Economic Sector</i>	2020
Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan Dan Daur Ulang Sampah, Dan Aktivitas Remedias <i>Water Management, Wastewater Management, Waste Management And Recycling, And Remediation Activities</i>	0,60
Konstruksi <i>Construction</i>	2,64
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor <i>Trading of Wholesale and Retail; Repair and Maintenance of Cars and Motorcycles</i>	4.076,34
Pengangkutan Dan Pergudangan <i>Transportation and Warehousing</i>	5,06
Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum <i>Provision of Accommodation and Provision of Food and Beverage</i>	8,03
Informasi dan Komunikasi <i>Information and Communication</i>	0,45
Aktivitas Keuangan Dan Asuransi <i>Financial Services and Insurance</i>	1.037,51
Real Estat <i>Real Estate</i>	1,01
Aktivitas Profesional, Ilmiah Dan Teknis <i>Professional, Scientific and Technical Services</i>	0,04
Aktivitas Penyewaan Dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan Dan Penunjang Usaha Lainnya <i>Rental Services and Leasing without Option Rights, Employment, Travel Agent and Other Business Support</i>	7,22
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan Dan Jaminan Sosial Wajib <i>Government Administration, Defence and Compulsory Social Security</i>	2,13
Pendidikan <i>Education</i>	0,54
Aktivitas Kesehatan Manusia Dan Aktivitas Sosial <i>Human Health Activities And Social Activities</i>	1,45
Kesenian, Hiburan Dan Rekreasi <i>Arts, Entertainment and Recreation</i>	0,15
Aktivitas Jasa Lainnya <i>Other Service Activities</i>	61,97
Aktivitas Rumah Tangga Sebagai Pemberi Kerja; Aktivitas Yang Menghasilkan Barang Dan Jasa Oleh Rumah Tangga Yang Digunakan Untuk Memenuhi Kebutuhan Sendiri <i>Household Activities as an Employer; Activities that produce goods and services by households that are used to meet their own needs</i>	0,02
Aktivitas Badan Internasional Dan Badan Ekstra Internasional Lainnya <i>Activities of International Bodies and Other International Extraordinary Agencies</i>	-
Rumah Tangga <i>Household</i>	202,08
Bukan Lapangan Usaha Lainnya <i>Not Other Business Fields</i>	7,40
Jumlah Total	5.615,93



JUMLAH PEMBIAYAAN MIKRO OLEH PERUSAHAAN MODAL VENTURA

MICRO FINANCING BY VENTURE CAPITAL COMPANY

5,62

TRILIUN RUPIAH
IDR TRILLION

Jumlah Pembiayaan Usaha Produktif
Total Productive Business Financing

5,09

Triliun RUPIAH
IDR TRILLION

Sektor ekonomi yang paling besar menerima pembiayaan mikro:
**Sektor Perdagangan besar dan eceran,
Reparasi dan perawatan mobil
dan sepeda motor**

*The economic sectors that received
the largest share of micro financing:
The Wholesale and retail trade sector
Repairs and maintenance of cars
and motorbikes*



4,08

 TRILIUN RUPIAH
IDR TRILLION

Lokasi paling banyak menerima
penyaluran pembiayaan mikro :
Wilayah Indonesia Bagian Barat

*Location that receive the largest share
of micro financing :*
Western Indonesian Region



Halaman Ini Sengaja Dikosongkan
This Page Is Intentionally Left Blank

Lampiran

Appendix

Lampiran 01 Jumlah Pelaku LKM

Appendix 01 Number of MFIs

Uraian/Description	2016	2017	2018	2019	2020
Koperasi Konvensional/Conventional Cooperatives	98	132	101	100	105
Koperasi Syariah/Sharia Cooperatives	14	29	59	74	79
PT Konvensional/Conventional Limited Liability Company	17	19	22	29	42
PT Syariah/Sharia Limited Liability Company	-	-	1	1	1
Jumlah/Total	129	180	183	204	227

Lampiran 02 Sebaran LKM

Appendix 02 MFIs Distribution

Provinsi/Province	2016	2017	2018	2019	2020
Aceh/Aceh	-	-	1	2	2
Banten/Banten	3	4	7	7	6
Bengkulu/Bengkulu	1	3	3	3	3
D.I. Yogyakarta/Special Region of Yogyakarta	-	2	5	4	6
DKI Jakarta/Jakarta	-	-	-	-	1
Jambi/Jambi	-	-	1	1	1
Jawa Barat/West Java	14	28	22	26	28
Jawa Tengah/Central Java	90	104	86	108	122
Jawa Timur/East Java	3	6	16	20	23
Kalimantan Selatan/South Kalimantan	-	-	-	1	1
Kalimantan Tengah/Central Kalimantan	1	1	1	1	1
Kalimantan Timur/East Kalimantan	-	-	1	1	1
Lampung/Lampung	6	9	9	9	10
Maluku/Maluku	-	-	-	1	1
Nusa Tenggara Barat/West Nusa Tenggara	2	2	2	3	3
Papua/Papua	-	-	1	1	1
Riau/Riau	-	-	-	2	2
Sulawesi Barat/West Sulawesi	-	7	7	1	1
Sulawesi Selatan/South Sulawesi	-	-	1	1	1
Sumatra Barat/West Sumatra	9	23	17	8	8
Sumatra Selatan/South Sumatra	-	-	-	1	2
Sumatra Utara/North Sumatra	-	1	3	3	3
Jumlah/Total	129	180	183	204	227

Lampiran 03 Direktori LKM Desember 2020
Appendix 03 MFI Directory December 2020

No.	Nama Name	Status	Badan Hukum Legal Entity	Jenis Usaha Business Type	BWM/Non	Nomor Izin Usaha Business License Number	Tanggal Izin Usaha Business License Date	Alamat Address	Kabupaten/ Kota Regency/ City	Provinsi Province	Cakupan Wilayah Region Coverage
1	Koperasi LKM Bulu Makmur	Izin Penuh	Koperasi	Konvensional	Non	KEP-01/ NB.123/2015	23-Sep-15	Desa Bulurejo, Kecamatan Nguntoronadi	Kabupaten Wonogiri	Jawa Tengah	Kecamatan
2	Koperasi LKM Sido Mulyo	Izin Penuh	Koperasi	Konvensional	Non	KEP-02/ NB.123/2015	23-Sep-15	Desa Kopen, Kecamatan Jatipurno	Kabupaten Wonogiri	Jawa Tengah	Kecamatan
3	Koperasi LKM Pondok Subur	Izin Penuh	Koperasi	Konvensional	Non	KEP-03/ NB.123/2015	23-Sep-15	Desa Pondoksari, Kec. Nguntoronadi	Kabupaten Wonogiri	Jawa Tengah	Kecamatan
4	Koperasi LKM Ngudi Lestari	Izin Penuh	Koperasi	Konvensional	Non	KEP-04/ NB.123/2015	23-Sep-15	Tampakan RT 01/06, Sanan, Girimarto	Kabupaten Wonogiri	Jawa Tengah	Kecamatan
5	Koperasi LKMA Ngudi Luhur	Izin Penuh	Koperasi	Konvensional	Non	KEP-05/ NB.123/2015	23-Sep-15	Desa Kaliurang, Kecamatan Srumbung	Kabupaten Magelang	Jawa Tengah	Kecamatan
6	Koperasi LKMA Tani Makmur	Izin Penuh	Koperasi	Konvensional	Non	KEP-06/ NB.123/2015	23-Sep-15	Desa Borobudur, Kecamatan Borobudur	Kabupaten Magelang	Jawa Tengah	Kecamatan
7	Koperasi LKMA Randu Makmur	Izin Penuh	Koperasi	Konvensional	Non	KEP-07/ NB.123/2015	23-Sep-15	Jln Ponpes Nurul Falah, Desa Tegallrandu, Kecamatan Srumbung	Kabupaten Magelang	Jawa Tengah	Kecamatan
8	Koperasi LKM Gapoktan Ragil Jaya	Izin Penuh	Koperasi	Konvensional	Non	KEP-08/ NB.123/2015	23-Sep-15	Jalan Simpang Toiga Dk. Cikunang Rt 006 Rw 002 Desa Jurangmangun, Kec. Pulosari	Kabupaten Pemalang	Jawa Tengah	Desa
9	Koperasi LKMS BMT Sumber Harapan Maju	Izin Penuh	Koperasi	Syariah	Non	KEP-09/ NB.123/2015	8-Oct-15	Jalan Kancing Mas No. 8 RT/RW 08/01 Kelurahan Wujil, Kecamatan Bergas	Kabupaten Semarang	Jawa Tengah	Kabupaten
10	Koperasi LKM LKD Rejo Makmur	Izin Penuh	Koperasi	Konvensional	Non	KEP-10/ NB.123/2015	8-Oct-15	Desa/Kelurahan Klepu, Kec. Pringapus	Kabupaten Semarang	Jawa Tengah	Kabupaten
11	Koperasi LKM Soko Rahayu	Izin Penuh	Koperasi	Konvensional	Non	KEP-11/ NB.123/2015	18-Nov-15	Komplek Kantor Desa Soko, Kecamatan Miri	Kabupaten Sragen	Jawa Tengah	Kecamatan
12	Koperasi LKMA PUAP Manunggal Lestari	Izin Penuh	Koperasi	Konvensional	Non	KEP-13/ NB.123/2015	18-Nov-15	Desa Lamuk Kecamatan Kejobong	Kabupaten Purbalingga	Jawa Tengah	Kecamatan
13	Koperasi LKMA PUAP Subur	Izin Penuh	Koperasi	Konvensional	Non	KEP-14/ NB.123/2015	18-Nov-15	Jalan Raya Bukateja - Kutawis KM 2 Desa Kedungjati Kecamatan Bukateja	Kabupaten Purbalingga	Jawa Tengah	Kecamatan
14	Koperasi LKMS BTM Artha Surya	Izin Penuh	Koperasi	Syariah	Non	KEP-15/ NB.123/2015	25-Nov-15	Jalan Raya Selatan Banjaran No.15 Kecamatan Adiwerna	Kabupaten Tegal	Jawa Tengah	Kabupaten
15	Koperasi LKMS Anggrek	Izin Penuh	Koperasi	Syariah	Non	KEP-16/ NB.123/2015	18-Dec-15	Kelurahan Kranggan, Kecamatan Prajuritkulom, Jalan Riau Nomor 12	Kota Mojokerto	Jawa Timur	Kecamatan
16	Koperasi LKMS Al Ummahat	Izin Penuh	Koperasi	Syariah	Non	KEP-17/ NB.123/2015	18-Dec-15	Kelurahan Gedongan, Kecamatan Magersari, Jalan Gedongan Gg 3 No 3	Kota Mojokerto	Jawa Timur	Kecamatan

Lampiran 03 Direktori LKM Desember 2020
Appendix 03 MFI Directory December 2020

No.	Nama Name	Status	Badan Hukum Legal Entity	Jenis Usaha Business Type	BWM/ Non	Nomor Izin Usaha Business License Number	Tanggal Izin Usaha Business License Date	Alamat Address	Kabupaten/ Kota Regency/ City	Provinsi Province	Cakupan Wilayah Region Coverage
17	Koperasi LKM Berkah Margo Mulyo	Izin Penuh	Koperasi	Konvensional	Non	KEP-18/ NB.123/2015	30-Dec-15	Desa Siwatu RT.07 RW.02 Kec. Wonotunggal	Kabupaten Batang	Jawa Tengah	Kecamatan
18	Koperasi LKMS BTM Pemalang	Izin Penuh	Koperasi	Syariah	Non	KEP-19/ NB.123/2015	30-Dec-15	Jalan Budi Utomo 404 Randudongkal	Kabupaten Pemalang	Jawa Tengah	Kabupaten
19	Koperasi LKM Artha Nugraha	Izin Penuh	Koperasi	Konvensional	Non	KEP-20/ NB.123/2015	31-Dec-15	Jalan P. Diponegoro KM 1, Kel. Sumogawe, Kec. Getasan	Kabupaten Semarang	Jawa Tengah	Kecamatan
20	Koperasi LKMS BMT Gunungjati	Izin Penuh	Koperasi	Syariah	Non	KEP-1/ NB.123/2016	19-Jan-16	Jalan Sunan Gunung Jati No. 53 Kalisapu	Kabupaten Cirebon	Jawa Barat	Kabupaten
21	PT LKM Pancatengah Tasikmalaya	Izin Penuh*	PT	Konvensional	Non	KEP-13/ KO.0202/2018	22-Jan-18	Jl Raya Pancatengah No.31 Pancatengah	Kabupaten Tasikmalaya	Jawa Barat	Kabupaten
22	PT LKM Garut	Izin Penuh*	PT	Konvensional	Non	KEP-23/ KR.02/2018	16-Jan-18	Jl. Guntur Kencana No.6 Komplek Pasar Guntur	Kabupaten Garut	Jawa Barat	Kabupaten
23	PT LKM Mekar Asih Purwakarta	Izin Penuh*	PT	Konvensional	Non	KEP-33/ KR.02/2018	22-Jan-18	Jl. Ir. H. Juanda Nomor 20 Desa Jatiluhur Kecamatan Jatiluhur	Kabupaten Purwakarta	Jawa Barat	Kabupaten
24	PT LKM Sumedang	Izin Penuh*	PT	Konvensional	Non	KEP-124/ KR.02/2017	27-Dec-17	Jln. Raya Ujungjaya no. 25 Sumedang, Desa/Kel. Ujungjaya, Kec. Ujung Jaya	Kabupaten Sumedang	Jawa Barat	Kabupaten
25	PT LKM Sukabumi	Izin Penuh*	PT	Konvensional	Non	KEP-15/ KR.02/2018	12-Jan-18	Jalan Sindangraja Nomor 48, Desa Cidolog, Kecamatan Cidolog	Kabupaten Sukabumi	Jawa Barat	Kabupaten
26	Koperasi LKMS BTM Kota Tegal	Izin Penuh*	Koperasi	Syariah	Non	KEP-7/ KO.0303/2018	31-Jan-18	Jalan Werkudoro No.94 Kelurahan Slerok, Kecamatan Tegal Timur	Kota Tegal	Jawa Tengah	Kota
27	PT LKM Kuningan	Izin Penuh*	PT	Konvensional	Non	KEP-3/ KO.0201/2018	29-Jan-18	Jalan Raya Kramatmulya No. 44	Kabupaten Kuningan	Jawa Barat	Kabupaten
28	PT LKM Artha Kertaraharja	Izin Penuh*	PT	Konvensional	Non	KEP-12/ NB.123/2017	6-Nov-17	Desa Tobat, Kecamatan Balaraja, Jalan Raya Kresek Depan Pasar Sentiong	Kabupaten Tangerang	Banten	Kabupaten
29	Koperasi LKM Gapoktan Tani Mandiri	Izin Penuh	Koperasi	Konvensional	Non	KEP-13/ NB.123/2016	3-Feb-16	Desa Rembul Kecamatan Randudongkal	Kabupaten Pemalang	Jawa Tengah	Desa
30	Koperasi LKMS BMT Talaga	Izin Penuh*	Koperasi	Syariah	Non	KEP-4/ KO.0201/2018	30-Jan-18	Jalan Banjarlayungan No 32 Desa Talaga Wetan Kecamatan Talaga	Kabupaten Majalengka	Jawa Barat	Kabupaten
31	Koperasi LKM Kemala Aman	Izin Penuh*	Koperasi	Konvensional	Non	KEP-08/ KO.0702/2018	7-Mar-18	Jalan H. Adam Malik RT. 01 RW. 01 Kelurahan Pagar Dewa Kecamatan Selebar	Kota Bengkulu	Bengkulu	Kota

Lampiran 03 Direktori LKM Desember 2020
Appendix 03 MFI Directory December 2020

No.	Nama Name	Status	Badan Hukum Legal Entity	Jenis Usaha Business Type	BWM/Non	Nomor Izin Usaha Business License Number	Tanggal Izin Usaha Business License Date	Alamat Address	Kabupaten/ Kota Regency/ City	Provinsi Province	Cakupan Wilayah Region Coverage
32	Koperasi LKMS Berkah Amanah Ummat	Izin Penuh*	Koperasi	Syariah	Non	KEP-4/ NB.123/2017	27-Apr-17	Jln. Parakanhonje/Kelurahan Sukamajukaler/Kecamatan Indhiang/ Kota Tasikmalaya	Kota Tasikmalaya	Jawa Barat	Kota
33	PT LKM Lenek Daya	Izin Penuh*	PT	Konvensional	Non	KEP-9/ KO.0801/2018	8-Mar-18	Jalan Ramban Biak Desa Lenek Daya Kecamatan Aikmel	Kabupaten Lombok Timur	NTB	Kecamatan
34	Koperasi LKMS BTM Surya Amanah	Izin Penuh	Koperasi	Syariah	Non	KEP-22/ NB.123/2016	23-Mar-16	Jl. Dokter Cipto No. 18, Desa/ Kecamatan Temanggung 1	Kabupaten Temanggung	Jawa Tengah	Kabupaten
35	Koperasi LKM Gapoktan Tani Karya	Izin Penuh*	Koperasi	Konvensional	Non	KEP-24/ NB.123/2016	7-Apr-16	Jln, Sultan Agung RT.03 RW 02 Kalitorong Kecamatan Randudongkal	Kabupaten Pemalang	Jawa Tengah	Desa
36	Koperasi LKM UPK DAPM Mandiri Sejahtera	Izin Penuh	Koperasi	Konvensional	Non	KEP-25/ NB.123/2016	7-Apr-16	Jalan Pesisir Desa Sukaraja Kecamatan Rajabasa	Kabupaten Lampung Selatan	Lampung	Kecamatan
37	PT LKM Kaliaga	Izin Penuh	PT	Konvensional	Non	KEP-26/ NB.123/2016	12-Apr-16	Desa Kaliaga Kecamatan Aikmel	Kabupaten Lombok Timur	NTB	Desa
38	Koperasi LKMA Blorok Makmur Sejahtera	Izin Penuh	Koperasi	Konvensional	Non	KEP-27/ NB.123/2016	13-Apr-16	Jl. Wonosari 04, Blorok, Kecamatan Brangsang	Kabupaten Kendal	Jawa Tengah	Kecamatan
39	Koperasi LKMA Sido Rukun	Izin Penuh	Koperasi	Konvensional	Non	KEP-28/ NB.123/2016	13-Apr-16	Desa Karangsuno RT 2 RW 2, Kecamatan Cepiring	Kabupaten Kendal	Jawa Tengah	Kecamatan
40	Koperasi LKMA Sido Makmur	Izin Penuh	Koperasi	Konvensional	Non	KEP-29/ NB.123/2016	18-Apr-16	Desa Rejosad RT. 006/RW. 003 Kecamatan Kangkung,	Kabupaten Kendal	Jawa Tengah	Kecamatan
41	Koperasi LKMA Karang Sari Sejahtera	Izin Penuh	Koperasi	Konvensional	Non	KEP-30/ NB.123/2016	18-Apr-16	Desa/Kelurahan Karangayu, Kecamatan Cepiring	Kabupaten Kendal	Jawa Tengah	Kecamatan
42	Koperasi LKMA Sendang Mulyo	Izin Penuh	Koperasi	Konvensional	Non	KEP-31/ NB.123/2016	18-Apr-16	Desa/Kelurahan Sendangdawung, Kecamatan Kangkung	Kabupaten Kendal	Jawa Tengah	Kecamatan
43	Koperasi LKM PED Agung Samudra	Izin Penuh	Koperasi	Konvensional	Non	KEP-32/ NB.123/2016	18-Apr-16	Jalan Nelayan I No.04 RT.04/RW.03 Desa Tasikagung Kabupaten/Kota Rembang,	Kabupaten Rembang	Jawa Tengah	Desa
44	Koperasi LKMA Gapoktan Ngudi Rejeki	Izin Penuh	Koperasi	Konvensional	Non	KEP-33/ NB.123/2016	20-Apr-16	Desa Wonodadi, Kecamatan Plantungan	Kabupaten Kendal	Jawa Tengah	Kecamatan
45	Koperasi LKMA Mekar Arum	Izin Penuh	Koperasi	Konvensional	Non	KEP-34/ NB.123/2016	20-Apr-16	Desa curugsewu, Kecamatan Patean	Kabupaten Kendal	Jawa Tengah	Kecamatan

Lampiran 03 Direktori LKM Desember 2020
Appendix 03 MFI Directory December 2020

No.	Nama Name	Status	Badan Hukum Legal Entity	Jenis Usaha Business Type	BWM/ Non	Nomor Izin Usaha Business License Number	Tanggal Izin Usaha Business License Date	Alamat Address	Kabupaten/ Kota Regency/ City	Provinsi Province	Cakupan Wilayah Region Coverage
46	Koperasi LKMA Gapoktan Gondang	Izin Penuh	Koperasi	Konvensional	Non	KEP-35/ NB.123/2016	20-Apr-16	Desa/Kelurahan Pageruyung, Kecamatan Pageruyung	Kabupaten Kendal	Jawa Tengah	Kecamatan
47	Koperasi LKMA Anugerah Tani Makmur	Izin Penuh	Koperasi	Konvensional	Non	KEP-36/ NB.123/2016	21-Apr-16	Desa Tampingwinarno, Kecamatan Sukorejo	Kabupaten Kendal	Jawa Tengah	Kecamatan
48	Koperasi LKMA Gapoktan Bangun Karyo	Izin Penuh	Koperasi	Konvensional	Non	KEP-37/ NB.123/2016	25-Apr-16	Desa/Kelurahan Bangunsari, Kecamatan Patebon	Kabupaten Kendal	Jawa Tengah	Kecamatan
49	PT LKM Pandeglang Berkah	Izin Penuh*	PT	Konvensional	Non	KEP-5/ NB.123/2018	31-Jan-18	Jln. Yusuf Martadilaga No 10	Kabupaten Pandeglang	Banten	Kabupaten
50	PT LKM BKPD Mitra Sejahtera	Izin Penuh*	PT	Konvensional	Non	KEP-113/ KR.03/2018	4-May-18	Jl. Tunggrono Kios Pasar No. 9 Ungaran	Kabupaten Semarang	Jawa Tengah	Kabupaten
51	PT LKM Ciamis	Izin Penuh*	PT	Konvensional	Non	KEP-40/ NB.123/2016	12-May-16	Jalan Raya Barat (Komplek Pasar) No. 596 Desa Cidolog Kecamatan Cidolog	Kabupaten Ciamis	Jawa Barat	Kabupaten
52	Koperasi LKM Gapoktan Sarwo Akur Tani	Izin Penuh*	Koperasi	Konvensional	Non	KEP-24/ KO.0303/2018	17-May-18	Jl. Pakembaran Warungpiring KM.3 RT 06 RW 02 Kecamatan Warungpiring	Kabupaten Pemalang	Jawa Tengah	Kecamatan
53	Koperasi LKMA Sari Mulyo Tamansari	Izin Penuh	Koperasi	Konvensional	Non	KEP-42/ NB.123/2016	31-May-16	Jl. Raya Pati Tlogowungun KM.5 Desa Tamansari, Tlogowungu	Kabupaten Pati	Jawa Tengah	Desa
54	Koperasi LKMS Wesal Keuangan Syariah	Izin Penuh	Koperasi	Syariah	Non	KEP-43/ NB.123/2016	8-Jun-16	"Griya Depok Asri Blok B1 No. B2 Jalan Tole Iskandar Sukmajaya	Kota Depok	Jawa Barat	Kota
55	Koperasi LKMA Gapoktan Tani Tanjung Jaya	Izin Penuh*	Koperasi	Konvensional	Non	KEP-17/ KO.0303/2018	29-Mar-18	Kel. Simbangkulon Kecamatan Buaran	Kabupaten Pekalongan	Jawa Tengah	Kecamatan
56	Koperasi LKM Desa Bendo	Izin Penuh	Koperasi	Konvensional	Non	KEP-50/ NB.123/2016	16-Jun-16	Desa Bendo, Kecamatan Sukadono,	Kabupaten Sragen	Jawa Tengah	Kecamatan
57	Koperasi LKM Sejahtera Karya Mandiri	Izin Penuh	Koperasi	Konvensional	Non	KEP-51/ NB.123/2016	22-Jun-16	Jalan Honggo Wacono No. 10 Kelurahan Pringapus Kecamatan Priangapus	Kabupaten Semarang	Jawa Tengah	Kabupaten
58	PT LKM Rangkasbitung	Izin Penuh*	PT	Konvensional	Non	KEP-6/ NB.123/2018	9-Apr-18	Jl. Sunan Kalijaga No. 237 RT 004/RW 001 Rangkasbitung Lebak, Banten	Kabupaten Lebak	Banten	Kabupaten
59	Koperasi LKM Murih Raharjo	Izin Penuh	Koperasi	Konvensional	Non	KEP-57/ NB.123/2016	27-Jun-16	Komplek Kantor Desa Gawan, Jalan Raya Sragen - Gabungan km.10 Tanon	Kabupaten Sragen	Jawa Tengah	Kecamatan

Lampiran 03 Direktori LKM Desember 2020
Appendix 03 MFI Directory December 2020

No.	Nama Name	Status	Badan Hukum Legal Entity	Jenis Usaha Business Type	BWM/Non	Nomor Izin Usaha Business License Number	Tanggal Izin Usaha Business License Date	Alamat Address	Kabupaten/ Kota Regency/ City	Provinsi Province	Cakupan Wilayah Region Coverage
60	Koperasi LKMA Gapoktan Tani Makmur Desa Randumuktiwaren Kecamatan Bojong	Izin Penuh*	Koperasi	Konvensional	Non	KEP-29/ KO.0303/2018	31-May-18	Jalan Raya (Komplek Balai Desa) Randumuktiwaren Kecamatan Bojong	Kabupaten Pekalongan	Jawa Tengah	Kecamatan
61	Koperasi LKMS BTM Dana Mentari Patikraja	Izin Penuh*	Koperasi	Syariah	Non	KEP-60/ NB.123/2016	30-Jun-16	Jalan Raya Banyumas No. 14 Rt.02/03 Patikraja Kec. Patikraja	Kabupaten Banyumas	Jawa Tengah	Kabupaten
62	Koperasi LKM Mandiri Sejahtera	Izin Penuh	Koperasi	Konvensional	Non	KEP-61/ NB.123/2016	30-Jun-16	Jalan Veteran No.100 Desa Triharjo Kecamatan Merbau Mataram	Kabupaten Lampung Selatan	Lampung	Kecamatan
63	Koperasi LKM UPK DAPM Mirba	Izin Penuh	Koperasi	Konvensional	Non	KEP-62/ NB.123/2016	20-Jul-16	Jalan Lama Raden Intan II desa Pasuruan Kecamatan Penengahan	Kabupaten Lampung Selatan	Lampung	Kecamatan
64	Koperasi LKMS Usaha Mulia	Izin Penuh	Koperasi	Syariah	Non	KEP-64/ NB.123/2016	22-Jul-16	Jl. Soekarno-Hatta No. 02 Komplek Riuko Manunggal	Kota Probolinggo	Jawa Timur	Kecamatan
65	Koperasi LKMA Gapoktan Wono Raharjo	Izin Penuh*	Koperasi	Konvensional	Non	KEP-28/ KO.0303/2018	31-Mei-18	Desa Wonosari, Kecamatan Karanganyar	Kabupaten Pekalongan	Jawa Tengah	Kecamatan
66	Koperasi LKMA Gapoktan Maju Makmur	Izin Penuh*	Koperasi	Konvensional	Non	KEP-27/ KO.0303/2018	31-Mei-18	Desa Kapundutan RT.01/01 Kecamatan Lebakbarang	Kabupaten Pekalongan	Jawa Tengah	Desa
67	Koperasi LKMA Gapoktan Setya Mandiri	Izin Penuh*	Koperasi	Konvensional	Non	KEP-172/ KR.03/2018	24-Agu-18	Kp. Jempono, Kelurahan Bangetayu Kulon, Kecamatan Genuk	Kota Semarang	Jawa Tengah	Kecamatan
68	Koperasi LKMA Tani Sukses Mandiri	Izin Penuh*	Koperasi	Konvensional	Non	KEP-6/ NB.123/2017	16-Mei-17	Desa Seloboro Kecamatan Salam	Kabupaten Magelang	Jawa Tengah	Kecamatan
69	Koperasi LKMA Sidodadi Makmur	Izin Penuh*	Koperasi	Konvensional	Non	KEP-47/ KO.0303/2018	01-Agu-18	Jalan Raya Lebakbarang No.249 Desa Lebakbarang, Kecamatan Lebakbarang	Kabupaten Pekalongan	Jawa Tengah	Desa
70	Koperasi LKMA Gapoktan Sari Makmur	Izin Penuh*	Koperasi	Konvensional	Non	KEP-76/ KO.074/2018	07-Nov-18	Jalan Inspeksi Gang Sawo RT 16 RW 06 Kel. Tejsari, Kec. Metro Timur	Kota Metro	Lampung	Desa
71	Koperasi LKM Pundi Mataram Pati	Izin Penuh	Koperasi	Konvensional	Non	KEP-75/ NB.123/2016	31-Okt-16	Jalan Mr. Iskandar Nomor. 77 RT/015 RW 004 Desa Blaru, Kecamatan Pati	Kabupaten Pati	Jawa Tengah	Kabupaten
72	Koperasi LKMA PUAP Mugi Rahayu	Izin Penuh	Koperasi	Konvensional	Non	KEP-12/ NB.123/2015	18-Nov-15	Jalan Imahtusan No.001 RT 15 RW 07 Desa Bandingan Kecamatan Kajobong	Kabupaten Purbalingga	Jawa Tengah	Kecamatan

Lampiran 03 Direktori LKM Desember 2020
Appendix 03 MFI Directory December 2020

No.	Nama Name	Status	Badan Hukum Legal Entity	Jenis Usaha Business Type	BWM/Non	Nomor Izin Usaha Business License Number	Tanggal Izin Usaha Business License Date	Alamat Address	Kabupaten/ Kota Regency/ City	Provinsi Province	Cakupan Wilayah Region Coverage
73	Koperasi LKMA Gapoktan Sumber Makmur Sri Rejeki	Izin Penuh*	Koperasi	Konvensional	Non	KEP-8/ KO.0303/2018	31-Jan-18	Desa Kulu, Kecamatan Karanganyar	Kabupaten Pekalongan	Jawa Tengah	Desa
74	Koperasi LKMA Gapoktan Lestari Raharjo	Izin Penuh*	Koperasi	Konvensional	Non	KEP-45/ KO.0303/2018	01-Agu-18	Desa Kutosembet, Kecamatan Lebakbarang	Kabupaten Pekalongan	Jawa Tengah	Kecamatan
75	Koperasi LKMA Gapoktan Sri Rejeki	Izin Penuh*	Koperasi	Konvensional	Non	KEP-80/ NB.123/2016	11-Nov-16	Desa Watugajah, Kecamatan Kesesi	Kabupaten Pekalongan	Jawa Tengah	Kecamatan
76	Koperasi LKM Gapoktan Sekar Harum Karanggayam	Izin Penuh*	Koperasi	Konvensional	Non	KEP-87/ KR.03/2018	14-Mar-18	Desa Karanggayam, Kecamatan Karanggayam	Kabupaten Kebumen	Jawa Tengah	Kecamatan
77	Koperasi LKMA Kaya Makmur	Izin Penuh*	Koperasi	Konvensional	Non	KEP-80/ KR.03/2018	12-Mar-18	Desa Poncowarno, Kecamatan Poncowarno	Kabupaten Kebumen	Jawa Tengah	Desa
78	Koperasi LKMA Gapoktan Rukun Makmur	Izin Penuh*	Koperasi	Konvensional	Non	KEP-76/ KO.0303/2018	28-Dec-18	Desa Coprayan Kecamatan Buaran	Kabupaten Pekalongan	Jawa Tengah	Kecamatan
79	Koperasi LKMA Saiyo Sakato	Izin Penuh*	Koperasi	Konvensional	Non	KEP-130/ KO.052/2018	31-Dec-18	Nagari Tanjung DurianPasar Baru Kecamatan Bayang	Kabupaten Pesisir Selatan	Sumatera Barat	Kelurahan
80	Koperasi LKMA Gapoktan Samo Saiyo	Izin Penuh*	Koperasi	Konvensional	Non	KEP-131/ KO.052/2018	31-Dec-18	Nagari Lalang Panjang, Kecamatan Airpura	Kabupaten Pesisir Selatan	Sumatera Barat	Desa
81	Koperasi LKMA Gapoktan Melati Makmur	Izin Penuh*	Koperasi	Konvensional	Non	KEP-65/ KO.0303/2018	06-Nov-18	Desa Kedungpatangwu Kecamatan Kedungwu	Kabupaten Pekalongan	Jawa Tengah	Kecamatan
82	Koperasi LKMS MM Sejahtera Propinsi Bengkulu	Izin Penuh*	Koperasi	Syariah	Non	KEP-01/ KO.0702/2019	31-Jan-19	Jalan Belimbing No. 5 KM 7 RT/RW 05/02 Kecamatan Gading Cempaka	Kota Bengkulu	Bengkulu	Kota
83	Koperasi LKMS Ukuwah Bintang Ihsani	Izin Penuh	Koperasi	Syariah	Non	KEP-56/ NB.12/2017	22-Feb-17	Pindah Alamat menjadi: Jalan MT Haryono No.289 Kel. Kampung Bali	Kota Bengkulu	Bengkulu	Kota
84	Koperasi LKMA Gapoktan Subur Makmur Desa Sumurjomblangbogo Kecamatan Bojong	Izin Penuh*	Koperasi	Konvensional	Non	KEP-46/ KO.0303/2018	1-Aug-18	Desa Sumurjomblangbogo, Kecamatan Bojong	Kabupaten Pekalongan	Jawa Tengah	Kecamatan

Lampiran 03 Direktori LKM Desember 2020
Appendix 03 MFI Directory December 2020

No.	Nama Name	Status	Badan Hukum Legal Entity	Jenis Usaha Business Type	BWM/Non	Nomor Izin Usaha Business License Number	Tanggal Izin Usaha Business License Date	Alamat Address	Kabupaten/ Kota Regency/ City	Provinsi Province	Cakupan Wilayah Region Coverage
85	Koperasi LKMA Tani Makmur Blater	Izin Penuh*	Koperasi	Konvensional	Non	KEP-101/ KR.03/2018	4-Apr-18	Desa Blater Kecamatan Poncowarno	Kabupaten Kebumen	Jawa Tengah	desa
86	Koperasi LKMA Mekar Jaya	Izin Penuh*	Koperasi	Konvensional	Non	KEP-15/ KO.74/2019	28-Feb-19	Dusun Sri Lestari Blok C Kampung Sriwijaya Bandar Mataram	Kabupaten Lampung Tengah	Lampung	Kecamatan
87	Koperasi LKMA Gapoktan Gerak Makmur	Izin Penuh	Koperasi	Konvensional	Non	KEP-74/ NB.12/2017	14-Mar-17	Desa Sidoharjo Kecamatan Doro	Kabupaten Pekalongan	Jawa Tengah	Kecamatan
88	Koperasi LKMA Sido Jaya Abadi	Izin Penuh*	Koperasi	Konvensional	Non	KEP-20/ KO.074/2019	18-Mar-19	Jln. Cendana RT 01 RW 01 Desa Tri Jaya Kecamatan Penawar Tama	Kabupaten Tulang Bawang	Lampung	Kecamatan
89	Koperasi LKMS Madani Emas Nusantara	Izin Penuh	Koperasi	Syariah	Non	KEP-86/ NB.12/2017	23-Mar-17	Jln. Kapten Muslim Komplek Metro Bisnis Center No 5 Kel. Sei Sikambang CII Kec Medan Helvetia	Kota Medan	Sumatera Utara	Kota
90	Koperasi LKMA PUAP Tri Mulya tani	Izin Penuh*	Koperasi	Konvensional	Non	KEP-05/ KO.0302/2019	16-Jan-19	Komplek Balai Desa Karanggambas Desa Karanggambas, Kecamatan Padamarra,	Kabupaten Purbalingga	Jawa Tengah	Kecamatan
91	Koperasi LKMA Gapoktan Suka Tani Desa Sastrodirjan	Izin Penuh	Koperasi	Konvensional	Non	KEP-92/ NB.12/2017	31-Mar-17	Desa Sastrodirjan Kecamatan Wonopringgo	Kabupaten Pekalongan	Jawa Tengah	Kecamatan
92	Koperasi LKMA Gapoktan Tani Maju Desa Wonoyoso Kecamatan Buaran	Izin Penuh	Koperasi	Konvensional	Non	KEP-3/ NB.123/2017	27-Apr-17	Desa Wonoyoso RT. 04 RW. 02, Kecamatan Buaran	Kabupaten Pekalongan	Jawa Tengah	Desa
93	Koperasi LKMS Agribisnis Gapoktan Panampuang Prima	Izin Penuh*	Koperasi	Syariah	Non	KEP-25A/ KO.052/2019	22-May-19	Jorong Surau Lauik, Nagari Panampuang, Kec. Ampek Angkek	Kabupaten Agam	Sumatera Barat	Kecamatan
94	Koperasi LKM Lembah Sarang Olang	Izin Penuh*	Koperasi	Konvensional	Non	KEP-28/ KO.052/2019	24-May-19	Desa Suayan, Kecamatan Akabiluru	Kabupaten Lima Puluh Kota	Sumatera Barat	Kecamatan
95	Koperasi LKMA Batu Taba Sepakat	Izin Penuh*	Koperasi	Konvensional	Non	KEP-29/ KO.052/2019	28-May-19	Simpang Balai Nagari Batu Taba Kecamatan Ampek Angkek	Kabupaten Agam	Sumatera Barat	Kecamatan
96	Koperasi LKMA Lubuak Simato	Izin Penuh*	Koperasi	Konvensional	Non	KEP-9/ KO.052/2019	18-Mar-19	Nagari/Desa Sungai Antuan, Kecamatan Mungka	Kabupaten Lima Puluh Kota	Sumatera Barat	Desa
97	Koperasi LKMS Bankwakaf Al Muttaqien Pancasila Sakti (LKMS Bankwakaf Alpana)	Izin Penuh	Koperasi	Syariah	BWM	KEP-82/ KO.0301/2017	28-Sep-17	Dukuh Sumberejo Wangi, Desa Troso, Kecamatan Karanganom	Kabupaten Klaten	Jawa Tengah	Kecamatan

Lampiran 03 Direktori LKM Desember 2020
Appendix 03 MFI Directory December 2020

No.	Nama Name	Status	Badan Hukum Legal Entity	Jenis Usaha Business Type	BWM/Non	Nomor Izin Usaha Business License Number	Tanggal Izin Usaha Business License Date	Alamat Address	Kabupaten/ Kota Regency/ City	Provinsi Province	Cakupan Wilayah Region Coverage
98	Koperasi LKMS Amanah Berkah Nusantara	Izin Penuh	Koperasi	Syariah	BWM	KEP-12/ KO.0302/2017	29-Sep-17	Kabupaten Banyumas	Kabupaten Banyumas	Jawa Tengah	Kecamatan
99	Koperasi LKMS Rannah Indah Darussalam	Izin Penuh	Koperasi	Syariah	BWM	KEP-7/ KO.0202/2017	2-Oct-17	Desa Dewasari Kecamatan Cijeungjing	Kabupaten Ciamis	Jawa Barat	Kecamatan
100	Koperasi LKMS Berkah Bersama Baiturrahman	Izin Penuh	Koperasi	Syariah	BWM	KEP-69/ KO.02/2017	03-Oct-17	Jalan Rancakole, Kampung Bojong, RT 003, RW 013, Desa Cikoneng, Kecamatan Ciparay	Kabupaten Bandung	Jawa Barat	Kecamatan
101	Koperasi LKMS Buntet Pesantren	Izin Penuh	Koperasi	Syariah	BWM	KEP-55/ KO.0201/2017	3-Oct-17	Desa Mertapada Kulon Kecamatan Astanajapura	Kabupaten Cirebon	Jawa Barat	Kecamatan
102	Koperasi LKMS Denanyar Sumber Barokah	Izin Penuh	Koperasi	Syariah	BWM	KEP-53/ KR.04/2017	5-Oct-17	Jalan KH. Bisri Syansuri Nomor. 77, Desa Denanyar, Kecamatan Jombang	Kabupaten Jombang	Jawa Timur	Kecamatan
103	Koperasi LKMS Berkah Rizqi Lirboyo	Izin Penuh	Koperasi	Syariah	BWM	KEP-17/ KO.0402/2017	11-Oct-17	Kota Kediri	Kota Kediri	Jawa Timur	Kecamatan
104	LKMS KHAS Kempek	Izin Penuh	Koperasi	Syariah	BWM	KEP-56/ KO.0201/2017	16-Oct-17	Desa Kempek Kecamatan Gempol	Kabupaten Cirebon	Jawa Barat	Kecamatan
105	Koperasi LKMS Pesantren An Nawawi Tanara	Izin Penuh	Koperasi	Syariah	BWM	KEP-11/ NB.123/2017	19-Oct-17	Jalan Komplek Pesantren An Nawawi Tanara Kp. Kemuludan RT.001 RW.002 Kelurahan Tanara Kecamatan Tanara	Kabupaten Serang	Banten	Kecamatan
106	LKMS Almuna Berkah Mandiri	Izin Penuh	Koperasi	Syariah	BWM	KEP-11/ KO.031/2017	06-Oct-17	Krapyak Kulon, Desa Panggungharjo, Kecamatan Sewon	Kabupaten Bantul	DIY	Kecamatan
107	Koperasi LKMA Gapoktan Mataram	Izin Penuh*	Koperasi	Konvensional	Non	KEP-44/ KR.06/2019	N/A	Desa Botto, Kecamatan Campalagian	Kabupaten Polewali Mandar	Sulawesi Barat	Kecamatan
108	PT LKM BKD Batang	Izin Penuh	PT	Konvensional	Non	KEP-30/ KO.0303/2017	21-Dec-17	Komplek Ruko EXIS, Jalan A. Yani No.03	Kabupaten Batang	Jawa Tengah	Kabupaten
109	Koperasi LKMA Gapoktan Mekar Wangi	Izin Penuh	Koperasi	Konvensional	Non	KEP-39/ KO.0303/2017	22-Dec-17	Kecamatan Petungkriyono	Kabupaten Pekalongan	Jawa Tengah	Kecamatan
110	Koperasi LKMS Amanah Makmur Sejahtera	Izin Penuh	Koperasi	Syariah	BWM	KEP-56/ KO.0402/2017	27-Dec-17	Kecamatan Kotan, Kota Kediri	Kota Kediri	Jawa Timur	Kecamatan

Lampiran 03 Direktori LKM Desember 2020
Appendix 03 MFI Directory December 2020

No.	Nama Name	Status	Badan Hukum Legal Entity	Jenis Usaha Business Type	BWM/ Non	Nomor Izin Usaha Business License Number	Tanggal Izin Usaha Business License Date	Alamat Address	Kabupaten/ Kota Regency/ City	Provinsi Province	Cakupan Wilayah Region Coverage
Koperasi LKMA											
111	Gapoktan Sumber Usaha Desa Pringsurat Kecamatan Kajen	Izin Penuh	Koperasi	Konvensional	Non	KEP-46/ KO.0303/2017	28-Des-17	Desa Pringsurat, Kecamatan Kajen,	Kabupaten Pekalongan	Jawa Tengah	Desa
112	Koperasi LKMS Assa Berkah Sejahtera	Izin Penuh	Koperasi	Syariah	BWM	KEP-1/ KR.03/2018	5-Jan-18	Kecamatan Mejobo	Kabupaten Kudus	Jawa Tengah	Kecamatan
113	Koperasi LKMS El-Manahij	Izin Penuh	Koperasi	Syariah	BWM	KEP-1/ NB.123/2018	11-Jan-18	Kecamatan Cibadak	Kabupaten Lebak	Banten	Kecamatan
114	Koperasi LKMS Al Ihyah Baitul Auqof	Izin Penuh	Koperasi	Syariah	BWM	KEP-02/ KO.0302/2018	16-Jan-18	Kecamatan Kesugihan	Kabupaten Cilacap	Jawa Tengah	Kecamatan
115	Koperasi LKMS Lan Taburo	Izin Penuh	Koperasi	Syariah	BWM	KEP-3/ NB.123/2018	17-Jan-18	Kecamatan Lebakgedong	Kabupaten Lebak	Banten	Kecamatan
116	Koperasi LKM Nahdlatul Wathon Cijantung	Izin Penuh	Koperasi	Syariah	BWM	KEP-14/ KO.0202/2018	22-Jan-18	Desa Dewasari, Kecamatan Cijeungjing	Kabupaten Tasikmalaya	Jawa Barat	Kecamatan
117	Koperasi LKMS Tebuireng Mitra Sejahtera	Izin Penuh	Koperasi	Syariah	BWM	KEP-18/ KR.04/2018	23-Jan-18	Jalan Irian Java 10 Tromol Pos 5, Kecamatan Diwek	Kabupaten Jombang	Jawa Timur	Kecamatan
118	Koperasi LKMS Bankwafat Al Manshur Barokahing Gusti	Izin Penuh	Koperasi	Syariah	BWM	KEP-13/ KO.0301/2018	18-Jan-18	Duku Popongan, Kelurahan Tegalgondo, Kecamatan Wonosari	Kabupaten Klaten	Jawa Tengah	Kecamatan
119	Koperasi LKMS Al Fitrah Wawa Mandiri	Izin Penuh	Koperasi	Syariah	BWM	KEP-31/ KR.04/2018	30-Jan-18	Jl Keding Lor No.99, Kel. Tanah Kali Keding, Kec. Kenjeran	Kota Surabaya	Jawa Timur	Kecamatan
120	Koperasi LKMS Bahrul Ulum Barokah Sejahtera	Izin Penuh	Koperasi	Syariah	BWM	KEP-20/ KR.04/2018	25-Jan-18	Jl KH. Wahab Chasbulloh Gang Pondok, Kel. Tambakrejo, Kec. Jombang	Kabupaten Jombang	Jawa Timur	Kecamatan
121	PT LKM Karawang	Izin Penuh*	PT	Konvensional	Non	KEP-46/ KR.02/2018	31-Jan-18	Jln. Arip Rahman Hakim Niaga No. 9A Karawang	Kabupaten Karawang	Jawa Barat	Kabupaten
122	PT LKM Bogor	Izin Penuh*	PT	Konvensional	Non	KEP-77/ KR.02/2018	26-Feb-18	Komplek Ruko Citra Nusa Jl. KSR Dadi Kusmayadi No. 6B Kelurahan Tengah Kecamatan Cibinong	Kabupaten Bogor	Jawa Barat	Kabupaten

Lampiran 03 Direktori LKM Desember 2020
Appendix 03 MFI Directory December 2020

No.	Nama Name	Status	Badan Hukum Legal Entity	Jenis Usaha Business Type	BWM/ Non	Nomor Izin Usaha Business License Number	Tanggal Izin Usaha Business License Date	Alamat Address	Kabupaten/ Kota Regency/ City	Provinsi Province	Cakupan Wilayah Region Coverage
123	Koperasi LKMS Waysulan Mandiri Sejahtera	Izin Penuh	Koperasi	Syariah	Non	KEP-22/ KO.074/2018	12-Mar-18	Jalan Raya Karang Pucung, Kec. Waysulan	Kabupaten Lampung Selatan	Lampung	Kecamatan
124	Koperasi LKMA Maju Makmur Kalipucang	Izin Penuh*	Koperasi	Konvensional	Non	KEP-100/ KR.03/2018	3-Apr-18	Desa Kalipucang Kecamatan Grabag	Kabupaten Magelang	Jawa Tengah	Desa
125	PT LKM BKD Ponorogo	Izin Penuh	PT	Konvensional	Non	KEP-69/ KO.0402/2018	16-Apr-18	Kabupaten Ponorogo	Kabupaten Ponorogo	Jawa Timur	Kabupaten
126	PT LKM Sedasa	Izin Penuh	PT	Konvensional	Non	KEP-13/ KO.031/2018	18-Apr-18	Kabupaten Sleman	Kabupaten Sleman	DIY	Kabupaten
127	PT LKMS Mahirah Muamalah	Izin Penuh	PT	Syariah	Non	KEP-05/ KO.0501/2018/ RAHASIA	20-Apr-18	Jalan Daud Beureueh No. 7	Kota Banda Aceh	Aceh	Kota
128	Koperasi LKMS Pondok Pesantren Modern Al Kautsar	Izin Penuh	Koperasi	Syariah	BWM	KEP-61/ KO.052/2018	03-Mei-18	Kecamatan Harau Kabupaten Lima Puluh Kota	Kabupaten Lima Puluh Kota	Sumatera Barat	Kecamatan
129	Koperasi LKMS UNISA	Izin Penuh	Koperasi	Syariah	BWM	KEP-14/ KO.031/2018	16-May-18	Jalan Jangkang - Nogotirto, Gamping	Kabupaten Sleman	DIY	Kecamatan
130	Koperasi LKMS BWM Ponges Futuhiyyah	Izin Penuh	Koperasi	Syariah	BWM	KEP-129/ KR.03/2018	30-Mei-18	Kecamatan Mranggen	Kabupaten Demak	Jawa Tengah	Kecamatan
131	Koperasi LKM Mitra Mina Bina Sejahtera Mandiri	Izin Penuh	Koperasi	Konvensional	Non	KEP-130/ KR.03/2018	31-Mei-18	Kelurahan Mangkang, Kecamatan Tugu	Kota Semarang	Jawa Tengah	Kota
132	Koperasi LKM Mina Sumitra Karangsong	Izin Penuh	Koperasi	Konvensional	Non	KEP-30/ KO.0201/2018	06-Jun-18	Desa Karangsong, Kecamatan Indramayu	Kabupaten Indramayu	Jawa Barat	Kabupaten
133	Koperasi LKMS Sinar Sukses Bersama	Izin Penuh	Koperasi	Syariah	BWM	KEP-57/ KO.0401/2018	26-Jun-18	Kecamatan Bululawang,	Kabupaten Malang	Jawa Timur	Kecamatan
134	Koperasi LKMS Bankwakaf Imam Syuhodo	Izin Penuh	Koperasi	Syariah	BWM	KEP-57/ KO.0301/2018	28-Jun-18	Wonorejo, Kecamatan Polokarto	Kabupaten Sukoharjo	Jawa Tengah	Kecamatan
135	Koperasi LKMS Alpen Barokah Mandiri	Izin Penuh	Koperasi	Syariah	BWM	KEP-106/ KR.04/2018	29-Jun-18	Jalan Raya Sumenep-Pamekasan Kel. Pragaan Laok, Kec. Pragaan	Kabupaten Sumenep	Jawa Timur	Kecamatan
136	PT LKM Demak Sejahtera	Izin Penuh*	PT	Konvensional	Non	KEP-150/ KR.03/2018	16-Jul-18	Jl. Kyai Palembang No. 138, Kel. Bintoro, Kec. Demak,	Kabupaten Demak	Jawa Tengah	Kabupaten

Lampiran 03 Direktori LKM Desember 2020
Appendix 03 MFI Directory December 2020

No.	Nama Name	Status	Badan Hukum Legal Entity	Jenis Usaha Business Type	BWM/Non	Nomor Izin Usaha Business License Number	Tanggal Izin Usaha Business License Date	Alamat Address	Kabupaten/ Kota Regency/ City	Provinsi Province	Cakupan Wilayah Region Coverage
137	Koperasi LKMA Anduring Jaya Sepakat	Izin Penuh*	Koperasi	Konvensional	Non	KEP-87/ KO.052/2018	2-Aug-18	Kelurahan Anduring, Kecamatan Kuranji, Kota Padang	Kota Padang	Sumatera Barat	Kelurahan
138	Koperasi LKMS Ummul Mukminin Aisyiyah	Izin Penuh	Koperasi	Syariah	BWM	KEP-45/ KR.06/2018	03-Agu-18	Kecamatan Biring Kanaya	Kota Makassar	Sulawesi Selatan	Kecamatan
139	Koperasi LKMS Berkah Umat Ciganitri	Izin Penuh	Koperasi	Syariah	BWM	KEP-217/ KR.02/2018	03-Agu-18	Jalan Ciganitri No. 2, Desa Cipagalo, Kecamatan Bojongsoang	Kabupaten Bandung	Jawa Barat	Kecamatan
140	Koperasi LKM Sanuhe Fahasara Dodo	Izin Penuh	Koperasi	Konvensional	Non	KEP-80/ KR.05/2018	29-Aug-18	Kota Gunungsitoli	Kota Gunungsitoli	Sumatera Utara	Kota
141	Koperasi LKMS Bank Wakaf Mikro Taawun Mitra Ummat Ponpes Al-Mujahidin Balikpapan	Izin Penuh	Koperasi	Syariah	BWM	KEP-19/ KO.0903/2018	17-Sep-18	Kecamatan Balikpapan Utara	Kota Balikpapan	Kalimantan Timur	Kecamatan
142	Koperasi LKMS Pondok Pesantren Minhadiul Ulum	Izin Penuh	Koperasi	Syariah	BWM	KEP-62/ KO.074/2018	20-Sep-18	Desa Trimulyo, Kecamatan Tegineneng, Kabupaten Pesawaran	Kabupaten Pesawaran	Lampung	Kecamatan
143	Koperasi LKMS Al Azhar Jember	Izin Penuh	Koperasi	Syariah	BWM	KEP-77/ KO.0403/2018	28-Sep-18	Kecamatan Kaliwates, Kabupaten Jember	Kabupaten Jember	Jawa Timur	Kecamatan
144	Koperasi LKMS Al-Falah	Izin Penuh	Koperasi	Syariah	BWM	KEP-78/ KO.0403/2018	28-Sep-18	Kecamatan Silo, Kabupaten Jember	Kabupaten Jember	Jawa Timur	Kecamatan
145	Koperasi LKMS Pondok Pesantren Mawaridussalam	Izin Penuh	Koperasi	Syariah	BWM	KEP-92/ KR.05/2018	02-Okt-18	Jl Peringgian Komplek Pesantren Mawaridussalam, Desa Tumpatan, Kec. Nibung,	Kabupaten Deli Serdang	Sumatera Utara	Kecamatan
146	Koperasi LKM Hatantring Mangatang Utus	Izin Penuh*	Koperasi	Konvensional	Non	KEP-16/ KO.0902/2018	19-Okt-18	Desa Luwuk Bunter, Kecamatan Cempaga	Kabupaten Kotawaringin Timur	Kalimantan Tengah	Desa
147	Koperasi LKMS Sinar Mandiri Sejahtera	Izin Penuh	Koperasi	Syariah	BWM	KEP-137/ KR.04/2018	25-Oct-18	Jalan Pramuka I No. 10, Kelurahan Sidorejo, Kecamatan Tuban	Kabupaten Tuban	Jawa Timur	Kecamatan
148	Koperasi LKMS BWM Sunan Pandan Aran	Izin Penuh	Koperasi	Syariah	BWM	KEP-32/ KO.031/2018	01-Nov-18	Jalan Kaliurang KM 12,5 Candi Sardonoharjo, Ngaglik	Kabupaten Sleman	DIY	Kecamatan

Lampiran 03 Direktori LKM Desember 2020
Appendix 03 MFI Directory December 2020

No.	Nama Name	Status	Badan Hukum Legal Entity	Jenis Usaha Business Type	BWM/Non	Nomor Izin Usaha Business License Number	Tanggal Izin Usaha Business License Date	Alamat Address	Kabupaten/ Kota Regency/ City	Provinsi Province	Cakupan Wilayah Region Coverage
149	Koperasi LKMS Sunan Gunung Jati Ba'alawy Semarang	Izin Penuh	Koperasi	Syariah	BWM	KEP-258/ KR.03/2018	27-Nov-18	Jl Makam Habib Abdullah Bafaqih, Kampung Malin RT.001, RW.006, Kel. Gunungpati, kec. Gunungjati	Kota Semarang	Jawa Tengah	Kecamatan
150	Koperasi LKMS Barokah Pesantren Al-Masthuriyah	Izin Penuh	Koperasi	Syariah	BWM	KEP-317/ KR.02/2018	4-Dec-18	Kampung Tipar, Desa Cibolang Kaler, Kecamatan Cisaat	Kabupaten Sukabumi	Jawa Barat	Kecamatan
151	Koperasi LKMS Pondok Pesantren As'ad	Izin Penuh	Koperasi	Syariah	BWM	KEP-28/ KO.0701/2018	22-Nov-18	Jl. K.H Abdul Ibrahim No.45 Kelurahan Olak Kemang Kec. Danau Teluk	Kota Jambi	Jambi	Kecamatan
152	Koperasi LKMA Gapoktan Manunggal, Desa Notogiwang	Izin Penuh*	Koperasi	Konvensional	Non	KEP-63/ KO.0303/2018	5-Nov-18	Desa Notogiwang kecamatan Paninggaran	Kabupaten Pekalongan	Jawa Tengah	Kecamatan
153	Koperasi LKM Gapoktan Demang Tani	Izin Penuh*	Koperasi	Konvensional	Non	KEP-205/ KR.03/2018	3-Oct-18	Desa Demangsari, Kecamatan Ayah	Kabupaten Kebumen	Jawa Tengah	Kecamatan
154	Koperasi LKMA Gapoktan Lumbung Pangan	Izin Penuh*	Koperasi	Konvensional	Non	KEP-66/ KO.0303/2018	6-Nov-18	Kecamatan Bojong berada di Desa/ Kelurahan Legoklile, Kecamatan Bojong	Kabupaten Pekalongan	Jawa Tengah	Desa
155	PT LKM BKD Purwokerto	Izin Penuh	PT	Konvensional	Non	KEP-42/ KO.0302/2018	11-Dec-18	Kabupaten Banyumas	Kabupaten Banyumas	Jawa Tengah	Kabupaten
156	Koperasi LKMS Amal Dana Bergulir	Izin Penuh	Koperasi	Syariah	BWM	KEP-322/ KR.02/2018	12-Dec-18	Kampung Cijujung RT 02 RW 02, Desa Cijujung, Kecamatan Cibungbulang	Kabupaten Bogor	Jawa Barat	Kecamatan
157	Koperasi LKMS Minhajut Thullab	Izin Penuh	Koperasi	Syariah	BWM	KEP-105/ KO.0403/2018	14-Dec-18	Kecamatan Muncar, Kabupaten Banyuwangi	Kabupaten Banyuwangi	Jawa Timur	Kecamatan
158	PT LKM Akhlakul Karimah	Izin Penuh*	PT	Konvensional	Non	KEP-98/ KR.02/2019	6-May-19	Jalan Kompleks SMP Negeri 1 Nomor 2 Kelurahan Pamoyanan, Kec. Cianjur	Kabupaten Cianjur	Jawa Barat	Kabupaten
159	Koperasi LKMA Mojo Agung Sejahtera	Izin Penuh*	Koperasi	Konvensional	Non	KEP-28/ KR.03/2019	4-Feb-19	Desa Mojo Kecamatan Ringinarum	Kabupaten Kendal	Jawa Tengah	Kecamatan
160	Koperasi LKMA Tani Makmur Merapi	Izin Penuh*	Koperasi	Konvensional	Non	KEP-61/ KR.03/2019	20-Mar-19	Desa Krijing, Kecamatan Dukun	Kabupaten Magelang	Jawa Tengah	Kecamatan
161	Koperasi LKMA Tri Asri Sejahtera	Izin Penuh*	Koperasi	Konvensional	Non	KEP-121/ KR.03/2019	29-Jul-19	Desa Karangrejo Kecamatan Grobogan	Kabupaten Grobogan	Jawa Tengah	Kecamatan
162	Koperasi LKMA Gapoktan Agung Rejeki	Izin Penuh	Koperasi	Konvensional	Non	KEP-85/ NB.123/2016	15-Nov-16	Desa Lolong, Kecamatan Karanganyar	Kabupaten Pekalongan	Jawa Tengah	Desa

Lampiran 03 Direktori LKM Desember 2020
Appendix 03 MFI Directory December 2020

No.	Nama Name	Status	Badan Hukum Legal Entity	Jenis Usaha Business Type	BWM/Non	Nomor Izin Usaha Business License Number	Tanggal Izin Usaha Business License Date	Alamat Address	Kabupaten/ Kota Regency/ City	Provinsi Province	Cakupan Wilayah Region Coverage
163	Koperasi LKMA Gapoktan Tani Mugi Rahayu	Izin Penuh*	Koperasi	Konvensional	Non	KEP-75/ KO.0303/2018	21-Dec-18	Desa Bantarkulon, Kecamatan Lebakbarang,	Kabupaten Pekalongan	Jawa Tengah	Kecamatan
164	Koperasi LKMS Honai Sejahtera Papua	Izin Penuh	Koperasi	Syariah	BWM	KEP-29/ KO.0605/2018	14-Dec-18	Pondok Pesantren Yaa Bunayya, Jalan Yoka, Kel. Waena, Kec. Heram	Kota Jayapura	Papua	Kecamatan
165	Koperasi LKMA Arta Makmur Sejahtera	Izin Penuh*	Koperasi	Konvensional	Non	KEP-2/ KR.03/2019	7-Jan-19	Desa Krasak, Kecamatan Salaman	Kabupaten Magelang	Jawa Tengah	Kecamatan
166	PT LKM BKD Surya Mandiri	Izin Penuh	PT	Konvensional	Non	KEP-6/ KO.0303/2019	23-Jan-19		Kabupaten Pemalang	Jawa Tengah	Kabupaten
167	Koperasi LKMA Gapoktan Rukun Makmur	Izin Bersyarat	Koperasi	Konvensional	Non	KEP-39/ KR.03/2019	19-Feb-19	Desa Jogopaten, Kecamatan Buluspesantren	Kabupaten Kebumen	Jawa Tengah	Desa
168	Koperasi LKMS BWM Fajar Pelita Harapan	Izin Penuh	Koperasi	Syariah	BWM	KEP-24/ KO.053/2019	25-Mar-19	Jl. Alamsyah, Desa Maredan Barat, Kec. Tualang, Kab. Siak	Kabupaten Siak	Riau	Kecamatan
169	Koperasi LKM Gapoktan Sekar Arum	Izin Penuh*	Koperasi	Konvensional	Non	KEP-187/ KR.03/2019	11-Nov-19	Desa Pandanharum, Kecamatan gabus	Kabupaten Grobogan	Jawa Tengah	Desa
170	Koperasi LKMA Gapoktan Sido Mulyo Desa Tlogopakis Kec Petungkriyono	Izin Penuh	Koperasi	Konvensional	Non	KEP-12/ KO.0303/2019	11-Mar-19	Desa Tlogopakis, Kec. Petungkriyono	Kabupaten Pekalongan	Jawa Tengah	Kecamatan
171	Koperasi LKMS Al Hidayah Rokan Hulu	Izin Penuh	Koperasi	Syariah	BWM	KEP-25/ KO.053/2019	25-Mar-19	Jalan Lingkar Pasir Pangraian, Kampung Baru, Koto Tinggi, Rambah	Kabupaten Rokan Hulu	Riau	Kecamatan
172	Koperasi LKM Gapoktan Sumber Barokah	Izin Bersyarat	Koperasi	Konvensional	Non	KEP-60/ KR.03/2019	20-Mar-19	Desa Kedungweru, Kec. Ayah	Kabupaten Kebumen	Jawa Tengah	Desa
173	Koperasi LKMS BWM Apik Kaliwungu Kendal	Izin Penuh	Koperasi	Syariah	BWM	KEP-70/ KR.03/2019	2-Apr-19	Jalan Kyai Asy'ari, Desa Krajan Kulon, Kec. Kaliwungu	Kabupaten Kendal	Jawa Tengah	Kecamatan
174	Koperasi LKMS BWM Al Anshor Peduli	Izin Penuh	Koperasi	Syariah	BWM	KEP-19/ NKO.0604/2019	16-Apr-19	Kecamatan Sirimau, Kota Ambon	Kota Ambon	Maluku	Kecamatan

Lampiran 03 Direktori LKM Desember 2020
Appendix 03 MFI Directory December 2020

No.	Nama Name	Status	Badan Hukum Legal Entity	Jenis Usaha Business Type	BWM/Non	Nomor Izin Usaha Business License Number	Tanggal Izin Usaha Business License Date	Alamat Address	Kabupaten/ Kota Regency/ City	Provinsi Province	Cakupan Wilayah Region Coverage
175	Koperasi LKMS BWM Pondok Pesantren Syubbanul Wathon Maslahah	Izin Penuh	Koperasi	Syariah	BWM	KEP-82/ KR.03/2019	26-Apr-19	Jalan Kyai Abdan Nomor 3, Desa Dlimas, Kecamatan Tegalrejo,	Kabupaten Magelang	Jawa Tengah	Kecamatan
176	Koperasi LKMA Mulya Jaya Sentosa	Izin Penuh	Koperasi	Konvensional	Non	KEP-33/ KO.074/2019	30-Apr-19	Kampung Trikarya, Kec. Penawartama,	Kabupaten Tulang Bawang	Lampung	Kabupaten
177	Koperasi LKMS Kariman Birajuda Al Karimiyyah	Izin Penuh	Koperasi	Syariah	BWM	KEP-59/ KR.04/2019	14-May-19	Dusun Kebun RT 003 RW 002 Desa Braji Kecamatan Gapura	Kabupaten Sumenep	Jawa Timur	Kecamatan
178	PT LKM BKD Indramayu	Izin Penuh	PT	Konvensional	Non	KEP-29/ KO.0201/2019	16-May-19	Desa Terusan, Kecamatan Sindang,	Kabupaten Indramayu	Jawa Barat	Kabupaten
179	Koperasi LKMA Subur Lestari Sejahtera	Izin Penuh	Koperasi	Konvensional	Non	KEP-100/ NB.123/2019	21-Mei-19	Desa Suru, Kecamatan Geyer, Kabupaten Grobogan	Kabupaten Grobogan	Jawa Tengah	Desa
180	Koperasi LKMA PUAP Tri Argo Basuki	Izin Penuh	Koperasi	Konvensional	Non	KEP-11/ KO.0302/2019	29-May-19	Jalan Raya Karangreja, Desa Karangreja, Kecamatan Karangreja	Kabupaten Purbalingga	Jawa Tengah	Kecamatan
181	Koperasi LKMS BWM Ahmad Taquiddin Mansur "ATOJA"	Izin Penuh	Koperasi	Syariah	BWM	KEP-29/ KO.0801/2019	14-Jun-19	Jalan Tuan Guru Haji Shaleh Hambali Sangkong, Desa Bonder, Kecamatan Praya Barat	Kabupaten Lombok Tengah	NTB	Kecamatan
182	PT LKM BKD Mandiri Cirebon	Izin Penuh	PT	Konvensional	Non	KEP-33/ KO.0201/2019	12-Jun-19	Jalan Raya Plumbon Cirebon Gateway Blok Topaz No. 8 Desa Karangasem Kecamatan Plumbon	Kabupaten Cirebon	Jawa Barat	Kabupaten
183	PT LKM BKD Kabupaten Pekalongan	Izin Penuh	PT	Konvensional	Non	KEP-23/ KO.0303/2019	12-Jun-19	Kabupaten Pekalongan	Kabupaten Pekalongan	Jawa Tengah	Kabupaten
184	Koperasi LKM Dana Amanah Pemberdayaan Masyarakat Candi	Izin Bersyarat	Koperasi	Konvensional	Non	KEP-108/ KR.03/2019	8-Jul-19	Jalan Raya Candirotto Nomor 32, Desa Candirotto, Kecamatan Candirotto	Kabupaten Temanggung	Jawa Tengah	Kecamatan
185	Koperasi LKMS BWM Bangkit Nusantara	Izin Penuh	Koperasi	Syariah	BWM	KEP-112/ KR.03/2019	11-Jul-19	Pondok Pesantren Raudlatut Thalibin, Jalan Majapahit Nomor 2B, Kelurahan Leteh, Kecamatan Rembang	Kabupaten Rembang	Jawa Tengah	Kecamatan
186	Koperasi LKMA Bina Usaha	Izin Bersyarat	Koperasi	Konvensional	Non	KEP-109/ KR.03/2019	8-Jul-19	Desa Nglaris, Kecamatan Bener, Kabupaten Purworejo	Kabupaten Purworejo	Jawa Tengah	Desa

Lampiran 03 Direktori LKM Desember 2020
Appendix 03 MFI Directory December 2020

No.	Nama Name	Status	Badan Hukum Legal Entity	Jenis Usaha Business Type	BWM/Non	Nomor Izin Usaha Business License Number	Tanggal Izin Usaha Business License Date	Alamat Address	Kabupaten/ Kota Regency/ City	Provinsi Province	Cakupan Wilayah Region Coverage
187	Koperasi LKMS Mantenan Aman Makmur	Izin Penuh	Koperasi	Syariah	BWM	KEP-36/ KO.0402/2019	29-May-19	Kecamatan Udanawu, Kabupaten Blitar	Kabupaten Blitar	Jawa Timur	Kecamatan
188	Koperasi LKMS Pensantren Hidayatulloh Trenggalek	Izin Penuh	Koperasi	Syariah	BWM	KEP-53/ KO.0402/2019	25-Jul-19	Kecamatan Pule, Kabupaten Trenggalek	Kabupaten Trenggalek	Jawa Timur	Kecamatan
189	Koperasi LKMS Bank Wakaf Mikro Babul Magfirah	Izin Penuh	Koperasi	Syariah	BWM	KEP-13/ KO.0501/2019	02-Agu-19	Pasar Cot Keu Eung Kelurahan Lam Alu Cut Kecamatan Kuta Baro	Kabupaten Aceh Besar	Aceh	Kecamatan
190	PT LKM BKD Kabupaten Tulungagung	Izin Penuh	PT	Konvensional	Non	KEP-65/ KO.0402/2019	06-Sep-19	Kabupaten Tulungagung	Kabupaten Tulungagung	Jawa Timur	Kabupaten
191	Koperasi LKMS Bita Amanah Ummat	Izin Penuh	Koperasi	Syariah	BWM	KEP-196/ KR.02/2019	11-Sep-19	Jalan Ciledug Nomor 339, Desa Ngemplangsari, Kecamatan Cilawu	Kabupaten Garut	Jawa Barat	Kecamatan
192	Koperasi LKM Agrobisnis Sumber Rejeki Santosa	Izin Penuh	Koperasi	Konvensional	Non	KEP-154/ KR.03/2019	30-Sep-19	Desa Guci, Kecamatan Godong, Kabupaten Grobogan	Kabupaten Grobogan	Jawa Tengah	Desa
193	PT LKM BKD Kebumen	Izin Penuh	PT	Konvensional	Non	KEP-159/ KR.03/2019	18-Okt-19	Jl. Pahlawan No. 188, Desa Kutosari, kecamatan Kebumen	Kabupaten Kebumen	Jawa Tengah	Kabupaten
194	Koperasi Jasa LKMS BankWakaf Mikro Al Hijrah Cindai Alus	Izin Penuh	Koperasi	Syariah	BWM	KEP-19/ PB.4/2019	28-Okt-19	Jalan Cindai Alus No. 28, Desa Cindai Alus, Kecamatan Martapura,	Kabupaten Banjar	Kalimantan Selatan	Kecamatan
195	Koperasi LKMA PUAP Sindu Jaya Makmur	Izin Bersyarat	Koperasi	Konvensional	Non	KEP-20/ KO.0302/2019	14-Nov-19	Desa Sinduraja, Kecamatan Kaligondang	Kabupaten Purbalingga	Jawa Tengah	Kecamatan
196	Koperasi LKMS Aulia Cendekia Palembang	Izin Penuh	Koperasi	Syariah	BWM	KEP-69/ KR.07/2019	20-Nov-19	Kelurahan Talang Jambe, Kecamatan Sukarami, Kota Palembang	Kota Palembang	Sumatera Selatan	Kecamatan
197	Koperasi LKMA PUAP Ngudi Rahayu Maju	Izin Penuh	Koperasi	Konvensional	Non	KEP-29/ KO.0302/2019	12-Des-19	Desa Jatisaba, Kecamatan Purbalingga, Kabupaten Purbalingga	Kabupaten Purbalingga	Jawa Tengah	Kecamatan
198	Koperasi LKM BWM Al Fadlu Kendal	Izin Penuh	Koperasi	Syariah	BWM	KEP-218/ KR.03/2019	27-Des-19	Pondok Pesantren Al Fadlu 2, Jalan Srogo, Desa Sidorejo, Kec. Brangsong	Kabupaten Kendal	Jawa Tengah	Kecamatan
199	PT LKM BKD Pemalang	Izin Penuh	PT	Konvensional	Non	KEP-43/ KO.0303/2019	20-Des-19	Jalan Melon Desa Sewaka, Kecamatan Pemalang	Kabupaten Pemalang	Jawa Tengah	Kabupaten
200	Koperasi LKM-A Merak Makmur	*Izin penuh	Koperasi	Konvensional	Non	KEP-37/ KR.03/2021	23-Mar-21	Desa Merak, Kecamatan Dempet, Kabupaten Demak	Kabupaten Demak	Jawa Tengah	Desa

Lampiran 03 Direktori LKM Desember 2020
Appendix 03 MFI Directory December 2020

No.	Nama Name	Status	Badan Hukum Legal Entity	Jenis Usaha Business Type	BWM/ Non	Nomor Izin Usaha Business License Number	Tanggal Izin Usaha Business License Date	Alamat Address	Kabupaten/ Kota Regency/ City	Provinsi Province	Cakupan Wilayah Region Coverage
201	PT LKM BKD Sembada	Izin Penuh	PT	Konvensional	Non	KEP-1/ KO.031/2020	09-Jan-20	Dusun Simpang, Tirtoadi, Mlati, Sleman	Kabupaten Sleman	DIY	Kabupaten
202	PT LKM BKD Kabupaten Bantul	Izin Penuh	PT	Konvensional	Non	KEP-2/ KO.031/2020	43839	Desa Gadingsari, Sanden, Bantul	Kabupaten Bantul	DIY	Kabupaten
203	PT LKM BKD Cirebon	Izin Penuh	PT	Konvensional	Non	KEP-1/ KO.0201/2020	43839	Sutan Raja Residence, Jalan Samosir No. 25, RT 02/RW 04, Desa Jadimulya, Kecamatan Gunung Jati,	Kabupaten Cirebon	Jawa Barat	Kabupaten
204	PT LKM BKD Desa Gombong	Izin Penuh	PT	Konvensional	Non	KEP-7/ KR.03/2020	43853	kabupaten Kebumen	Kabupaten Kebumen	Jawa Tengah	Kabupaten
205	PT LKM BKD Kabupaten Tegal	Izin Penuh	PT	Konvensional	Non	KEP-4/ KO.0303/2020	43857	Kabupaten Tegal	Kabupaten Tegal	Jawa Tengah	Kabupaten
206	Koperasi Jasa LKM BKD Purwokerto	Izin Penuh	Koperasi	Konvensional	Non	KEP-3/ KO.0302/2020	43858	Kabupaten Banyumas	Kabupaten Banyumas	Jawa Tengah	Kabupaten
207	Koperasi LKMA Podo Mandiri	Izin Bersyarat	Koperasi	Konvensional	Non	KEP-149/ KR.03/2019	43735	Desa Keburuhan, Kecamatan Ngombol, Kabupaten Purworejo	Kabupaten Purworejo	Jawa Tengah	Desa
208	Koperasi LKMA Sariro Utomo	Izin Penuh*	Koperasi	Konvensional	Non	KEP-30/ KR.03/2020	43879	Desa Kenteng, Kec. Toroh, Kab. Grobogan	Kabupaten Grobogan	Jawa Tengah	Desa
209	Koperasi LKMA Sido Makmur Sentosa	Izin Penuh*	Koperasi	Konvensional	Non	KEP-24/ KR.03/2020	43875	Desa Sembungharjo, Kec. Pulokulon, Kab. Grobogan	Kabupaten Grobogan	Jawa Tengah	Desa
210	PT LKM BKD Purworejo	Izin Penuh	PT	Konvensional	Non	KEP-36/ KR.03/2020	43893	Desa Kutoarjo, Kabupaten Purworejo	Kabupaten Purworejo	Jawa Tengah	Kabupaten
211	Koperasi LKMS Athaya Mandiri Berkah	Izin Penuh	Koperasi	Syariah	Non	KEP-14/ KO.074/2020	43910	Kelurahan Kelapa Tiga Permai, Kecamatan Tanjung Karang Barat	Kota Bandar Lampung	Lampung	Kota
212	Koperasi LKMA Gapoktan Tunas Harapan	Izin Penuh	Koperasi	Konvensional	Non	KEP-13/ KO.0303/2020	43899	Desa Pekiringanang, Kecamatan Kajen, Kabupaten Pekalongan	Kabupaten Pekalongan	Jawa Tengah	Desa
213	PT LKM BKD Kabupaten Situbondo	Izin Penuh	PT	Konvensional	Non	KEP-9/ KO.0403/2020	43928	Kelurahan Mimbaan, Kecamatan Panji, Kabupaten Situbondo	Kabupaten Situbondo	Jawa Timur	Kabupaten
214	PT LKM BKD Kabupaten Pemalang (Perseroda)	Izin Penuh*	PT	Konvensional	Non	KEP-28/ KO.0303/2020	44018	Kabupaten Pemalang	Kabupaten Pemalang	Jawa Tengah	Kabupaten

Lampiran 03 Direktori LKM Desember 2020
Appendix 03 MFI Directory December 2020

No.	Nama Name	Status	Badan Hukum Legal Entity	Jenis Usaha Business Type	BWM/Non	Nomor Izin Usaha Business License Number	Tanggal Izin Usaha Business License Date	Alamat Address	Kabupaten/ Kota Regency/ City	Provinsi Province	Cakupan Wilayah Region Coverage
215	Koperasi LKM BKD Rejasari Makmur Sejahtera	Izin Penuh	Koperasi	Konvensional	Non	KEP-13/ KO.0302/2020	43955	Jalan Mashuri No. 36, Kelurahan Rejasari, Kecamatan Purwokerto Barat,	Kabupaten Banyumas	Jawa Tengah	Kabupaten
216	PT LKM BKD Karanglewass Kidul	Izin Penuh	PT	Konvensional	Non	KEP-15/ KO.0302/2020	43959	Jalan Jayadiwangsa Nomor 001 Desa Karanglewass Kidul, Kec. Karanglewass	Kabupaten Banyumas	Jawa Tengah	Kabupaten
217	Koperasi LKM BKD Mertasinga	Izin Penuh	Koperasi	Konvensional	Non	KEP-16/ KO.0302/2020	43965	Jalan Urip Sumoharjo No. 89 Kel. Mertasinga, Kec. Cilacap Utara	Kabupaten Cilacap	Jawa Tengah	Kelurahan
218	PT LKM BKD Rembang	Izin Penuh	PT	Konvensional	Non	KEP-71/ KR.03/2020	43959	Kabupaten Rembang	Kabupaten Rembang	Jawa Tengah	Kabupaten
219	PT LKM BKD Mandiri Banyuwangi	Izin Penuh	PT	Konvensional	Non	KEP-17/ KO.0403/2020	43993	Desa Kabat, Kecamatan Kabat, Kabupaten Banyuwangi	Kabupaten Banyuwangi	Jawa Timur	Kabupaten
220	PT LKM BKD Ciasem Tengah	Izin Penuh	PT	Konvensional	Non	KEP-71/ KR.02/2020	43966	Krajan Timur Nomor 33 Desa Ciasem Tengah, Kecamatan Ciasem	Kabupaten Subang	Jawa Barat	Kabupaten
221	PT LKM BKD Kutoarjo	Izin Penuh	PT	Konvensional	Non	KEP-37/ KR.03/2020	43893	Kabupaten Purworejo	Kabupaten Purworejo	Jawa Tengah	Kabupaten
222	Koperasi Jasa LKMS Kasuwari, Kota Pekalongan	Izin Penuh	Koperasi	Syariah	Non	KEP-35/ KO.0303/2020	44053	Kelurahan Pringrejo, Kecamatan Pekalongan Barat, Kota Pekalongan	Kota Pekalongan	Jawa Tengah	Kecamatan
223	Koperasi LKMS Nurul Huda	Izin Penuh	Koperasi	Syariah	BWM	KEP-64/ KR.07/2020	44158	Desa Sukaraja, Kecamatan Buay Madang	Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur	Sumatera Selatan	Kecamatan
224	Koperasi LKMS Bank Wakaf Al Muayyad	Izin Penuh	Koperasi	Syariah	BWM	KEP-91/ KO.0301/2020	44172	Purwosari, Kecamatan Laweyan, Kota Surakarta	Kota Surakarta	Jawa Tengah	Kecamatan
225	Koperasi LKMS Pesantren Pondok Karya Pembangunan	Izin Penuh	Koperasi	Syariah	BWM	KEP-195/ NB.12/2020	44194	Kelurahan Kelapa Dua Wetan, Kecamatan Ciracas, Jakarta Timur	Kota Jakarta Timur	DKI Jakarta	Kecamatan
226	Koperasi LKM BKD Wonosobo	Izin Penuh	Koperasi	Konvensional	Non	KEP-44/ KR.03/2020	43906	Kelurahan Jaraksari, Kecamatan Wonosobo, Kabupaten Wonosobo	Kabupaten Wonosobo	Jawa Tengah	Kabupaten
227	PT LKM BKD Kabupaten Blitar	Izin Penuh	PT	Konvensional	Non	KEP-41/ KO.0402/2020	44032	Kabupaten Blitar	Kabupaten Blitar	Jawa Timur	Kabupaten

Lampiran 04 Jumlah Aset LKM, Pinjaman Yang Diberikan, Penempatan Dana
Appendix 04 Total Assets, Gross Financing, Placement Fund

Provinsi/ <i>Province</i>	2016	2017	2018	2019	2020
Jumlah Aset/ <i>Total Assets</i>					
Aceh/ <i>Aceh</i>	-	-	6,29	30,96	42,53
Banten/ <i>Banten</i>	38,46	41,33	78,33	84,97	70,62
Bengkulu/ <i>Bengkulu</i>	5,68	10,15	17,36	23,72	22,06
D.I. Yogyakarta/ <i>Special Region of Yogyakarta</i>	-	2,24	14,48	17,04	24,23
Jambi/ <i>Jambi</i>	-	-	-	4,28	4,30
Jawa Barat/ <i>West Java</i>	168,79	189,87	242,57	330,95	318,98
Jawa Tengah/ <i>Central Java</i>	131,42	172,61	266,17	378,83	482,36
Jawa Timur/ <i>East Java</i>	3,71	4,58	93,43	124,43	180,03
Kalimantan Selatan/ <i>South Kalimantan</i>					4,25
Kalimantan Tengah/ <i>Central Kalimantan</i>	-	0,38	0,64	1,42	2,10
Kalimantan Timur/ <i>East Kalimantan</i>	-	-	-	4,34	4,34
Lampung/ <i>Lampung</i>	12,63	17,66	19,93	27,46	31,81
Maluku/ <i>Maluku</i>	-	-	-	4,27	4,29
Nusa Tenggara Barat/ <i>West Nusa Tenggara</i>	0,52	0,74	1,14	5,83	5,39
Papua/ <i>Papua</i>	-	-	-	4,32	4,33
Riau/ <i>Riau</i>	-	-	-	8,58	8,59
Sulawesi Barat/ <i>West Sulawesi</i>	-	1,01	0,97	0,18	0,18
Sulawesi Selatan/ <i>South Sulawesi</i>	-	-	0,25	4,41	4,43
Sumatra Barat/ <i>West Sumatra</i>	-	4,81	4,19	6,68	6,84
Sumatra Selatan/ <i>South Sumatra</i>					4,25
Sumatra Utara/ <i>North Sumatra</i>	-	1,37	2,59	7,32	8,44
Jumlah/<i>Total</i>	361,22	446,75	748,34	1.069,98	1.234,37

Miliar Rupiah/*IDR Billion*

Lampiran 04 Jumlah Aset LKM, Pinjaman Yang Diberikan, Penempatan Dana

Appendix 04 Total Assets, Gross Financing, Placement Fund

Provinsi/Province	2016	2017	2018	2019	2020
Pinjaman Yang Diberikan (Bruto)/Gross Financing					
Aceh/Aceh	-	-	1,92	10,10	18,43
Banten/Banten	25,42	29,93	49,03	53,51	46,45
Bengkulu/Bengkulu	2,48	6,54	8,33	13,00	16,39
D.I. Yogyakarta/Special Region of Yogyakarta	-	1,37	3,18	2,47	5,40
Jambi/Jambi	-	-	-	0,10	0,24
Jawa Barat/West Java	143,09	161,78	169,11	236,04	232,73
Jawa Tengah/Central Java	82,79	108,53	159,27	224,96	315,43
Jawa Timur/East Java	2,56	2,62	46,10	49,82	85,45
Kalimantan Selatan/South Kalimantan					0,18
Kalimantan Tengah/Central Kalimantan	-	0,27	0,49	1,18	1,84
Kalimantan Timur/East Kalimantan	-	-	-	0,13	0,13
Lampung/Lampung	9,10	13,50	15,13	18,78	19,31
Maluku/Maluku	-	-	-	0,13	0,19
Nusa Tenggara Barat/West Nusa Tenggara	0,38	0,57	0,64	1,02	1,21
Papua/Papua	-	-	-	0,03	0,07
Riau/Riau	-	-	-	0,40	0,30
Sulawesi Barat/West Sulawesi	-	0,70	0,54	0,01	0,03
Sulawesi Selatan/South Sulawesi	-	-	-	0,09	0,08
Sumatra Barat/West Sumatra	-	4,14	3,51	2,47	2,61
Sumatra Selatan/South Sumatra					0,05
Sumatra Utara/North Sumatra	-	0,24	0,56	1,69	2,88
Jumlah/Total	265,82	330,18	457,82	615,92	749,42

Miliar Rupiah/IDR Billion

Lampiran 04 Jumlah Aset LKM, Pinjaman Yang Diberikan, Penempatan Dana

Appendix 04 Total Assets, Gross Financing, Placement Fund

Provinsi/ <i>Province</i>	2016	2017	2018	2019	2020
Penempatan Dana/<i>Placement Fund</i>					
Aceh/ <i>Aceh</i>	-	-	4,35	21,87	26,65
Banten/ <i>Banten</i>	13,03	10,02	16,82	19,33	16,27
Bengkulu/ <i>Bengkulu</i>	0,32	1,77	6,78	7,72	4,15
D.I. Yogyakarta/ <i>Special Region of Yogyakarta</i>	-	0,78	10,61	13,79	16,71
Jambi/ <i>Jambi</i>	-	-	-	3,93	3,84
Jawa Barat/ <i>West Java</i>	20,37	23,40	62,39	59,97	66,82
Jawa Tengah/ <i>Central Java</i>	37,31	51,45	88,63	133,97	174,11
Jawa Timur/ <i>East Java</i>	1,03	1,91	46,80	71,11	92,93
Kalimantan Selatan/ <i>South Kalimantan</i>					3,76
Kalimantan Tengah/ <i>Central Kalimantan</i>	-	0,08	0,09	0,13	0,17
Kalimantan Timur/ <i>East Kalimantan</i>	-	-	-	3,96	4,03
Lampung/ <i>Lampung</i>	2,01	2,54	2,49	5,96	7,92
Maluku/ <i>Maluku</i>	-	-	-	3,87	3,82
Nusa Tenggara Barat/ <i>West Nusa Tenggara</i>	0,06	0,09	0,37	4,20	3,79
Papua/ <i>Papua</i>	-	-	-	4,06	4,00
Riau/ <i>Riau</i>	-	-	-	7,46	7,64
Sulawesi Barat/ <i>West Sulawesi</i>	-	0,03	0,10	0,12	0,11
Sulawesi Selatan/ <i>South Sulawesi</i>	-	-	0,25	3,99	4,06
Sumatra Barat/ <i>West Sumatra</i>	-	0,27	0,38	3,88	3,84
Sumatra Selatan/ <i>South Sumatra</i>					3,93
Sumatra Utara/ <i>North Sumatra</i>	-	0,74	1,39	4,70	4,70
Jumlah/<i>Total</i>	74,14	93,08	241,44	374,02	453,24

Miliar Rupiah/*IDR Billion*

Lampiran 05 Jumlah Liabilitas, Tabungan dan Simpanan, Pinjaman/Pendanaan Yang Diterima
Appendix 05 Total Liabilities, Savings and Deposits, Loan/Financing

Provinsi/ <i>Province</i>	2016	2017	2018	2019	2020
Liabilitas <i>Liabilities</i>					
Aceh/ <i>Aceh</i>	-	-	0,49	1,21	1,93
Banten/ <i>Banten</i>	14,48	16,70	33,19	36,86	22,43
Bengkulu/ <i>Bengkulu</i>	0,06	3,15	5,14	9,43	8,13
D.I. Yogyakarta/ <i>Special Region of Yogyakarta</i>	-	1,08	2,30	1,41	5,52
Jambi/ <i>Jambi</i>	-	-	-	-	0,00
Jawa Barat/ <i>West Java</i>	117,35	133,51	136,93	193,94	182,13
Jawa Tengah/ <i>Central Java</i>	57,19	71,81	101,01	146,96	195,74
Jawa Timur/ <i>East Java</i>	2,27	0,15	10,14	10,42	25,13
Kalimantan Selatan/ <i>South Kalimantan</i>					0,00
Kalimantan Tengah/ <i>Central Kalimantan</i>	-	0,20	0,21	0,66	1,13
Kalimantan Timur/ <i>East Kalimantan</i>	-	-	-	-	0,01
Lampung/ <i>Lampung</i>	7,04	14,43	16,12	18,08	19,74
Maluku/ <i>Maluku</i>	-	-	-	0,03	0,00
Nusa Tenggara Barat/ <i>West Nusa Tenggara</i>	0,11	0,29	0,27	0,28	0,39
Papua/ <i>Papua</i>	-	-	-	-	0,00
Riau/ <i>Riau</i>	-	-	-	0,06	0,03
Sulawesi Barat/ <i>West Sulawesi</i>	-	0,17	0,10	0,04	0,04
Sulawesi Selatan/ <i>South Sulawesi</i>	-	-	-	0,00	0,00
Sumatra Barat/ <i>West Sumatra</i>	-	0,98	1,05	0,57	0,68
Sumatra Selatan/ <i>South Sumatra</i>					0,00
Sumatra Utara/ <i>North Sumatra</i>	-	0,04	0,04	0,05	0,09
Jumlah/<i>Total</i>	198,50	242,50	306,98	420,01	463,13

Miliar Rupiah/*IDR Billion*

2016	2017	2018	2019	2020	2016	2017	2018	2019	2020
Tabungan dan Simpanan <i>Savings and Deposits</i>					Pinjaman/Pendanaan Yang Diterima <i>Loan/Financing</i>				
-	-	0,49	0,73	1,51	-	-	-	-	-
11,88	14,48	27,66	28,20	18,14	1,13	1,59	4,36	6,97	2,86
0,00	1,76	4,96	9,30	8,02	-	-	-	-	-
-	1,08	2,28	1,37	5,42	-	-	-	-	-
-	-	-	-	0,00	-	-	-	-	-
105,03	121,96	116,06	166,38	165,06	5,58	7,61	7,19	8,00	6,00
52,92	66,65	85,98	126,32	172,85	2,43	2,35	6,60	7,79	4,67
0,03	0,05	7,42	7,81	20,23	2,16	0,02	0,14	0,06	0,05
				0,00					-
-	0,07	0,19	0,50	0,91	-	0,01	-	0,16	0,22
-	-	-	-	0,00	-	-	-	-	-
0,80	3,76	5,39	6,07	8,18	1,59	10,42	10,49	11,51	10,32
-	-	-	-	0,00	-	-	-	-	-
0,11	0,13	0,11	0,22	0,34	-	-	-	-	-
-	-	-	-	0,00	-	-	-	-	-
-	-	-	-	0,00	-	-	-	-	-
-	0,10	0,10	0,04	0,04	-	-	-	-	-
-	-	-	-	0,00	-	-	-	-	0,00
-	0,75	0,85	0,52	0,65	-	0,03	0,02	-	-
				0,00					-
-	0,04	0,04	0,05	0,08	-	-	-	-	-
170,78	210,83	251,52	347,51	401,41	12,87	22,02	28,81	34,48	24,12

Lampiran 06 Jumlah Dana Syirkah Temporer, Mudharabah, Musyarakah
Appendix 06 Total Temporary Syirkah Funds, Mudharabah, Musyarakah

Provinsi/ <i>Province</i>	2016	2017	2018	2019	2020
Dana Syirkah Temporer <i>Temporary Syirkah Funds</i>					
Aceh/ <i>Aceh</i>	0,00	0,00	4,00	23,26	31,81
Banten/ <i>Banten</i>	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Bengkulu/ <i>Bengkulu</i>	0,00	0,84	5,54	6,29	5,69
D.I. Yogyakarta/ <i>Special Region of Yogyakarta</i>	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Jambi/ <i>Jambi</i>	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Jawa Barat/ <i>West Java</i>	5,91	6,97	7,38	7,16	8,16
Jawa Tengah/ <i>Central Java</i>	42,98	54,16	97,96	108,38	113,42
Jawa Timur/ <i>East Java</i>	0,41	0,38	0,32	0,20	0,25
Kalimantan Selatan/ <i>South Kalimantan</i>	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Kalimantan Tengah/ <i>Central Kalimantan</i>	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Kalimantan Timur/ <i>East Kalimantan</i>	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Lampung/ <i>Lampung</i>	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Maluku/ <i>Maluku</i>	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Nusa Tenggara Barat/ <i>West Nusa Tenggara</i>	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Papua/ <i>Papua</i>	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Riau/ <i>Riau</i>	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Sulawesi Barat/ <i>West Sulawesi</i>	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Sulawesi Selatan/ <i>South Sulawesi</i>	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Sumatra Barat/ <i>West Sumatra</i>	0,00	0,17	0,20	0,26	0,26
Sumatra Selatan/ <i>South Sumatra</i>	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Sumatra Utara/ <i>North Sumatra</i>	0,00	0,92	0,92	0,92	0,92
Jumlah/<i>Total</i>	49,30	63,44	116,32	146,45	160,51

Miliar Rupiah/*IDR Billion*

2016	2017	2018	2019	2020	2016	2017	2018	2019	2020
<i>Mudharabah Mudharabah</i>					<i>Musyarakah Musyarakah</i>				
0,00	0,00	4,00	23,26	31,81	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
0,00	0,84	5,54	6,29	5,69	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
5,91	6,97	7,38	6,59	8,16	0,00	0,00	0,00	0,56	0,00
42,31	53,46	97,96	108,38	113,42	0,66	0,70	0,00	0,00	0,00
0,41	0,38	0,32	0,20	0,25	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
0,00	0,17	0,20	0,26	0,26	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
0,00	0,81	0,81	0,81	0,81	0,00	0,10	0,10	0,10	0,10
48,64	62,63	116,22	145,79	160,41	0,66	0,81	0,10	0,67	0,10

Lampiran 07 Jumlah Ekuitas, Modal, Hibah, Cadangan
Appendix 07 Total Equities, Capital, Grants, Reserves

Provinsi/ <i>Province</i>	2016	2017	2018	2019	2020
Ekuitas <i>Equities</i>					Miliar Rupiah/ <i>IDR Billion</i>
Aceh/ <i>Aceh</i>	0,00	0,00	1,80	6,48	
Banten/ <i>Banten</i>	23,98	24,63	45,14	48,11	48,20
Bengkulu/ <i>Bengkulu</i>	5,63	6,16	6,68	8,00	8,23
D.I. Yogyakarta/ <i>Special Region of Yogyakarta</i>	0,00	1,16	12,18	15,63	18,71
Jambi/ <i>Jambi</i>	0,00	0,00	0,00	4,28	4,30
Jawa Barat/ <i>West Java</i>	45,53	49,39	98,26	129,85	128,69
Jawa Tengah/ <i>Central Java</i>	31,26	46,64	67,20	123,49	173,20
Jawa Timur/ <i>East Java</i>	1,03	4,04	82,96	113,81	154,64
Kalimantan Selatan/ <i>South Kalimantan</i>	0,00	0,00	0,00	0,00	4,25
Kalimantan Tengah/ <i>Central Kalimantan</i>	0,00	0,18	0,43	0,76	0,97
Kalimantan Timur/ <i>East Kalimantan</i>	0,00	0,00	0,00	4,34	4,33
Lampung/ <i>Lampung</i>	5,59	3,23	3,82	9,38	12,07
Maluku/ <i>Maluku</i>	0,00	0,00	0,00	4,24	4,29
Nusa Tenggara Barat/ <i>West Nusa Tenggara</i>	0,41	0,45	0,87	5,54	5,00
Papua/ <i>Papua</i>	0,00	0,00	0,00	4,32	4,32
Riau/ <i>Riau</i>	0,00	0,00	0,00	8,53	8,57
Sulawesi Barat/ <i>West Sulawesi</i>	0,00	0,84	0,87	0,14	0,14
Sulawesi Selatan/ <i>South Sulawesi</i>	0,00	0,00	0,25	4,41	4,43
Sumatra Barat/ <i>West Sumatra</i>	0,00	3,66	2,94	5,85	5,90
Sumatra Selatan/ <i>South Sumatra</i>	0,00	0,00	0,00	0,00	4,25
Sumatra Utara/ <i>North Sumatra</i>	0,00	0,42	1,63	6,35	7,43
Jumlah/<i>Total</i>	113,42	140,81	325,03	503,52	610,73

Lampiran 07 Jumlah Ekuitas, Modal, Hibah, Cadangan
Appendix 07 Total Equities, Capital, Grants, Reserves

Provinsi/ <i>Province</i>	2016	2017	2018	2019	2020
Modal <i>Capital</i>					
Aceh/ <i>Aceh</i>	0,00	0,00	2,53	3,53	4,53
Banten/ <i>Banten</i>	35,20	22,20	33,41	36,00	31,74
Bengkulu/ <i>Bengkulu</i>	0,00	2,13	2,33	2,36	2,37
D.I. Yogyakarta/ <i>Special Region of Yogyakarta</i>	0,00	0,50	1,01	0,51	3,18
Jambi/ <i>Jambi</i>	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Jawa Barat/ <i>West Java</i>	60,61	70,86	68,94	91,48	99,93
Jawa Tengah/ <i>Central Java</i>	16,35	23,54	27,81	46,00	88,75
Jawa Timur/ <i>East Java</i>	0,71	2,89	40,31	40,34	77,93
Kalimantan Selatan/ <i>South Kalimantan</i>	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Kalimantan Tengah/ <i>Central Kalimantan</i>	0,00	0,11	0,19	0,34	0,44
Kalimantan Timur/ <i>East Kalimantan</i>	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Lampung/ <i>Lampung</i>	0,06	0,45	0,62	1,02	3,59
Maluku/ <i>Maluku</i>	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Nusa Tenggara Barat/ <i>West Nusa Tenggara</i>	0,31	0,30	0,65	0,89	0,49
Papua/ <i>Papua</i>	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Riau/ <i>Riau</i>	0,00	0,00	0,00	0,01	0,01
Sulawesi Barat/ <i>West Sulawesi</i>	0,00	0,16	0,08	0,02	0,02
Sulawesi Selatan/ <i>South Sulawesi</i>	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Sumatra Barat/ <i>West Sumatra</i>	0,00	0,82	0,81	0,58	0,62
Sumatra Selatan/ <i>South Sumatra</i>	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Sumatra Utara/ <i>North Sumatra</i>	0,00	0,76	1,77	2,12	3,07
Jumlah/<i>Total</i>	113,23	124,73	180,46	225,19	316,69

Miliar Rupiah/*IDR Billion*

Lampiran 07 Jumlah Ekuitas, Modal, Hibah, Cadangan
Appendix 07 Total Equities, Capital, Grants, Reserves

Provinsi/ <i>Province</i>	2016	2017	2018	2019	2020
	Hibah Grants				
Aceh/ <i>Aceh</i>	0,00	0,00	0,00	4,23	4,25
Banten/ <i>Banten</i>	0,00	0,25	8,74	12,74	12,72
Bengkulu/ <i>Bengkulu</i>	0,01	2,47	0,29	1,47	1,47
D.I. Yogyakarta/ <i>Special Region of Yogyakarta</i>	0,00	0,25	10,47	14,74	14,74
Jambi/ <i>Jambi</i>	0,00	0,00	0,00	4,25	4,25
Jawa Barat/ <i>West Java</i>	0,50	1,65	27,97	36,40	40,34
Jawa Tengah/ <i>Central Java</i>	4,88	9,00	25,49	55,63	59,11
Jawa Timur/ <i>East Java</i>	0,11	0,85	34,05	63,82	63,84
Kalimantan Selatan/ <i>South Kalimantan</i>	0,00	0,00	0,00	0,00	4,25
Kalimantan Tengah/ <i>Central Kalimantan</i>	0,00	0,01	0,12	0,18	0,18
Kalimantan Timur/ <i>East Kalimantan</i>	0,00	0,00	0,00	4,25	4,25
Lampung/ <i>Lampung</i>	4,02	0,95	0,93	5,32	5,19
Maluku/ <i>Maluku</i>	0,00	0,00	0,00	4,22	4,25
Nusa Tenggara Barat/ <i>West Nusa Tenggara</i>	0,00	0,00	0,00	4,25	4,25
Papua/ <i>Papua</i>	0,00	0,00	0,00	4,25	4,25
Riau/ <i>Riau</i>	0,00	0,00	0,00	8,49	8,49
Sulawesi Barat/ <i>West Sulawesi</i>	0,00	0,61	0,70	0,11	0,11
Sulawesi Selatan/ <i>South Sulawesi</i>	0,00	0,00	0,25	4,28	4,28
Sumatra Barat/ <i>West Sumatra</i>	0,00	2,34	1,89	5,00	4,93
Sumatra Selatan/ <i>South Sumatra</i>	0,00	0,00	0,00	0,00	4,25
Sumatra Utara/ <i>North Sumatra</i>	0,00	0,00	0,21	4,46	4,46
Jumlah/<i>Total</i>	9,52	18,37	111,11	238,08	253,83

Miliar Rupiah/IDR Billion

Lampiran 07 Jumlah Ekuitas, Modal, Hibah, Cadangan
Appendix 07 Total Equities, Capital, Grants, Reserves

Provinsi/ <i>Province</i>	2016	2017	2018	2019	2020
Cadangan <i>Reserves</i>					
Aceh/ <i>Aceh</i>	0,00	0,00	0,00	0,00	0,01
Banten/ <i>Banten</i>	0,00	0,00	0,93	1,58	1,40
Bengkulu/ <i>Bengkulu</i>	4,69	1,19	3,49	3,66	3,75
D.I. Yogyakarta/ <i>Special Region of Yogyakarta</i>	0,00	0,12	0,30	0,08	0,60
Jambi/ <i>Jambi</i>	0,00	0,00	0,00	0,00	0,03
Jawa Barat/ <i>West Java</i>	5,72	6,64	5,09	6,14	6,30
Jawa Tengah/ <i>Central Java</i>	7,87	11,43	10,05	15,22	29,92
Jawa Timur/ <i>East Java</i>	0,04	0,06	4,65	6,24	7,56
Kalimantan Selatan/ <i>South Kalimantan</i>	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Kalimantan Tengah/ <i>Central Kalimantan</i>	0,00	0,00	0,01	0,03	0,06
Kalimantan Timur/ <i>East Kalimantan</i>	0,00	0,00	0,00	0,00	0,08
Lampung/ <i>Lampung</i>	0,09	0,60	1,08	1,68	1,97
Maluku/ <i>Maluku</i>	0,00	0,00	0,00	0,00	0,02
Nusa Tenggara Barat/ <i>West Nusa Tenggara</i>	0,04	0,06	0,11	0,09	0,11
Papua/ <i>Papua</i>	0,00	0,00	0,00	0,00	0,07
Riau/ <i>Riau</i>	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Sulawesi Barat/ <i>West Sulawesi</i>	0,00	0,04	0,10	0,01	0,01
Sulawesi Selatan/ <i>South Sulawesi</i>	0,00	0,00	0,00	0,00	0,13
Sumatra Barat/ <i>West Sumatra</i>	0,00	0,22	0,25	0,16	0,32
Sumatra Selatan/ <i>South Sumatra</i>	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Sumatra Utara/ <i>North Sumatra</i>	0,00	0,00	0,00	0,00	0,03
Jumlah/<i>Total</i>	18,44	20,37	26,06	34,90	52,38

Miliar Rupiah/*IDR Billion*

Lampiran 08 Laba Rugi Tahun Berjalan, Pendapatan Operasional, Beban Operasional
Appendix 08 Profit/Loss, Operating Income, Operating Expenses

Provinsi/ <i>Province</i>	2016	2017	2018	2019	2020
Laba Rugi Tahun Berjalan <i>Profit/Loss</i>					
Aceh/ <i>Aceh</i>	0,00	0,00	-0,72	-0,55	1,29
Banten/ <i>Banten</i>	1,85	2,19	2,05	-0,46	1,77
Bengkulu/ <i>Bengkulu</i>	0,93	0,36	0,58	0,51	0,64
D.I. Yogyakarta/ <i>Special Region of Yogyakarta</i>	0,00	0,29	0,40	0,30	0,20
Jambi/ <i>Jambi</i>	0,00	0,00	0,00	0,03	0,02
Jawa Barat/ <i>West Java</i>	0,10	1,82	3,66	3,31	-4,48
Jawa Tengah/ <i>Central Java</i>	2,70	3,41	4,14	6,33	-4,30
Jawa Timur/ <i>East Java</i>	0,17	0,24	3,95	3,42	5,81
Kalimantan Selatan/ <i>South Kalimantan</i>	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Kalimantan Tengah/ <i>Central Kalimantan</i>	0,00	0,06	0,11	0,20	0,29
Kalimantan Timur/ <i>East Kalimantan</i>	0,00	0,00	0,00	0,09	0,00
Lampung/ <i>Lampung</i>	1,42	1,23	1,18	1,36	1,32
Maluku/ <i>Maluku</i>	0,00	0,00	0,00	0,02	0,02
Nusa Tenggara Barat/ <i>West Nusa Tenggara</i>	0,06	0,09	0,12	0,30	-0,12
Papua/ <i>Papua</i>	0,00	0,00	0,00	0,07	0,01
Riau/ <i>Riau</i>	0,00	0,00	0,00	0,03	0,07
Sulawesi Barat/ <i>West Sulawesi</i>	0,00	0,04	-0,02	0,00	0,00
Sulawesi Selatan/ <i>South Sulawesi</i>	0,00	0,00	0,00	0,13	0,02
Sumatra Barat/ <i>West Sumatra</i>	0,00	0,29	-0,01	0,10	0,03
Sumatra Selatan/ <i>South Sumatra</i>	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Sumatra Utara/ <i>North Sumatra</i>	0,00	-0,35	-0,35	-0,24	-0,13
Jumlah/<i>Total</i>	7,22	9,65	15,10	14,95	2,46

Miliar Rupiah/*IDR Billion*

2016	2017	2018	2019	2020	2016	2017	2018	2019	2020
Pendapatan Operasional <i>Operating Income</i>					Beban Operasional <i>Operating Expenses</i>				
0,00	0,00	0,13	1,49	3,96	0,00	0,00	0,81	1,81	2,66
8,59	10,81	16,29	18,28	17,79	6,68	8,68	14,28	18,81	16,07
1,22	1,50	2,55	2,29	2,23	0,50	1,16	1,80	1,68	1,49
0,00	0,80	1,52	1,22	2,46	0,00	0,50	1,12	0,91	2,80
0,00	0,00	0,00	0,21	0,20	0,00	0,00	0,00	0,18	0,19
32,05	40,95	48,01	64,74	64,53	31,83	38,98	43,67	59,64	69,26
19,02	25,22	31,34	55,64	78,68	13,76	18,93	23,30	44,21	81,12
0,71	0,78	15,08	16,75	30,48	0,49	0,51	12,46	14,77	26,17
0,00	0,00	0,00	0,00	0,21	0,00	0,00	0,00	0,00	0,21
0,00	0,07	0,14	0,27	0,48	0,00	0,01	0,02	0,07	0,19
0,00	0,00	0,00	0,25	0,20	0,00	0,00	0,00	0,16	0,20
2,28	4,16	4,58	5,95	6,78	0,86	2,93	3,36	4,58	5,42
0,00	0,00	0,00	0,12	0,22	0,00	0,00	0,00	0,09	0,21
0,14	0,19	0,24	0,59	0,35	0,08	0,10	0,12	0,29	0,47
0,00	0,00	0,00	0,22	0,23	0,00	0,00	0,00	0,15	0,22
0,00	0,00	0,00	0,17	0,62	0,00	0,00	0,00	0,14	0,55
0,00	0,10	0,14	0,02	0,02	0,00	0,07	0,16	0,01	0,02
0,00	0,00	0,00	0,31	0,21	0,00	0,00	0,00	0,18	0,19
0,00	0,71	0,40	0,65	0,71	0,00	0,41	0,40	0,52	0,65
0,00	0,00	0,00	0,00	0,20	0,00	0,00	0,00	0,00	0,19
0,00	0,06	0,09	0,44	0,62	0,00	0,42	0,45	0,68	0,77
64,00	85,35	120,51	169,61	211,18	54,19	72,70	101,95	148,89	209,02

Lampiran 09 Laporan Posisi Keuangan LKM Koperasi Konvensional

Appendix 09 Financial Position of Conventional Cooperative MFIs

Akun/Account	2016	2017	2018	2019	2020
Kas/Cash	3,86	4,84	10,20	6,03	7,03
Penempatan Dana/Fund Placement:	5,13	11,27	13,53	11,69	19,88
a. Tabungan Pada Bank/Saving	5,03	9,85	10,98	9,85	16,72
b. Deposito Berjangka Pada Bank/Deposits	0,10	1,41	2,54	1,82	2,08
c. Sertifikat Deposito Pada Bank/Certificate of Deposit	-	-	0,02	0,02	1,08
Pinjaman Yang Diberikan/Financing Loans:	28,15	54,13	58,02	67,84	70,17
a. Kepada Masyarakat/Community	28,71	56,91	60,19	70,46	78,47
b. Kepada LKM Lain/Other MFIs	-	0,04	0,11	0,26	0,02
(Penyisihan Penghapusan Pinjaman)/(Allowance for Loan)	(0,56)	(2,82)	(2,28)	(2,87)	(8,33)
Aset Tetap Dan Inventaris (ATI)/(Fixed Assets and Inventory)	4,07	6,48	6,99	7,64	8,63
(Akumulasi Penyusutan ATI)/(Accumulated Depreciation)	(0,64)	(1,32)	(1,52)	(1,91)	(2,83)
Aset Lain-Lain/Others Assets	0,07	0,54	1,24	1,29	1,46
Jumlah Aset/Total Assets	40,64	75,93	88,46	92,60	104,35
Utang Yang Harus Segera Dibayar/Immediate Debt Paid	0,24	0,50	6,13	1,94	1,88
Simpanan/Deposits:	13,64	32,65	36,57	39,80	50,11
a. Tabungan/Savings	12,25	23,26	26,28	26,21	34,61
b. Deposito/Deposits	1,39	9,39	10,30	13,58	15,49
Pinjaman Yang Diterima/Received Loans	1,66	11,54	13,64	12,58	11,11
Liabilitas Lain-Lain/Others Liabilities	4,97	1,10	0,73	1,20	2,37
Jumlah Liabilitas/Total Liabilities	20,52	45,79	57,07	55,51	65,46
Modal/Equities	0,95	3,83	6,82	8,09	9,86
a. Simpanan Pokok/Principal Savings	0,54	1,27	2,21	2,75	2,91
b. Simpanan Wajib/Compulsory Savings	0,40	2,56	4,61	5,34	6,95
Hibah/Grant	7,32	14,42	11,64	11,40	14,69
Cadangan/Reserves	8,36	9,57	10,23	14,09	16,49
Sisa Hasil Usaha Tahun Berjalan/Time Results of Operations Current Year	3,50	2,32	2,70	3,50	(2,15)
Jumlah Ekuitas/Total Equities	20,13	30,14	31,39	37,08	38,89
Jumlah Liabilitas Dan Ekuitas/Total Liabilities and Equities	40,64	75,93	88,46	92,60	104,35

Miliar Rupiah/IDR Billion

Lampiran 10 Laporan Kinerja Keuangan LKM Koperasi Konvensional

Appendix 10 *Financial Performance of Conventional Cooperative MFIs*

Akun/Account	2016	2017	2018	2019	2020
A. Pendapatan Operasional/Operational Revenue					
Pendapatan Bunga/ <i>Interest Revenue</i>	7,05	11,72	12,67	15,01	17,64
Pendapatan Operasional Lainnya/ <i>Other Operational Revenue</i>	0,75	1,32	1,79	1,68	1,90
Jumlah Pendapatan Operasional/ <i>Total Operational Revenue</i>	7,80	13,04	14,46	16,69	19,54
B. Beban Operasional/Operational Expense					
Beban Bunga/ <i>Interest Expense</i>	0,79	2,49	3,01	2,66	3,09
Beban Penyisihan Penghapusan Pinjaman/ <i>Allowance for Elimination Loan</i>	0,48	1,89	1,56	2,44	7,74
Beban Penyusutan AT/ <i>Fixed Asset and Inventory Depreciation Expense</i>	0,14	0,29	0,35	0,41	0,45
Beban Tenaga Kerja/ <i>Labor Expense</i>	1,91	3,93	4,96	5,35	7,32
Beban Operasional Lainnya/ <i>Other Operational Expense</i>	1,08	2,18	1,72	2,20	3,05
Jumlah Beban Operasional/ <i>Total Operational Expense</i>	4,40	10,77	11,59	13,07	21,64
C. Sisa Hasil Usaha Operasional/Operational Profit (Loss)	3,40	2,26	2,87	3,62	(2,10)
D. Pendapatan Non Operasional/ <i>Non Operational Revenue</i>	0,22	0,18	0,05	0,08	0,22
E. Beban Non Operasional/ <i>Non Operational Expense</i>	0,11	0,10	0,21	0,18	0,25
F. Sisa Hasil Usaha Sebelum Pajak/Profit (Loss) Before Income Tax	3,51	2,34	2,72	3,52	(2,13)
G. Taksiran Pajak Penghasilan/ <i>Income Tax Estimation</i>	0,01	0,02	0,02	0,02	0,03
H. Sisa Hasil Usaha Tahun Berjalan/Profit (Loss) After Income Tax	3,50	2,32	2,70	3,50	(2,15)

Miliar Rupiah/IDR Billion

Lampiran 11 Laporan Posisi Keuangan LKM Koperasi Syariah

Appendix 11 Financial Position of Sharia Cooperative MFIs

Akun/Account	2016	2017	2018	2019	2020
Kas/Cash	1,82	3,34	5,71	9,61	14,41
Penempatan Dana/Fund Placements	28,68	38,37	150,47	277,45	288,75
a. Tabungan Pada Bank/Savings	27,55	31,36	61,28	72,39	64,70
b. Deposito Berjangka Pada Bank/Time Deposit	1,13	7,01	89,20	201,27	220,36
c. Sertifikat Deposito Pada Bank/Certificate Of Deposit	-	-	-	3,80	3,70
Piutang/Financing Receivables	20,48	28,18	50,70	78,50	88,84
a. Piutang Murabahah/Murabahah Receivables	25,43	35,57	64,21	101,88	118,92
b. (Margin Murabahah Ditangguhkan)/Unearned Murabahah	(4,95)	(7,39)	(13,52)	(23,38)	(30,12)
c. Piutang Salam/Salam Receivables	-	-	-	-	0,05
d. Piutang Istishna'/Istinha Receivables	-	-	-	-	-
e. (Margin Istishna' Ditangguhkan)/Unearned Istinha	-	-	-	-	-
Pembiayaan/Financing:	8,15	12,46	15,66	19,93	21,94
a. Pembiayaan Mudharabah/Mudharabah Financing	2,62	5,81	5,74	6,37	3,94
b. Pembiayaan Musyarakah/Musyarakah Financing	5,53	6,65	9,92	13,56	18,00
Piutang/Pembiayaan Lainnya/Others Receivables/Financing	10,05	17,17	31,04	37,19	33,46
(Penyisihan Penghapusan Pembiayaan)/Accumulated For Bad Debts Financing	(1,33)	(1,51)	(3,05)	(6,68)	(12,30)
Aset Istishna' Dalam Penyelesaian/Asset Istishna 'In Progress	-	-	0,05	-	-
(Termin Istishna')/Istinha Terms	-	-	-	-	-
Persediaan/Inventories	0,24	0,45	0,32	0,06	0,27
Aset Ijarah/Ijarah Assets	8,37	7,01	3,22	0,35	0,37
Aset Tetap Dan Inventaris (ATI)/Fixed assets and Inventories	4,37	4,85	12,04	15,84	17,65
(Akumulasi Penyusutan)/Accumulated Depreciation	(1,94)	(1,90)	(4,03)	(5,46)	(7,05)
Aset Lain-Lain/Others Assets	3,91	5,38	9,82	14,42	15,08
Jumlah Aset/Total Assets	82,80	113,80	271,95	441,20	461,43
Utang Yang Harus Segera Dibayar/Immediate Debt Paid	0,25	0,64	0,97	0,89	0,79
Tabungan Wadiah/Wadiah Savings	18,18	24,08	31,16	51,95	52,83
Utang Salam/Salam Debt	-	-	-	-	-
Utang Istishna'/Istinha Debt	-	-	-	-	-
Pendanaan Yang Diterima/Received Funding	4,35	1,33	4,49	8,13	4,85
Liabilitas Lain-Lain/Others Liabilities	1,04	2,35	1,42	3,55	3,88
Jumlah Liabilitas/Total Liabilities	23,82	28,39	38,03	64,53	62,35
Mudharabah/Mudharabah	48,64	62,63	112,22	122,53	128,60
a. Kurang dari setahun/Less than a year	33,97	45,44	89,42	100,97	106,15
b. Paling sedikit setahun/At least one year	14,67	17,19	22,80	21,56	22,44
Musyarakah/Musyarakah	0,66	0,81	0,10	0,67	0,10
a. Kurang dari setahun/Less than a year	-	0,10	0,10	0,30	0,10
b. Paling sedikit setahun/At least one year	0,66	0,70	-	0,37	-
Jumlah Dana Syirkah Temporer/Total Syirkah Temporer Funds	49,30	63,44	112,33	123,19	128,70
Modal/Equity	5,19	12,29	14,51	15,59	17,49
a. Simpanan Pokok/Principal Savings	3,38	5,22	5,93	6,33	4,99
b. Simpanan Wajib/ Compulsory Savings	1,80	7,07	8,58	9,27	12,51

Miliar Rupiah/IDR Billion

Akun/Account	2016	2017	2018	2019	2020
Hibah/Grant	0,59	3,94	99,47	226,68	239,14
Cadangan/Reserves	2,50	3,56	5,52	7,71	13,99
Sisa Hasil Usaha Tahun Berjalan/Time Results of Operations Current Year	1,40	2,19	2,09	3,49	(0,25)
Jumlah Ekuitas/Total Equities	9,67	21,97	121,59	253,47	270,37
Jumlah Liabilitas, Dana Syirkah Temporer, dan Ekuitas/Total Liabilities, Syirkah Temporer Funds, and Equities	82,80	113,80	271,95	441,20	461,43

Miliar Rupiah/IDR Billion

Lampiran 12 Laporan Kinerja Keuangan LKM Koperasi Syariah

Appendix 12 Financial Performance of Sharia Cooperative MFIs

Akun/Account	2016	2017	2018	2019	2020
A. Pendapatan Operasional/Operational Revenue					
Pendapatan Margin Murabahah/Murabahah Margin Revenue	5,59	7,40	7,80	16,98	16,17
Pendapatan Salam/Salam Revenue	-	-	-	-	-
Pendapatan Margin Istishna/Istishna Margin Revenue	-	-	-	-	-
Pendapatan Ijarah/Ijarah Revenue	2,71	4,61	3,86	4,57	3,68
Pendapatan Bagi Hasil Mudharabah/Mudharabah Profit Sharing Revenue	1,27	1,88	1,68	2,85	2,10
Pendapatan Bagi Hasil Musyarakah/Musyarakah Profit Sharing Revenue	1,16	1,80	1,90	3,33	2,13
Pendapatan Operasional Lainnya/Other Operational Revenue	1,43	2,01	6,03	15,22	16,79
Jumlah Pendapatan Operasional/Total Operational Revenue	12,15	17,70	21,27	42,96	40,88
B. Hak Pihak Ketiga Atas Bagi Hasil/Rights for Profit Sharing Third Party	1,95	2,72	3,49	4,68	3,82
C. Pendapatan Operasional Setelah Distribusi Bagi Hasil/Operational Revenue after Profit Sharing Distribution	10,20	14,98	17,78	38,28	37,06
D. Beban Operasional/Operational Expense				0	0
Beban Bonus Wadiah/Wadiah Bonus Expense	1,26	1,43	0,91	1,58	1,53
Beban Tenaga Kerja/Labor Expense	2,89	5,67	7,08	14,16	15,64
Beban Penyusutan/Depreciation Expense	0,47	0,68	0,70	1,52	1,73
Beban Penyisihan Penghapusan Pembiayaan/Allowance for Financing Elimination	0,77	0,59	1,09	3,80	6,85
Beban Operasional Lainnya/Other Operational Expense	3,54	4,18	5,57	13,17	12,47
Jumlah Beban Operasional/Total Operational Expense	8,94	12,56	15,37	34,22	38,23
E. Sisa Hasil Usaha Operasional/Operational Profit (Loss)	1,26	2,43	2,41	4,06	(1,17)
Pendapatan Non Operasional/Non Operational Revenue	0,06	0,03	0,04	0,74	1,88
Beban Non Operasional/Non Operational Expense	0,10	0,15	0,25	1,19	0,85
F. Sisa Hasil Usaha Sebelum Pajak/Profit (Loss) Before Income Tax	1,23	2,31	2,21	3,62	(0,14)
Taksiran Pajak Penghasilan/Income Tax Estimation	0,07	0,12	0,12	0,13	0,11
G. Sisa Hasil Usaha Tahun Berjalan/Profit (Loss) After Income Tax	1,15	2,19	2,09	3,49	(0,25)

Miliar Rupiah/IDR Billion

Lampiran 13 Laporan Posisi Keuangan LKM PT Konvensional

Appendix 13 Financial Position of Conventional Limited Liability Company MFIs

Akun/Account	2016	2017	2018	2019	2020
Kas/Cash	4,23	10,53	10,11	18,33	11,29
Penempatan Dana/Fund Placement:	28,17	43,45	73,09	66,91	121,93
a. Tabungan Pada Bank/Saving	26,13	33,71	62,83	54,48	113,82
b. Deposito Berjangka Pada Bank/Deposits	1,54	9,74	10,02	12,32	8,11
c. Sertifikat Deposito Pada Bank/Certificate of Deposit	0,50	-	0,24	0,11	-
Pinjaman Yang Diberikan/Financing Loans:	87,37	181,45	257,33	352,49	425,56
a. Kepada Masyarakat/Community	101,04	208,03	284,69	376,17	478,15
b. Kepada LKM Lain/Other MFIs	-	-	-	-	-
(Penyisihan Penghapusan Pinjaman)/(Allowance for Loan)	(13,67)	(26,59)	(27,36)	(23,67)	(52,59)
Aset Tetap Dan Inventaris (ATI)/(Fixed Assets and Inventory)	14,08	24,85	29,90	51,99	65,10
(Akumulasi Penyusutan ATI)/(Accumulated Depreciation)	(6,09)	(13,15)	(14,05)	(30,95)	(23,86)
Aset Lain-Lain/Others Assets	7,26	9,90	25,27	50,70	30,30
Jumlah Aset/Total Assets	135,02	257,02	381,64	509,48	630,32
Utang Yang Harus Segera Dibayar/Immediate Debt Paid	1,55	1,18	5,80	3,47	15,01
Simpanan/Deposits:	76,37	154,11	183,30	255,03	296,96
a. Tabungan/Savings	42,37	97,36	124,92	163,66	204,01
b. Deposito/Deposits	34,00	56,75	58,39	91,38	92,95
Pinjaman Yang Diterima/Received Loans	4,05	9,16	10,68	13,77	8,17
Liabilitas Lain-Lain/Others Liabilities	1,23	3,87	11,60	26,49	13,26
Jumlah Liabilitas/Total Liabilities	83,20	168,32	211,38	298,77	333,39
Modal/Equities	73,32	108,61	156,61	197,98	284,81
a. Simpanan Pokok/Principal Savings	72,40	108,51	172,95	217,31	284,25
b. Simpanan Wajib/Compulsory Savings	0,92	0,11	(16,35)	(19,33)	0,57
Hibah/Grant	-	0,01	-	-	-
Cadangan/Reserves	0,77	7,24	10,31	13,09	21,90
a. Cadangan Umum/General Reserves	0,76	4,14	7,91	9,99	18,27
b. Cadangan Tujuan/Specific Reserves	0,00	3,11	2,40	3,11	3,63
Saldo Laba/(Rugi)/Retained Profit (Loss)	(22,26)	(27,17)	3,34	(0,36)	(9,78)
a. Saldo Laba/(Rugi) Awal Tahun/Retained Profit (Loss) Beginning Of The Year	(24,46)	(32,31)	(7,69)	(8,88)	(13,35)
b. Laba/(Rugi) Tahun Berjalan/Current Profit (Loss)	2,20	5,14	11,03	8,52	3,57
Jumlah Ekuitas/Total Equities	51,83	88,70	170,26	210,71	296,93
Jumlah Liabilitas Dan Ekuitas/Total Liabilities and Equities	135,02	257,02	381,64	509,48	630,32

Miliar Rupiah/IDR Billion

Lampiran 14 Laporan Kinerja Keuangan LKM PT Konvensional

Appendix 14 Financial Performance of Conventional Limited Liability Company MFIs

Akun/ <i>Account</i>	2016	2017	2018	2019	2020
A. Pendapatan Operasional/<i>Operational Revenue</i>					
Pendapatan Bunga/ <i>Interest Revenue</i>	25,19	47,80	68,69	97,84	119,99
Pendapatan Operasional Lainnya/ <i>Other Operational Revenue</i>	4,22	6,82	15,96	10,67	26,93
Jumlah Pendapatan Operasional/ <i>Total Operational Revenue</i>	29,41	54,62	84,65	108,51	146,93
B. Beban Operasional/<i>Operational Expense</i>					
Beban Bunga/ <i>Interest Expense</i>	7,71	10,37	12,57	17,81	17,83
Beban Penyisihan Penghapusan Pinjaman/ <i>Allowance for Elimination Loan</i>	2,68	3,15	9,41	10,89	29,12
Beban Penyusutan AT/ <i>Fixed Asset and Inventory Depreciation Expense</i>	0,99	2,14	2,65	2,88	3,43
Beban Tenaga Kerja/ <i>Labor Expense</i>	9,99	22,36	36,73	49,75	70,30
Beban Operasional Lainnya/ <i>Other Operational Expense</i>	5,56	11,35	12,83	18,50	25,93
Jumlah Beban Operasional/ <i>Total Operational Expense</i>	26,93	49,37	74,19	99,83	146,62
C. Sisa Hasil Usaha Operasional/<i>Operational Profit (Loss)</i>	2,48	5,25	10,46	8,68	0,31
D. Pendapatan Non Operasional/ <i>Non Operational Revenue</i>	0,66	2,44	4,62	9,59	10,03
E. Beban Non Operasional/ <i>Non Operational Expense</i>	0,86	2,33	2,89	8,42	5,66
F. Laba/Rugi Sebelum Pajak/<i>Profit (Loss) Before Income Tax</i>	2,27	5,35	12,19	9,85	4,68
G. Taksiran Pajak Penghasilan/ <i>Income Tax Estimation</i>	0,07	0,21	1,16	1,33	1,11
H. Laba/Rugi Tahun Berjalan/<i>Profit (Loss) After Income Tax</i>	2,20	5,14	11,03	8,52	3,57

Miliar Rupiah/*IDR Billion*

Lampiran 15 Laporan Posisi Keuangan LKM PT Syariah

Appendix 15 Financial Position of Sharia Limited Liability Company MFIs

Akun/Account	2016	2017	2018	2019	2020
Kas/Cash	N/A	N/A	0,06	0,19	0,17
Penempatan Dana/Fund Placements	N/A	N/A	4,35	17,97	22,68
a. Tabungan Pada Bank/Savings	N/A	N/A	0,28	0,49	7,11
b. Deposito Berjangka Pada Bank/Time Deposit	N/A	N/A	4,08	17,48	15,58
c. Sertifikat Deposito Pada Bank/Certificate Of Deposit	N/A	N/A	-	-	-
Piutang/Financing Receivables	N/A	N/A	1,59	7,79	13,18
a. Piutang Murabahah/Murabahah Receivables	N/A	N/A	1,83	9,61	16,62
b. (Margin Murabahah Ditangguhkan)/Unearned Murabahah	N/A	N/A	(0,24)	(1,81)	(3,44)
c. Piutang Salam/Salam Receivables	N/A	N/A	-	-	-
d. Piutang Istishna'/Istinha Receivables	N/A	N/A	-	-	-
e. (Margin Istishna' Ditangguhkan)/Unearned Istinha	N/A	N/A	-	-	-
Pembiayaan/Financing:	N/A	N/A	0,08	0,27	1,02
a. Pembiayaan Mudharabah/Mudharabah Financing	N/A	N/A	0,07	0,27	1,02
b. Pembiayaan Musyarakah/Musyarakah Financing	N/A	N/A	0,01	-	-
Piutang/Pembiayaan Lainnya/Others Receivables/Financing	N/A	N/A	-	0,16	0,76
(Penyisihan Penghapusan Pembiayaan)/Accumulated For Bad Debts Financing	N/A	N/A	-	(0,08)	(0,00)
Aset Istishna' Dalam Penyelesaian/Asset Istishna 'In Progress	N/A	N/A	-	-	-
(Termin Istishna')/Istinha Terms	N/A	N/A	-	-	-
Persediaan/Inventories	N/A	N/A	-	-	0,02
Aset Ijarah/Ijarah Assets	N/A	N/A	-	-	-
Aset Tetap Dan Inventaris (ATI)/Fixed assets and Inventories	N/A	N/A	-	0,00	0,02
(Akumulasi Penyusutan)/Accumulated Depreciation	N/A	N/A	-	(0,00)	(0,01)
Aset Lain-Lain/Others Assets	N/A	N/A	0,20	0,40	0,42
Jumlah Aset/Total Assets	N/A	N/A	6,29	26,70	38,27
Utang Yang Harus Segera Dibayar/Immediate Debt Paid	N/A	N/A	0,00	0,23	0,41
Tabungan Wadiah/Wadiah Savings	N/A	N/A	0,49	0,73	1,51
Utang Salam/Salam Debt	N/A	N/A	-	-	-
Utang Istishna'/Istinha Debt	N/A	N/A	-	-	-
Pendanaan Yang Diterima/Received Funding	N/A	N/A	-	-	-
Liabilitas Lain-Lain/Others Liabilities	N/A	N/A	0,00	0,23	0,00
Jumlah Liabilitas/Total Liabilities	N/A	N/A	0,49	1,20	1,92
Mudharabah/Mudharabah	N/A	N/A	4,00	23,26	31,81
a. Kurang dari setahun/Less than a year	N/A	N/A	4,00	23,26	-
b. Paling sedikit setahun/At least one year	N/A	N/A	-	-	31,81
Musyarakah/Musyarakah	N/A	N/A	-	-	-
a. Kurang dari setahun/Less than a year	N/A	N/A	-	-	-
b. Paling sedikit setahun/At least one year	N/A	N/A	-	-	-
Jumlah Dana Syirkah Temporer/Total Syirkah Temporer Funds	N/A	N/A	4,00	23,26	31,81
Modal/Equity	N/A	N/A	2,53	3,53	4,53
a. Modal Disetor/Paid-up Capital	N/A	N/A	2,53	3,53	4,53
b. Tambahan Modal disetor/Deposit Required	N/A	N/A	-	-	-
Hibah/Grant	N/A	N/A	-	-	-

Miliar Rupiah/IDR Billion

Akun/Account	2016	2017	2018	2019	2020
Cadangan/Reserves	N/A	N/A	-	-	-
a. Cadangan Umum /General Reserves	N/A	N/A	-	-	-
b. Cadangan Tujuan /Specific Reserves	N/A	N/A	-	-	-
Saldo Laba/Rugi /Retained Profit (Loss)	N/A	N/A	(0,72)	(1,28)	0,01
a. Saldo Laba(Rugi) awal Tahun /Retained Profit (Loss) Beginning Of The Year	N/A	N/A	-	(0,72)	(1,28)
b. Laba/(Rugi) Tahun Berjalan /Current Profit (Loss)	N/A	N/A	(0,72)	(0,56)	1,29
Jumlah Ekuitas/Total Equities	N/A	N/A	1,80	2,24	4,53
Jumlah Liabilitas Dan Ekuitas/Total Liabilities and Equities	N/A	N/A	6,29	26,70	38,27

Miliar Rupiah/IDR Billion

Lampiran 16 Laporan Kinerja Keuangan LKM PT Syariah

Appendix 16 Financial Performance of Sharia Limited Liability Company MFIs

Akun/Account	2016	2017	2018	2019	2020
A. Pendapatan Operasional/Operational Revenue					
Pendapatan Margin Murabahah/Murabahah Margin Revenue	N/A	N/A	0,05	1,02	2,44
Pendapatan Salam/Salam Revenue	N/A	N/A	-	-	-
Pendapatan Margin Istishna/Istishna Margin Revenue	N/A	N/A	-	-	-
Pendapatan Ijarah/Ijarah Revenue	N/A	N/A	-	0,01	0,03
Pendapatan Bagi Hasil Mudharabah/Mudharabah Profit Sharing Revenue	N/A	N/A	0,00	0,02	0,09
Pendapatan Bagi Hasil Musyarakah/Musyarakah Profit Sharing Revenue	N/A	N/A	-	-	-
Pendapatan Operasional Lainnya/Other Operational Revenue	N/A	N/A	0,08	0,41	1,27
Jumlah Pendapatan Operasional/Total Operational Revenue	N/A	N/A	0,13	1,46	3,83
B. Hak Pihak Ketiga Atas Bagi Hasil/Rights for Profit Sharing Third Party	N/A	N/A	0,00	0,14	0,54
C. Pendapatan Operasional Setelah Distribusi Bagi Hasil/Operational Revenue after Profit Sharing Distribution	N/A	N/A	0,12	1,32	3,29
D. Beban Operasional/Operational Expense				-	-
Beban Bonus Wadiah/Wadiah Bonus Expense	N/A	N/A	-	-	-
Beban Tenaga Kerja/Labor Expense	N/A	N/A	0,57	1,09	1,50
Beban Penyusutan/Depreciation Expense	N/A	N/A	0,02	0,04	0,05
Beban Penyisihan Penghapusan Pembiayaan/Allowance for Financing Elimination	N/A	N/A	-	0,08	0,00
Beban Operasional Lainnya/Other Operational Expense	N/A	N/A	0,23	0,58	0,99
Jumlah Beban Operasional/Total Operational Expense	N/A	N/A	0,81	1,78	2,54
E. Sisa Hasil Usaha Operasional/Operational Profit (Loss)	N/A	N/A	(0,69)	(0,46)	0,75
Pendapatan Non Operasional/Non Operational Revenue	N/A	N/A	0,00	0,04	0,54
Beban Non Operasional/Non Operational Expense	N/A	N/A	0,04	0,13	0,01
F. Sisa Hasil Usaha Sebelum Pajak/Profit (Loss) Before Income Tax	N/A	N/A	(0,72)	(0,56)	1,29
Taksiran Pajak Penghasilan/Income Tax Estimation	N/A	N/A	-	-	-
G. Sisa Hasil Usaha Tahun Berjalan/Profit (Loss) After Income Tax	N/A	N/A	(0,72)	(0,56)	1,29

Miliar Rupiah/IDR Billion

DAFTAR ISTILAH

GLOSSARY

Lembaga Keuangan Mikro (LKM)

lembaga keuangan yang khusus didirikan untuk memberikan jasa pengembangan usaha dan pemberdayaan masyarakat, baik melalui pinjaman atau pembiayaan dalam usaha skala mikro kepada anggota dan masyarakat, pengelolaan simpanan, maupun pemberian jasa konsultasi pengembangan usaha yang tidak semata-mata mencari keuntungan

Micro Finance Institutions

financial institution specifically established to provide business development and society empowerment services, either through loans or financing in micro-scale businesses to members and the society, saving management, as well as providing business development consulting services that are not solely for profit

Bank Wakaf Mikro (BWM)

LKM Syariah yang didirikan atas izin OJK dan bertujuan menyediakan akses permodalan atau pembiayaan bagi masyarakat kecil, khususnya masyarakat di sekitar pesantren, yang belum memiliki akses pada lembaga keuangan formal

Islamic Micro Finance Institution (Islamic MFI)

a Sharia MFI that was established with the Financial Services Authority license and aims to provide access to capital or finance for small people -especially the community around Islamic boarding schools- who do not have access to formal financial institutions

PT Permodalan Nasional Madani (Persero) (PNM)

perusahaan yang didirikan berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 1999 tentang Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia untuk Pendirian Perusahaan Perseroan (Persero) dalam rangka Pengembangan Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah

PT Permodalan Nasional Madani (Persero) (PNM)

a company established under the Republic of Indonesia Government Regulation Number 38 of 1999 concerning State Capital Participation of the Republic of Indonesia for the Establishment of Limited Companies (Ltd) in the framework of the Development of Cooperatives, Small and Medium Enterprises

Perseroan Terbatas (PT)

Perseroan Terbatas adalah suatu badan hukum untuk menjalankan usaha yang memiliki modal terdiri dari saham-saham, yang pemiliknya memiliki bagian sebanyak saham yang dimilikinya.

Limited Company

A limited liability company is a legal entity to conduct a business that has capital consisting of shares, whose owners own as many shares as they own.

Rupiah (Rp)

Indonesian Rupiah (IDR)

Pinjaman/Pembiayaan yang Diberikan (PYD)

pemberian pinjaman/pembiayaan oleh LKM

Gross Financing

loans/financing by MFIs

Penempatan Dana simpanan LKM pada bank

simpanan LKM pada bank

Fund Placement MFIs deposit in bank

MFI deposits in banks

Pinjaman

penyediaan dana oleh LKM kepada masyarakat yang harus dikembalikan sesuai dengan yang diperjanjikan

Loan

provision of funds to the public which must be returned to the MFI in accordance with the agreement.

Pembiayaan

penyediaan dana oleh LKM kepada masyarakat yang harus dikembalikan sesuai dengan yang diperjanjikan dengan prinsip Syariah.

Financing

provision of funds to the public which must be returned to MFIs in accordance to pre agreed agreement based on Sharia principles.

Simpanan

dana yang dipercayakan oleh masyarakat kepada LKM dalam bentuk tabungan dan/atau deposito berdasarkan perjanjian penyimpanan dana.

Savings

funds entrusted to the MFIs in the form of savings and/or deposits based on a saving/fund deposit agreement.

Pinjaman Yang Diterima

dana yang diterima LKM dari pihak lain dengan kewajiban pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman yang jatuh temponya lebih dari 1 (satu) tahun dan tidak termasuk dalam Utang Yang Harus Segera Dibayar.

Loans Received

funds received by MFIs from third parties, with repayment obligations of more than one year and not included in Immediate Debt Paid.

Pendanaan Yang Diterima

seluruh bentuk pendanaan yang diterima LKM Syariah dari pihak ketiga, dengan kewajiban pembayaran kembali dalam waktu lebih dari 1 (satu) tahun dan tidak termasuk dalam Utang Yang Harus Segera Dibayar. Yang termasuk dalam akun ini antara lain pendanaan dengan akad lain selain akad *Mudharabah* dan akad *Musyarakah*, seperti akad *qordh* atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah serta disetujui oleh OJK, dan modal penyertaan.

Funding Received

all forms of funding received by Sharia MFIs from third parties, with repayment obligations of more than one year and not included in Immediate Debt Paid. Included in this account are funding with contracts other than Mudharabah and Musyarakah contracts, such as qordh contracts or other contracts that do not conflict with sharia principles and are approved by the OJK, and investment capital.

Hibah

sejumlah uang atau barang modal yang dapat dinilai dengan uang yang diterima dari pihak lain yang bersifat *hibah* dan tidak mengikat.

Grant

an amount of money or capital goods that can be valued with money received from other parties as gifts and are not binding.

Piutang Murabahah

tagihan LKM Syariah kepada nasabah dalam transaksi *murabahah*.

Murabahah Receivables

Sharia MFIs receivables to customers in murabahah transactions.

Murabahah

perjanjian jual-beli antara LKM dengan nasabah. LKM membeli barang yang diperlukan nasabah kemudian menjualnya kepada nasabah yang bersangkutan sebesar harga perolehan ditambah dengan *margin* keuntungan yang disepakati antara LKM dan nasabah.

Murabahah

buying and selling agreement between the MFI and the customer. The MFI buys the goods needed by the customer and then sells it to the customer at the cost plus the profit margin agreed between the MFI and the customer.

Piutang Salam

tagihan LKM Syariah kepada pemasok dalam transaksi *salam*.

Salam Receivables

Sharia MFIs receivables to suppliers in salam transactions.

Piutang Istishna'

tagihan LKM Syariah kepada nasabah dalam transaksi *istishna'*.

Istishna' Receivables

Sharia MFIs receivables to customers in istishna' transactions.

Istishna'

akad pembiayaan untuk pemesanan pembuatan barang tertentu dengan kriteria dan persyaratan tertentu yang disepakati antara pemesan (pembeli, *mustashni'*) dan penjual (pembuat, *shani'*) dengan harga yang disepakati bersama oleh para pihak.

Istishna'

a financing contract of certain goods with predetermined criteria and conditions between buyer (mustashni') and seller (manufacturer, shani') at a mutually agreed upon price.

Pembiayaan Mudharabah

seluruh pembiayaan dengan akad *mudharabah* pada pihak ketiga.

Mudharabah Financing

all financing under a mudharabah agreement with a third party.

Akad Mudharabah

akad kerjasama suatu usaha antara dua pihak dimana pihak pertama (*shahibul maal*) menyediakan seluruh modal, sedangkan pihak kedua (*mudharib*) bertindak selaku pengelola dan keuntungan dibagi sesuai dengan kesepakatan yang dituangkan dalam kontrak.

Mudharabah

an agreement made between the owner of the capital (shahibul mal) and the manager (mudharib), for a business determined by the owner of the capital where the profit-sharing ratio is agreed upon in advance.

Pembiayaan *Musyarakah*

seluruh pembiayaan dengan akad *musyarakah* pada pihak ketiga

Musyarakah Financing

all financing under a musyarakah agreement with a third party.

Akad *Musyarakah*

akad kerjasama dimana para pemilik modal (mitra *musyarakah*) menggabungkan modal untuk melakukan usaha secara bersama dalam suatu kemitraan, dengan *nisbah* pembagian hasil sesuai dengan kesepakatan sedangkan kerugian ditanggung sesuai dengan proporsi kontribusi modal.

Musyarakah

an agreement between two or more owners of capital (musyarakah partners) to pool their capital in a particular business, with a profit-sharing ratio in accordance with the agreement, while losses are borne in accordance with the proportion of capital contributions..

Piutang/Pembiayaan Lainnya

piutang/pembiayaan yang menggunakan akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah serta disetujui oleh OJK.

Other Receivables/Financing

receivables/financing based on any other contracts that are not contrary to sharia principles and approved by the FSA.

Persediaan

seluruh aset yang diperoleh dengan tujuan dijual kembali dengan akad *Murabahah*, *Salam*, aset *Isthisna'* dan/atau aset *Ijarah* yang telah selesai/tersedia tetapi belum diserahkan oleh LKM Syariah kepada nasabah, aset *Ijarah* yang telah selesai penggunaannya dan dikembalikan kepada LKM Syariah.

Inventory

all assets acquired for the purpose of being resold based in the Murabahah agreement and/or Salam agreement, Isthisna 'assets and/or Ijarah assets that have been completed/available but have not been handed over by the Sharia MFI to the customer, and/or Ijarah assets that have been used and returned to the Sharia MFIs.

Aset *Ijarah*

seluruh nilai aset yang diperoleh LKM Syariah yang disewakan kepada nasabah baik dengan atau tanpa adanya opsi (*Ijarah Muntahiyah Bittamlik*) untuk memindahkan kepemilikan dari LKM Syariah kepada penyewa pada saat tertentu.

Ijarah assets

value of the assets obtained by the Sharia MFIs which is leased to the customer either with or without an option to transfer ownership of the Sharia MFI to the lessee (Ijarah Muntahiyah Bittamlik) at a certain time.

Tabungan *Wadiah*

tabungan milik pihak ketiga berdasarkan prinsip *wadiah*.

Wadiah Savings

savings belong to third parties based on the wadiah principle.

Wadiah

akad yang terjadi antara dua pihak, dimana pihak pertama menitipkan suatu barang kepada pihak kedua.

Wadiah

an agreement between two parties, where the first party entrusts certain item to the second party.

Utang Salam

kewajiban LKM Syariah yang harus diselesaikan dalam bentuk penyerahan barang (bukan pembayaran dalam bentuk uang tunai) dikemudian hari kepada nasabah. Utang *salam* timbul karena nasabah telah membayar aset *salam* yang dipesan di awal akad.

Salam payable

Sharia MFI obligations that must be settled by delivering of goods (not payment in cash) at a later date. Salam payable arises because the customer has paid for the ordered salam assets at the beginning of the contract.

Utang Istishna'

seluruh kewajiban kepada pemasok.

Istishna's Debt

sharia MFIs debt to suppliers.

Dana Syirkah Temporer

dana yang diterima sebagai investasi dengan jangka waktu tertentu dari individu dan pihak lainnya, baik jangka pendek (kurang dari setahun) maupun jangka panjang (paling sedikit setahun), dengan menggunakan akad *Mudharabah* dan akad *Musyarakah*. LKM Syariah mempunyai hak untuk mengelola dan menginvestasikan dana tersebut dengan pembagian hasil investasi berdasarkan kesepakatan.

Temporary Syirkah Fund

funds received as investments from individuals and other parties using the Mudharabah and Musyarakah contracts with a certain period of contract terms (can be less or at least a year). Sharia MFI has the right to manage and invest these funds and share the return of investments to the investors based on an agreement.



Disclaimer/Disclaimer

OJK telah berupaya memastikan kualitas data pada publikasi ini. Namun demikian, OJK tidak bertanggung jawab dalam hal terdapat ketidakakuratan atau ketidaklengkapan dalam penyajian data pada publikasi ini dan OJK tidak akan bertanggung jawab atas kerugian yang ditimbulkan dari penggunaan data pada publikasi ini.

While FSA endeavours to ensure the quality of this publication, Indonesia FSA does not accept any responsibility for the inaccuracy or incompleteness of material included in this publication, and will not be liable for any loss or damage arising out of any use of, or reliance on this publication.



Informasi/*Information*

Kritik dan saran dapat disampaikan kepada
Critics and suggestion can be submitted to:

Direktorat Statistik dan Informasi
Industri Keuangan Non Bank

Wisma Mulia 2 Lantai 18
Jalan Jenderal Gatot Subroto Kav. 42
Jakarta Selatan 12710

email: statistics@ojk.go.id



**Otoritas Jasa Keuangan
Direktorat Statistik & Informasi
Industri Keuangan Non Bank**

Wisma Mulia 2 Lantai 18
Jalan Jenderal Gatot Subroto Kav. 42
Jakarta Selatan 12710
email: statistics@ojk.go.id

